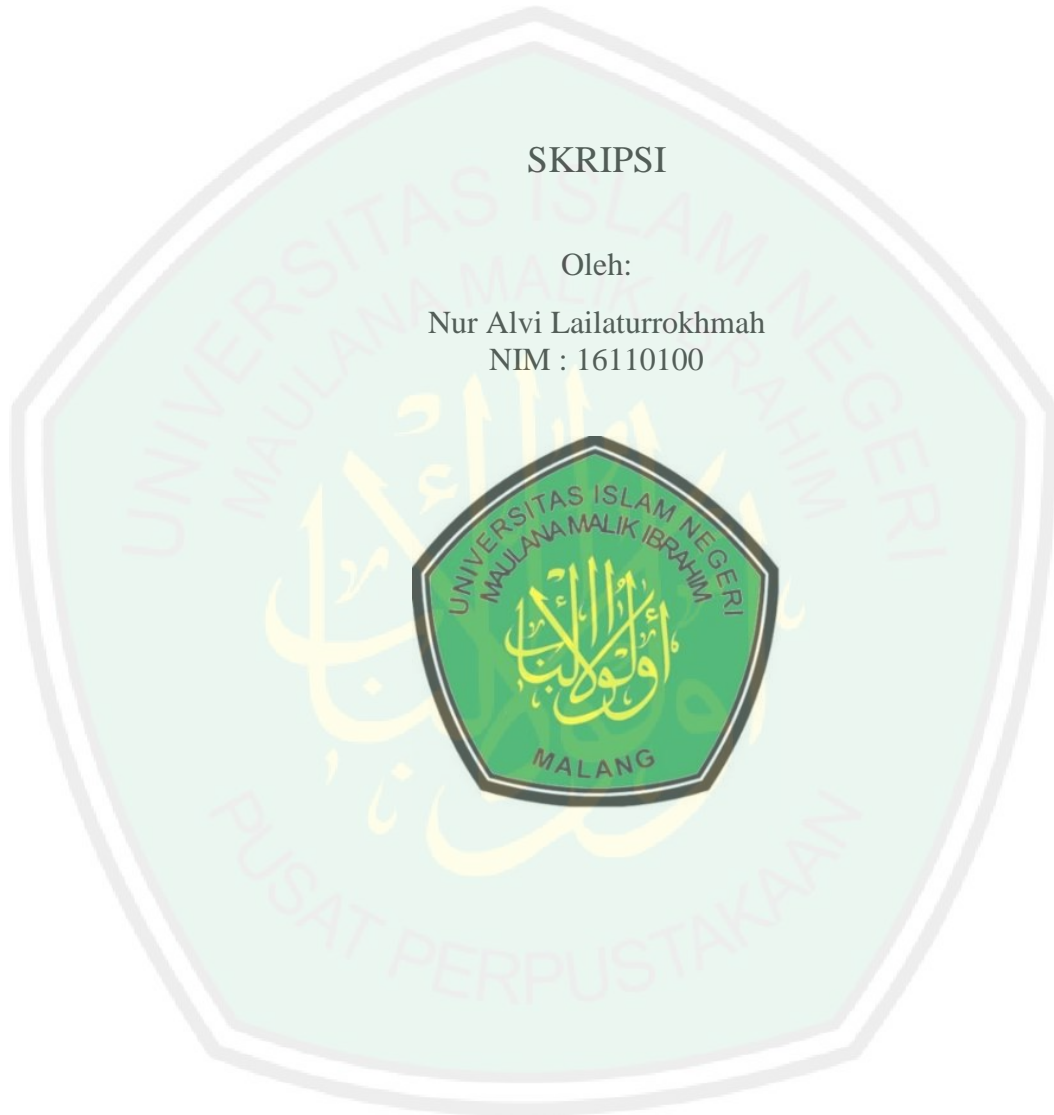


**ANALISIS BUTIR TES SUMATIF MATA PELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM SEMESTER GASAL  
TAHUN AJARAN 2019/2020 KELAS XI IPS MADRASAH  
ALIYAH NEGERI KOTA BATU**

SKRIPSI

Oleh:

Nur Alvi Lailaturrokhmah  
NIM : 16110100



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG**

**April, 2020**

**ANALISIS BUTIR TES SUMATIF MATA PELAJARAN  
SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM SEMESTER GASAL  
TAHUN AJARAN 2019/2020 KELAS XI IPS MADRASAH  
ALIJAH NEGERI KOTA BATU**

SKRIPSI

*Diajukan Kepada Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam  
Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang Untuk Memenuhi Persyaratan dalam  
Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)*

Oleh:

Nur Alvi Lailaturrokhmah  
NIM : 16110100



**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JURUSAN PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM  
MALANG  
April, 2020**

**LEMBAR PERSETUJUAN**

**ANALISIS BUTIR TES SUMATIF MATA PELAJARAN SEJARAH  
KEBUDAYAAN ISLAM SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2019/2020  
KELAS XI IPS MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BATU**

**SKRIPSI**

Oleh :

**Nur Alvi Lailaturrokhmah**  
NIM : 16110100

Telah Disetujui pada Tanggal 18 April 2020

Dosen Pembimbing



**Dr. H. M. Hadi Masruri. Lc., M.A**  
NIP. 19670816 200312 1 002

Mengetahui,

Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam



**Dr. Marno, M.Ag**

NIP. 19720822 200212 1 001

**HALAMAN PENGESAHAN**

**ANALISIS BUTIR TES SUMATIF MATA PELAJARAN SEJARAH  
KEBUDAYAAN ISLAM SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2019/2020  
KELAS XI IPS MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BATU**

**SKRIPSI**

Dipersiapkan dan disusun oleh  
Nur Alvi Lailaturrokhmah (16110100)  
Telah dipertahankan di depan penguji pada tanggal 19 Mei 2020 dan dinyatakan  
**LULUS**  
Serta diterima sebagai salah satu persyaratan untuk memperoleh gelar strata satu  
Sarjana Pendidikan (S.Pd)

Panitia Ujian

Tanda tangan

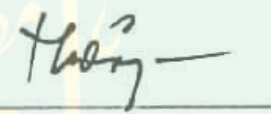
Ketua Sidang  
Dr. Muhammad Walid, M.A  
NIP. 19730823 200003 1 002

:



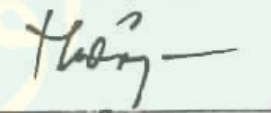
Sekretaris Sidang  
Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc., M.A  
NIP. 19670816 200312 1 002

:



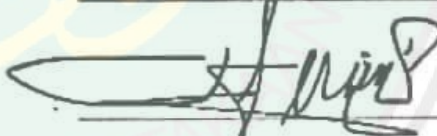
Dosen Pembimbing  
Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc., M.A  
NIP. 19670816 200312 1 002

:



Penguji Utama  
Dr. H. M. Mujab, M.Th  
NIP. 19661121 200212 1 001

:



Mengesahkan,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
UIN Maulana Malik Ibrahim Malang



**Dr. H. Agus Maimun, M.Pd**  
NIP. 19650817 199803 1 003

## HALAMAN PERSEMBAHAN

*Alhamdulillah* rabbil 'alamin, bersyukur atas nikmat Allah swt yang telah penulis rasakan.

Skripsi ini penulis persembahkan untuk:

1. Diriku sendiri karena telah berjuang sejauh ini dengan melawan ego serta *mood* yang tidak tentu dalam penulisan skripsi ini
2. Kedua orang tuaku yang telah mendukung dan selalu menyenandungkan doa terbaik kepadaku
3. Kakak dan adik kandungku
4. Guru-guruku sejak sekolah dasar hingga perguruan tinggi yang formal maupun non formal
5. Sahabat anusquad
6. Calon ayah dari anak-anakku kelak
7. Siapa pun yang selalu menanyakan “kapan lulus?”
8. Semua orang yang telah mendukung saya

## MOTTO

*“Disaat kamu sedang malas-malasan, saat kamu tidur-tiduran, lihatlah ribuan bahkan jutaan pesaingmu sedang berusaha keras untuk mengalahkanmu.”*

(Anonim)

*“Anda mungkin bisa menunda, tapi waktu tidak akan menunggu.”*

(Benjamin Franklin)



Dr. H. M. Hadi Masruri, L.c., M.A

Dosen Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan  
Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

---

**NOTA DINAS PEMBIMBING**

Hal : Skripsi Nur Alvi Lailaturrokhmah

Malang, 18 April 2020

Lamp : 4 (empat) Eksemplar

Yang Terhormat,

Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan

Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang

di- Malang

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Sesudah melakukan beberapa kali bimbingan, baik dari segi isi, bahasa maupun teknik penulisan, dan setelah membaca skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini :

Nama : Nur Alvi Lailaturrokhmah

NIM : 16110100

Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul Skripsi : Analisis Butir Tes Sumatif Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Semester Gasal Tahun Ajaran 2019/2020 Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

Maka selaku Pembimbing, kami berpendapat bahwa skripsi tersebut sudah layak diajukan untuk diujikan. Demikian, mohon dimaklumi adanya.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*

Pembimbing,

  
**Dr. H. M. Hadi Masruri. Lc., M.A**  
NIP. 19670816 200312 1 002

## SURAT PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam skripsi ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan pada suatu perguruan tinggi, dan sepanjang pengetahuan saya, juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis diacu dalam naskah ini dan disebutkan dalam daftar rujukan.

Malang, 30 April 2020

Yang membuat pernyataan,



Nur Alvi Lailaturrokhmah  
NIM. 16110100

## KATA PENGANTAR

*Alhamdulillah* rabbi'l'alamiin. Segala puji bagi Allah SWT atas limpahan rahmat dan karunia-Nya yang telah diberikan sehingga penulis bisa menyelesaikan tugas akhir skripsi yang berjudul “Analisis Butir Tes Sumatif Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Semester Gasal Tahun Ajaran 2019-2020 Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu” dengan baik. Penulis menyadari sepenuhnya bahwa penyelesaian tugas akhir skripsi ini tidak lepas dari bimbingan, bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan banyak terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Abdul Haris, M.Ag selaku Rektor Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
2. Bapak Dr. H. Agus Maimun, M.Pd selaku Dekan Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
3. Bapak Dr. Marno, M.Ag selaku Ketua Jurusan Pendidikan Agama Islam Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
4. Bapak Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc., M.A selaku dosen pembimbing yang senantiasa memberikan arahan dan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi.
5. Seluruh dosen Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang yang telah memberikan ilmu selama masa kuliah.
6. Bapak Aslanik, S.Pd.I selaku guru Sejarah Kebudayaan Islam di Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu yang telah membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.

7. Seluruh teman-teman jurusan PAI angkatan 2016 yang banyak membantu selama kuliah dari awal hingga akhir perjuangan.
8. Semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu yang telah membantu baik secara langsung maupun tidak langsung selama penyusunan tugas akhir skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa tugas akhir skripsi ini masih terdapat kekurangan dan keterbatasan. Oleh karena itu, kritik dan saran yang membangun dari berbagai pihak sangat penulis harapkan demi perbaikan selanjutnya. Semoga tugas akhir skripsi ini dapat memberikan sumbangsih pengetahuan dan menjadi satu karya yang bermanfaat.

Malang, 8 April 2020

Penulis

**Nur Alvi Lailaturrokhmah**

NIM. 16110100

## PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN

Penulisan transliterasi Arab-Latin dalam skripsi ini menggunakan pedoman transliterasi berdasarkan keputusan bersama Menteri Agama RI dan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan RI no. 158 tahun 1987 dan no. 0543 b/U/1987 yang secara garis besar dapat diuraikan sebagai berikut:

### A. Huruf

ا	=	A	ز	=	Z	ق	=	Q
ب	=	B	س	=	S	ك	=	K
ت	=	T	ش	=	Sy	ل	=	L
ث	=	Ts	ص	=	Sh	م	=	M
ج	=	J	ض	=	Dl	ن	=	N
ح	=	H	ط	=	Th	ه	=	W
خ	=	Kh	ظ	=	Zh	و	=	H
د	=	D	ع	=	'	ء	=	'
ذ	=	Dz	غ	=	Gh	ي	=	Y
ر	=	R	ف	=	F			

### B. Vokal Panjang

Vokal (a) panjang = â

Vokal (i) panjang = î

Vokal (u) panjang = û

### C. Vokal Diftong

أو = aw

أي = ay

أو = û

إي = î

## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian.....	11
Tabel 2.1 Klasifikasi Validitas Soal.....	36
Tabel 2.2 Klasifikasi Reliabilitas Soal.....	41
Tabel 2.3 Klasifikasi Tingkat Kesukaran.....	43
Tabel 2.4 Klasifikasi Daya Pembeda .....	45
Tabel 2.5 Klasifikasi Efektifitas Pengecoh .....	46
Tabel 4.1 Hasil Analisis Validitas Soal .....	61
Tabel 4.2 Hasil Analisis Reliabilitas Soal.....	63
Tabel 4.3 Hasil Analisis Tingkatan Taksonomi Bloom Pada Soal SKI.....	64
Tabel 4.4 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal Secara Keseluruhan.....	64
Tabel 4.5 Hasil Analisis Daya Beda Soal .....	65
Tabel 4.6 Analisis Tingkat Efektivitas Pengecoh Keseluruhan Soal .....	68
Tabel 4.7 Tingkat Efektivitas Pengecoh Tiap Item Butir Soal .....	68
Tabel 5.1 Analisis Validitas Soal Nomor 1.....	73
Tabel 5.2 Analisis Validitas Soal Nomor 2.....	74
Tabel 5.3 Analisis Validitas Soal Nomor 5.....	75
Tabel 5.4 Analisis Validitas Soal Nomor 7.....	76
Tabel 5.5 Analisis Daya pembeda Soal Nomor 5 .....	84
Tabel 5.6 Analisis Daya Pembeda Soal Nomor 1 .....	85
Tabel 5.7 Analisis Daya pembeda Soal Nomor 8 .....	86
Tabel 5.8 Analisis Daya Pembeda Soal Nomor 24.....	87
Tabel 5.9 Analisis Daya Pembeda Soal Nomor 10 .....	88
Tabel 5.10 Pengecoh Butir Soal Nomor 7 .....	91
Tabel 5.11 Pengecoh Butir Soal Nomor 13 .....	94

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Hubungan antara tes, pengukuran, penilaian dan evaluasi.....	19
Diagram 5.1 Tingkat Validitas Butir Soal.....	71
Diagram 5.2 Tingkat Kesukaran Soal Berdasarkan Taksonomi Bloom .....	79
Diagram 5.3 Tingkat Kesukaran Butir Soal Berdasarkan Taksonomi Bloom .....	80
Diagram 5.4 Daya Pembeda Butir Soal .....	82
Diagram 5.5 Efektivitas Pengecoh Soal.....	90



## DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran I : Bukti Konsultasi
- Lampiran II : Surat Izin Penelitian
- Lampiran III : Kunci Jawaban Soal Tes Sumatif Semester Gasal SKI Kelas XI IPS
- Lampiran IV : Soal Tes Sumatif Semester Gasal SKI Kelas XI IPS
- Lampiran V : Kisi-Kisi Soal Semester Gasal SKI Kelas XI IPS
- Lampiran VI : Daftar Nama Siswa Kelas XI IPS
- Lampiran VII : Daftar Nilai Siswa Pada Tes Sumatif Semester Gasal SKI Kelas XI IPS
- Lampiran VIII : Analisis Validitas Butir Soal Tes Sumatif Semester Gasal SKI Kelas XI IPS
- Lampiran IX : Analisis Reliabilitas Soal Tes Sumatif Semester Gasal SKI Kelas XI IPS
- Lampiran X : Analisis Tingkat Kesukaran Tes Sumatif Semester Gasal SKI Kelas XI IPS
- Lampiran XI : Analisis Daya Pembeda Tes Sumatif Semester Gasal SKI Kelas XI IPS
- Lampiran XII : Analisis Efektivitas Pengecoh Soal Tes Sumatif Semester Gasal SKI Kelas XI IPS
- Lampiran XIII : Biodata Mahasiswa

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>	<b>ii</b>
<b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>	<b>iii</b>
<b>HALAMAN PERSEMBAHAN .....</b>	<b>iv</b>
<b>MOTTO .....</b>	<b>v</b>
<b>NOTA DINAS PEMBIMBING.....</b>	<b>vi</b>
<b>SURAT PERNYATAAN .....</b>	<b>vii</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN.....</b>	<b>x</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>xvii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Rumusan Masalah .....	6
C. Tujuan Penelitian .....	7
D. Manfaat Penelitian .....	7
E. Ruang Lingkup Penelitian.....	8
F. Originalitas Penelitian.....	9
G. Definisi Operasional.....	13

H.	Sistematika Pembahasan .....	15
<b>BAB II KAJIAN PUSTAKA .....</b>		<b>17</b>
A.	Landasan Teori.....	17
1.	Evaluasi Pembelajaran .....	17
2.	Pengertian Tes .....	24
3.	Fungsi Tes .....	25
4.	Penggolongan Tes .....	25
5.	Ciri-ciri Tes yang Baik .....	29
6.	Analisis Butir Soal.....	31
B.	Kerangka Berfikir.....	47
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>		<b>48</b>
A.	Lokasi dan Waktu Penelitian .....	48
B.	Pendekatan dan Jenis Penelitian.....	48
C.	Variabel Penelitian .....	49
D.	Populasi dan Sampel .....	49
E.	Data dan Sumber Data .....	50
F.	Instrumen Penelitian.....	51
G.	Teknik Pengumpulan Data.....	51
H.	Analisis Data .....	52
I.	Prosedur Penelitian.....	55
<b>BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN .....</b>		<b>57</b>
A.	Papararan Data .....	57
1.	Latar Belakang Obyek.....	57
B.	Hasil Penelitian .....	60
1.	Validitas.....	60

2. Reliabilitas .....	63
3. Tingkat Kesukaran .....	63
4. Daya Pembeda .....	65
5. Efektivitas Pengecoh .....	67
<b>BAB V PEMBAHASAN .....</b>	<b>71</b>
1. Validitas .....	71
2. Reliabilitas .....	77
3. Tingkat Kesukaran .....	78
4. Daya Pembeda.....	81
5. Efektivitas Pengecoh.....	88
<b>BAB VI PENUTUP .....</b>	<b>95</b>
A. Kesimpulan .....	95
B. Saran.....	96
<b>DAFTAR RUJUKAN .....</b>	<b>98</b>

## ABSTRAK

Lailaturrokhmah, Nur Alvi, 2020, *Analisis Butir Tes Sumatif Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Semester Gasal Tahun Ajaran 2019/2020 Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu*, Skripsi, Jurusan Pendidikan Agama Islam, Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang. Pembimbing : Dr. H. M. Hadi Masruri, Lc., M.A

---

Evaluasi hasil belajar merupakan bagian dari proses belajar mengajar yang tidak dapat dipisahkan dari kegiatan belajar mengajar yang dilakukan oleh guru. Dalam melaksanakan kegiatan evaluasi, guru harus memperhatikan kualitas soal baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif. Akan tetapi masih banyak guru yang mengabaikan analisis soal dari segi kuantitatif. Hal tersebut terbukti dari banyaknya siswa yang mengikuti tes sumatif memperoleh nilai di bawah kriteria ketuntasan minimal (KKM).

Penelitian ini memiliki tujuan diantaranya: (1) mengetahui dan mengkaji tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya beda soal pada Tes Sumatif Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Semester Gasal Tahun Ajaran 2019/2020 Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, (2) mengetahui dan mengkaji efektivitas pengecoh soal pada Tes Sumatif Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Semester Gasal Tahun Ajaran 2019/2020 Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu.

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif kuantitatif. Teknik pengumpulan data dilakukan dengan metode dokumentasi untuk memperoleh data berupa soal tes sumatif, kisi-kisi soal, kunci jawaban dan hasil jawaban siswa. Data yang diperoleh dianalisis menggunakan program ANATES Versi 4.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) hasil analisis validitas menunjukkan 31 soal (62%) berkategori valid dan 19 soal (38%) berkategori tidak valid. Pada reliabilitas soal menunjukkan bahwa besarnya koefisien  $R_1 = 0,77$  ini menunjukkan bahwa soal tersebut tinggi reliabilitasnya. Pada tingkat kesukaran menunjukkan untuk kategori soal mudah (C1 & C2) sejumlah 48 soal (96%), kategori soal sedang (C3 & C4) sejumlah 2 soal (4%) dan tidak ada kategori soal sulit. Sedangkan analisis daya beda menunjukkan 15 soal (30%) berkategori jelek, 16 soal (32%) berkategori cukup, 14 soal (28%) berkategori baik, 2 soal (4%) berkategori baik sekali dan 3 soal (6%) tergolong soal yang negatif berarti perlu diganti atau dibuang. (2) analisis pengecoh butir soal menunjukkan bahwa 12 soal (24%) memiliki fungsi pengecoh efektif dan 38 soal (76%) memiliki fungsi pengecoh tidak efektif.

**Kata kunci:** *Analisis Butir Soal, Validitas, Reliabilitas, Tingkat Kesukaran, Daya Pembeda, Efektivitas Pengecoh*

## ABSTRACT

Lailaturrokhmah, Nur Alvi, 2020, *Analysis Grain of Summative Test Subject Islamic Cultural History On The Odd Semester School Year 2019/2020 Class XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Batu City's*, Thesis, Department of Islamic Education, Faculty of Tarbiyah And Teacher Training, The Islamic State University Maulana Malik Ibrahim Malang. Thesis Supervisor: Dr. H. M Hadi Masruri, Lc., M.A

---

Evaluation of learning outcomes is part of the teaching and learning process that can not be separated from the activity of teaching and learning carried out by the teacher. In conducting the evaluation, the teacher should pay attention about the quality of the questions in terms of both qualitative and kuantitatif. However, there are still many teachers who ignore the analysis of questions in terms of quantitative. This is evident from the many students who take the summative test get value below the minimum completeness criteria (KKM).

This study has objectives including: (1) knowing and examining the level of validity, reliability, level of difficulty and different power problem on Summative Test Subject Islamic Cultural History On The Odd Semester School Year 2019/2020 Class XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Batu City's, (2) know and study the effectiveness of the distractor of the questions in Summative Test Subject Islamic Cultural History On The Odd Semester School Year 2019/2020 Class XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Batu City's.

This research is quantitative descriptive research. Data collection techniques were carried out using the method of documentation to obtain data in the form of summative test questions, lattice questions, answer keys and student answers. The data obtained were analyzed using the ANATES Version 4 program.

The results showed that: (1) the results of the validity analysis showed 31 questions (62%) were valid and 19 questions (38%) were invalid. The reliability of the questions shows that the magnitude of the coefficient  $R_1 = 0.77$  shows that grain of the questions is high in reliability. At the level of difficulty shows for the category of easy questions (C1 & C2) a total of 48 questions (96%), the medium questions category (C3 & C4) a total 2 questions (4%) and there are no difficult questions categorized. While the analysis of different power problems shows that 15 questions (30%) are bad, 16 questions (32%) are sufficient, 14 questions (28%) are good, 2 questions (4%) are very good and 3 questions (6%) are classified as questions negative means it needs to be replaced or discarded. (2) the distractor analysis of the items shows that 12 questions (24%) have an effective deception function and 38 questions (76%) have an ineffective deception function.

**Keywords:** *Analysis Grain of Summative Test, Validity, Reliability, Difficulty Level, Distinguishing Power, Distractor Effectiveness*

## المستخلص

ليلة الرحمة، نور ألفي، 2020، تحليل وحدة الاختبار التقويمي لمادة تاريخ الثقافة الإسلامية للمستوى الفردي للعام الدراسي 2020/2019 فصل الحادية عشر قسم العلوم الاجتماعية بالمدرسة الثانوية الحكومية باتو، بحث جامعي، قسم التربية الإسلامية، كلية علوم التربية والتعليم، جامعة مولانا مالك إبراهيم الإسلامية الحكومية مالانج. المشرف: الدكتور الحاج محمد هادي مسروري.

تقويم نتائج التعليم جزء من عملية التعليم من قبل المعلم. ففي تنفيذ التقويم، لا بد للمعلم أن يهتم بجودة الأسئلة كيفيا كانت أو كميًا. وذلك يبدو من نتيجة أغلبية الطلاب المشاركين في الاختبار التقويمي التي تكون تحت معيار الكمالية الأقل.

يهدف هذا البحث إلى (1) معرفة درجة الصحة، الموثوقية، الصعوبة وجودة اختلاف الأسئلة في الاختبار التقويمي لمادة تاريخ الثقافة الإسلامية للمستوى الفردي للعام الدراسي 2020/2019 فصل الحادية عشر قسم العلوم الاجتماعية بالمدرسة الثانوية الحكومية باتو ودراساتها؛ (2) معرفة فعالية الشؤال المخادع في الاختبار التقويمي لمادة تاريخ الثقافة الإسلامية للمستوى الفردي للعام الدراسي 2020/2019 فصل الحادية عشر قسم العلوم الاجتماعية بالمدرسة الثانوية الحكومية باتو.

هذا البحث يعتبر بحثًا كيفيًا وصفيًا. فطريقة جمع البيانات هي التوثيق لاكتساب البيانات وهي أسئلة الاختبار التقويمي، توجيهات الأسئلة، أجوبة الأسئلة ونتائج إجابة الطلاب. ويتم تحليل البيانات المكتسبة ببرنامج ANATES الإصدار 4.

فنتائج البحث تدل على أن (1) نتيجة تحليل الفعالية تقول 31 سؤالًا (62%) صحيح و19 سؤالًا (38%) غير صحيح. فموثوقية الأسئلة تقول بأن حجم  $R_1 = 0.77$  تأتي بمعنى جودة الوثيقة المرتفعة. ففي مستوى الصعوبة لنوع الأسئلة السهلة (ج1 وج2) بعدد 48 سؤالًا (96%)، للأسئلة المتوسطة (ج3 وج4) سؤالين (4%) وليس هنالك السؤال الصعب. وأما تحليل جودة الاختلاف تدل على أن 15 سؤالًا (30%) في المستوى الخضيع، 16 سؤالًا (32%) في المستوى الكافي، 14 سؤالًا (28%) في المستوى الجيد، سؤالين (4%) في المستوى الجيد جدا و ثلاث أسئلة تعتبر من أسئلة خضيعة واحتيج إلى حذفها؛ (2) نتيجة تحليل السؤال الخادع تدل على أن 12 سؤالًا (24%) يعمل كما هو و38 سؤالًا (76%) لم يجر كما هو.

الكلمات الرئيسية: تحليل وحدة الأسئلة، الموثوقية، دلرجة الصعب، جودة المخلف، فعالية الخادع

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### A. Latar Belakang Masalah

Undang-Undang Republik Indonesia No.20 Tahun 2003 mendefinisikan pendidikan sebagai usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.<sup>1</sup> Dalam pasal 11 ayat 1 juga dijelaskan bahwa pemerintah menjamin terselenggaranya pendidikan yang berkualitas bagi setiap warga negara. Untuk mewujudkan pendidikan yang berkualitas diperlukan upaya peningkatan kualitas pembelajaran karena sumber keberhasilan dari berbagai program pendidikan adalah terletak pada program pembelajaran yang berkualitas dan bermutu.

Salah satu faktor yang paling menentukan mutu pendidikan adalah guru. Dikarenakan guru mempunyai peran penting dalam menciptakan kualitas sumber daya manusia. Apabila kualitas sumber daya manusianya baik maka kualitas pendidikan juga akan baik, begitupun sebaliknya. Hampir setiap hari guru berinteraksi langsung dengan peserta didik pada saat proses pembelajaran

---

<sup>1</sup> Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1

di dalam kelas. Pada saat proses pembelajaran itulah guru secara langsung membentuk peserta didik yang berkualitas. Maka dari itu, guru sebagai pendidik diharuskan memiliki kualifikasi, kompetensi serta dedikasi tinggi dalam melaksanakan tugas profesionalnya. Untuk menentukan keberhasilan pengajaran tidak bisa dilihat hanya berasal dari hasil belajar siswa saja, tetapi juga dilihat dari prosesnya. Karena kegiatan pembelajaran merupakan tanggung jawab guru atas hasil belajar peserta didik di sekolah. Oleh karena itu, guru bertanggung jawab penuh mulai dari tahap perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, sampai pada tahap evaluasi.

Evaluasi memiliki peran penting untuk mendukung perkembangan pendidikan di Indonesia. Kegiatan evaluasi merupakan bagian yang tidak bisa terpisahkan dari aktivitas pembelajaran. Melalui kegiatan evaluasi, guru dapat mengetahui keefektifan pembelajaran yang telah dilakukan. Menurut Suharsimi evaluasi merupakan kegiatan pengumpulan data untuk mengukur sejauhmana tujuan yang telah dicapai.<sup>2</sup> Dalam perspektif pembelajaran, evaluasi diartikan sebagai suatu sistem merupakan tahap yang harus ditempuh untuk mengetahui keefektifan pembelajaran. Setelah mengadakan tahap evaluasi maka diperoleh hasil yang kemudian dijadikan sebagai *feedback* oleh guru dalam memperbaiki kegiatan pembelajaran selanjutnya. Melakukan kegiatan evaluasi melalui dua langkah, yaitu mengukur dan menilai. Mengukur diartikan sebagai membandingkan sesuatu dengan ukuran. Menilai diartikan sebagai mengambil

---

<sup>2</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan (Edisi Revisi)*. (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2001), Cet.2, hlm. 25.

suatu keputusan terhadap sesuatu dengan ukuran baik buruk. Pengukuran bersifat kuantitatif sedangkan penilaian bersifat kualitatif.<sup>3</sup>

Melalui kegiatan penilaian bisa diketahui sejauh mana tujuan yang telah ditetapkan tercapai atau tidak. Penilaian digunakan sebagai alat untuk mengetahui keberhasilan proses belajar mengajar serta hasil belajar siswa. Penilaian hasil belajar diperoleh melalui data yang akurat dan terpercaya. Data yang akurat dapat diperoleh melalui kegiatan pengukuran terhadap hasil belajar siswa dengan menggunakan tes atau non-tes.

Keefektifan evaluasi pembelajaran dapat diperoleh jika menggunakan alat ukur yang tepat. Salah satu alat ukur yang bisa digunakan dalam kegiatan evaluasi pembelajaran adalah tes. Tes adalah suatu cara yang digunakan oleh guru dalam melaksanakan kegiatan pengukuran yang berupa pertanyaan, pernyataan atau tugas yang harus dikerjakan maupun dijawab oleh peserta didik untuk mengukur kemampuan siswa. Respon siswa ketika dihadapkan pertanyaan-pertanyaan yang diajukan guru dapat menggambarkan tingkat kemampuan siswa. Terdapat dua macam bentuk tes, yaitu tes subjektif dan tes objektif. Tes subjektif biasanya berbentuk soal uraian (essay), sedangkan bentuk tes objektif biasanya berbentuk tes pilihan ganda, tes menjodohkan, tes benar-salah, dan isian. Dalam menilai sebuah tes diperlukan beberapa cara, antara lain: (1) meneliti secara jujur soal yang telah disusun; (2) melakukan analisis soal; (3) melakukan pengecekan validitas soal; (4) melakukan pengecekan reliabilitas. Sebuah tes dikatakan valid apabila menghasilkan data

---

<sup>3</sup> Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm 2-3.

yang tepat sesuai yang diinginkan. Sebuah tes dikatakan reliabel apabila hasil tes yang relatif tetap. Jadi bisa dikatakan bahwa validitas menunjukkan ketepatan sedangkan reliabilitas menunjukkan ketetapan.

Tes sebagai alat evaluasi pembelajaran memiliki peranan penting dalam penilaian hasil belajar siswa. Tes yang baik harus memiliki kualitas yang baik pula agar memperoleh hasil yang sebenar-benarnya sesuai dengan kemampuan atau kondisi siswa. Untuk memperoleh hasil yang baik, maka sebelum tes diujikan kepada siswa harus dianalisis terlebih dahulu. Dengan melakukan analisis tes maka akan terlihat tes yang digunakan mempunyai kualitas yang baik, cukup baik, atau tidak baik. Analisis kualitas tes digunakan untuk mengetahui derajat kualitas suatu tes. Analisis butir soal umumnya dilakukan melalui dua cara yaitu analisis kualitatif dan kuantitatif. Analisis kualitatif digunakan untuk menelaah dalam menganalisis soal yang ditinjau dari segi teknis, isi maupun editorial. Sedangkan analisis kuantitatif lebih menekankan pada analisis internal tes dengan data yang diperoleh secara empiris. Sebagai pendidik yang melakukan analisis tes kuantitatif hendaknya melihat dari berbagai segi diantaranya yaitu dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektifitas pengecoh soal.<sup>4</sup>

Pada setiap akhir semester dalam lembaga pendidikan selalu melaksanakan tes sumatif semester yang digunakan sebagai alat evaluasi kegiatan pembelajaran di sekolah dalam satu semester. Setelah dilaksanakan tes

---

<sup>4</sup> Sumarna Supranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), Cet. III, hlm 1-10

sumatif semester maka diperoleh hasil yang digunakan sebagai alat evaluasi bagi sekolah agar kualitas pendidikan dapat mengalami peningkatan.

MAN Kota Batu pada setiap akhir semester selalu menyelenggarakan tes sumatif semester sebagai bentuk evaluasi terhadap pembelajaran yang telah dilakukan dalam kurun waktu satu semester. Guru bidang studi Sejarah Kebudayaan Islam memiliki tanggung jawab dalam pembuatan soal yang diujikan pada tes sumatif semester. Berdasarkan pengamatan peneliti terhadap guru mata pelajaran SKI kelas XI IPS diketahui bahwa tes soal sumatif semester yang dibuat oleh guru SKI masih belum diketahui kualitasnya secara kuantitatif. Guru SKI hanya mengetahui kualitas soal secara kualitatif saja.

Tes soal sumatif semester gasal mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI IPS berjumlah 50 soal pilihan ganda yang diujikan kepada empat kelas di jurusan IPS. Wawancara peneliti kepada guru pembuat soal UAS SKI kelas XI IPS menyatakan bahwa masih belum diketahuinya tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektifitas pengecoh soalnya. Guru SKI hanya menganalisis dari segi validitas logis saja, yang mana penilaian yang dilakukan dilihat dari kemampuan siswa dalam menjawab soal. Adapun guru SKI dalam membuat soal UAS hanya mengacu pada kisi-kisi soal saja dan bersumber dari buku ajar yang dimiliki guru tersebut. Mengingat pentingnya tes pada tes sumatif semester, maka dibutuhkan instrumen soal yang baik dan berkualitas sebelum diujikan kepada peserta didik. Untuk mendapatkan soal yang berkualitas maka sebelum soal diujikan kepada peserta didik setiap butir soal perlu dianalisis secara menyeluruh terlebih dahulu oleh pembuat soal. Hal

tersebut bertujuan untuk meningkatkan tes melalui perbaikan soal atau revisi serta membuang soal yang tidak baik dan juga mengetahui mengenai kemampuan peserta didik dalam menguasai materi yang telah diajarkan selama satu semester oleh guru.

Analisis kualitas soal pada tes sumatif semester sangat penting untuk dilakukan dalam memperbaiki soal dan peningkatan mutu soal yang diujikan pada periode selanjutnya. Setiap butir soal dianalisis untuk diketahui soal yang memiliki kualitas baik dan soal yang tidak memiliki kualitas baik. Soal berkualitas baik dapat dijadikan sebagai alat ukur atau acuan dalam pembuatan soal di periode selanjutnya. Soal berkualitas tidak baik yang masih dapat direvisi perlu dilakukan perbaikan ulang sehingga dapat dipergunakan kembali. Sedangkan soal berkualitas tidak baik yang memerlukan revisi secara signifikan sebaiknya dibuang. Berdasarkan permasalahan diatas, peneliti tertarik untuk melakukan kajian “Analisis Butir Tes Sumatif Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Semester Gasal Tahun Ajaran 2019/2020 Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu”.

## **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang permasalahan yang telah di uraikan di atas, maka rumusan masalah yang dapat diambil dari penelitian ini adalah:

1. Bagaimana kualitas butir soal tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu yang ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal?

2. Bagaimana efektifitas pengecoh soal pada tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu?

### **C. Tujuan Penelitian**

Tujuan yang hendak dicapai pada penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui kualitas butir soal tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal.
2. Untuk mengetahui efektifitas pengecoh soal pada tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu.

### **D. Manfaat Penelitian**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Manfaat Praktis
  - a. Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat bagi guru dalam menganalisis soal dan menjadi bahan evaluasi pembelajaran guru dalam pembuatan soal selanjutnya agar menghasilkan soal yang baik dan berkualitas.

b. Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah pengetahuan mengenai prosedur penyusunan soal serta analisis butir soal tes ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda serta efektifitas pengecoh soal sehingga dapat menjadi bekal kelak sebagai pendidik.

c. Bagi Sekolah

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat memberikan sumbangsih informasi mengenai peningkatan kualitas analisis butir soal pada tes yang akan dilakukan. Sebagai bahan masukan dalam memperbaiki soal-soal yang tidak layak diujikan oleh guru.

### **E. Ruang Lingkup Penelitian**

Pada penelitian ini dibatasi hanya membahas mengenai analisis soal yang terkait dengan hal-hal berikut ini:

1. Menganalisis butir soal yang ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektifitas soal tersebut.
2. Peneliti hanya menganalisis butir soal objektif atau pilihan ganda pada soal tes sumatif semester gasal tahun ajaran 2019/2020.
3. Penelitian ini dilakukan di MAN Kota Batu dengan menganalisis hanya soal sumatif semester gasal pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam tahun ajaran 2019/2020 dengan objek penelitian yaitu kelas XI IPS.

## F. Originalitas Penelitian

Untuk mengetahui keaslian penelitian ini, peneliti terlebih dahulu melakukan kajian terhadap penelitian terdahulu. Pengkajian ini bertujuan untuk melihat letak persamaan, perbedaan penelitian. tujuan lainnya adalah untuk menghindari pengulangan persamaan terhadap hal-hal yang sama dengan penelitian terdahulu. Berikut adalah penelitian-penelitian terdahulu yang mendasari adanya penelitian ini, antara lain:

1. Skripsi dengan judul “ Analisis Butir Tes Soal Sumatif Semester Gasal (UAS) Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SDN Banjarsari Kulon Kecamatan Sumbang Tahun Ajaran 2016/2017” yang ditulis oleh Aji Pasturi, mahasiswa Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto tahun 2018. Skripsi ini membahas tentang analisis kualitas butir Tes Soal Sumatif semester gasal ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, efektivitas pengecoh, tingkat kesukaran dan daya pembeda soal. Analisis data dalam skripsi ini menggunakan bantuan program *Anates Versi 4*. Hasil penelitiannya adalah : (1) Validitas soal sebesar (36%), (2) Reliabilitas soal sebesar 0,68%. (3) Efektifitas pengecoh soal dengan kategori baik sebesar 12%, cukup baik sebesar 20%, kurang baik sebesar 28%, tidak baik sebesar 40%. (4) Tingkat Kesukaran soal yang tergolong sukar sebesar 36%, sedang sebesar 52%, mudah sebesar 12%. (5)

Daya Pembeda soal yang harus diganti sebesar 4%, jelek 40%, cukup 16%, baik 28%, sangat baik 12%.<sup>5</sup>

2. Skripsi dengan judul “ Kualitas Butir Tes Soal Sumatif Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Islam Sudirman Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017” yang ditulis oleh Ahmad Isnaeni, mahasiswa Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Purworejo pada tahun 2017. Skripsi ini membahas tentang analisis kualitas butir soal yang dilihat dari segi tingkat kesulitan, daya beda, efektifitas pengecoh dan reliabilitas. Analisis data dalam skripsi ini menggunakan bantuan program *Item and Test Analysis (ITEMAN) microCAT version 3,00*. Hasil penelitiannya yaitu : (1) Tingkat kesulitan soal yang tergolong sangat sulit sebesar 27,5%, sulit sebesar 22,5%, sedang sebesar 45%, mudah sebesar 5%. (2) Daya pembeda soal yang berkategori tidak baik sebesar 45%, kurang baik sebesar 5%, cukup baik sebesar 10%, baik sebesar 27,5%, amat baik sebesar 22,5%. (3) Efektivitas pengecoh soal yang berfungsi baik sebesar 45%, kurang baik sebesar 22,5%, tidak baik sebesar 5%. (4) Reliabilitas soal tergolong rendah yaitu sebesar 0,521%.<sup>6</sup>
3. Skripsi dengan judul “Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPSI IPS SMAN 2 Banguntapan

---

<sup>5</sup> Aji Paturusi “Analisis Butir Soal Tes Sumatif Semester Gasal (UAS) Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SDN Banjarsari Kulon Kecamatan Sumbang Tahun Ajaran 2016/2017”, *Skripsi*, Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018, hlm. 11

<sup>6</sup> Ahmad Isnaeni,” Analisis Kualitas Butir Soal Tes Sumatif Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Islam Sudirman Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017”, *Skripsi*, Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2017, hlm ix

Tahun Ajaran 2014/2015” yang ditulis oleh Galuh Werdiningsih, mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Yogyakarta tahun 2015. Skripsi ini membahas tentang analisis kualitas butir soal yang ditinjau dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektifitas pengecoh. Analisis data dalam skripsi ini menggunakan bantuan program *Anates Versi 4* dan *Excel*. Hasil penelitiannya yaitu : (1) Validitas soal yang berkategori valid sebesar 77,5%, tidak valid 22,5%. (2) Reliabilitas soal tergolong rendah yaitu sebesar 0,6776. (3) Daya pembeda soal yang tergolong jelek sebesar 55%, cukup 37,5%, baik sebesar 2,5%, negatif sebesar 5%. (4) Tingkat kesukaran soal yang tergolong sukar sebesar 12,5%, sedang 55%, mudah 32,5%. (5) efektivitas pengecoh soal yang berkategori sangat baik sebesar 2,5%, baik sebesar 5%, kurang baik sebesar 27,5%.<sup>7</sup>

Berdasarkan pemaparan diatas maka berikut adalah kajian penelitian-penelitian terdahulu yang menjadi perbandingan penelitian ini, antara lain:

Tabel 1.1 Originalitas Penelitian

No	Penelitian Terdahulu	Persamaan	Perbedaan	Originalitas Penelitian
1	Aji Paturusi, “Analisis Butir Tes Soal Sumatif Semester Gasal (UAS) Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegara	Menganalisis kualitas butir Tes Soal Sumatif semester gasal yang ditinjau dari validitas, reliabilitas,	1. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas IV di SDN Banjarsari Kulon. 2. Objeknya penelitiannya	1. Dalam penelitian ini, peneliti menganalisis butir tes sumatif semester gasal kelas XI IPS di MAN Kota Batu. 2. Objek penelitian yaitu butir tes

<sup>7</sup> Galuh Werdiningsih, “Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPSI IPS SMAN 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2014/2015”, *Skripsi*, Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015, hlm vi

	an Kelas IV SDN Banjarsari Kulon Kecamatan Sumbang Tahun Ajaran 2016/2017”, <i>Skripsi</i> , Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan, Institut Agama Islam Negeri Purwokerto, 2018	efektifitas pengecoh, tingkat kesukaran dan daya pembeda.	yaitu soal UAS pada mata pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan. 3. Dalam menganalisis data menggunakan program Anates Versi 4 dan <i>excel</i> .	sumatif pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam 3. Subjek penelitiannya yaitu siswa kelas XI IPS 4. Menganalisis butir soal yang ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran soal berdasarkan <i>Taksonomi Bloom</i> , daya pembeda dan efektifitas pengecoh soal.
2	Ahmad Isnaeni,” Analisis Kualitas Butir Tes Soal Sumatif Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Islam Sudirman Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017”, <i>Skripsi</i> , Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan, Universitas Muhammadiyah Purworejo, 2017.	Menganalisis kualitas butir soal yang dilihat dari segi tingkat kesulitan, daya beda, efektifitas pengecoh dan reliabilitas	1. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas XI IPS di SMA Islam Sudirman Purworejo. 2. Objek penelitiannya yaitu soal UAS semester genap mata pelajaran ekonomi 3. Dalam menganalisis menggunakan program <i>Item and Test Analysis (ITEMAN) microCAT version 3,00</i> .	5. Menganalisis data menggunakan program ANATES Versi 4 dan Excel. 6. Menganalisis soal pilihan ganda saja.

3.	Galuh Werdiningsih, “Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPSI IPS SMAN 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2014/2015”, <i>Skripsi</i> , Fakultas Ekonomi, Universitas Negeri Yogyakarta, 2015.	Menganalisis kualitas butir soal yang ditinjau dari validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektifitas pengecoh.	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Subjek penelitiannya adalah siswa kelas XI IPSI IPS di SMAN 2 Banguntapan.</li> <li>2. Objek penelitiannya adalah soal UAS pada mata pelajaran ekonomi.</li> <li>3. Dalam menganalisis data menggunakan program Anates versi 4 dan <i>excel</i>.</li> </ol>	
----	---	--	---	--

### G. Definisi Operasional

Definisi operasional dalam penelitian ini dimaksudkan untuk menghindari kesalah penafsiran atau kesalahpahaman dalam memahami pembatasan-pembatasan yang diuraikan dalam penelitian ini sehingga kalimatnya mudah dipahami. Istilah yang perlu dioperasionalkan dalam penelitian ini diantaranya yaitu :

### 1. Analisis butir soal

Analisis soal dilakukan untuk mengetahui soal yang diujikan berfungsi atau tidak. Analisis soal dilakukan untuk mengetahui kualitas soal serta dilakukannya pengkajian soal agar memiliki kualitas yang memadai.<sup>8</sup>

### 2. Validitas

Validitas diartikan sebagai tingkat ketepatan sebuah instrumen tes dalam mengukur apa yang seharusnya diukur untuk mendukung kebenaran dan kesesuaian pertanyaan yang telah dibuat.<sup>9</sup>

### 3. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sebuah pengukuran untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen tes. Sebuah tes dapat dikatakan reliabel jika pada saat diujikan bisa memberikan hasil yang relatif sama dalam kelompok yang sama di waktu yang berbeda.<sup>10</sup>

### 4. Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah sebuah pengukuran yang digunakan untuk mengetahui seberapa besar derajat kesukaran suatu butir soal. Soal yang baik adalah soal yang memiliki tingkat kesukaran seimbang (proposional).<sup>11</sup>

---

<sup>8</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm 135.

<sup>9</sup> Wahidmurni, Alfin Mustikawan dan Ali Ridho, *Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: Nuha Litera, 2010), hlm 84.

<sup>10</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012) Cet IV, hlm. 258.

<sup>11</sup> *Ibid*, hlm. 266

## 5. Daya Pembeda

Daya pembeda merupakan pengukuran yang digunakan untuk mengetahui siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah.<sup>12</sup>

## 6. Efektifitas Pengecoh

Efektifitas pengecoh adalah alternatif opsi jawaban yang salah pada bentuk soal pilihan ganda. Peserta didik yang tidak menguasai materi cenderung memilih opsi jawaban pengecoh.

## H. Sistematika Pembahasan

Dalam penulisan penelitian agar mudah dipahami dalam tata urutan pembahasannya, maka dicantumkan sistematika pembahasan sebagai berikut:

Bab I : Pendahuluan, dalam bab ini terdapat latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, hipotesis penelitian, ruang lingkup penelitian, originalitas penelitian, definisi operasional dan sistematika pembahasan.

Bab II : Kajian Pustaka, dalam bab ini berisikan tinjauan pustaka yang mencakup mengenai evaluasi pembelajaran, pengukuran hasil belajar serta analisis butir soal.

Bab III : Metode Penelitian, pada bab ini mencakup mengenai metode penelitian kuantitatif yang terdiri dari lokasi penelitian, pendekatan dan jenis penelitian, variabel penelitian, populasi dan sampel, data dan sumber data,

---

<sup>12</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm 211.

instrumen penelitian, teknik pengumpulan data, analisis data, dan prosedur penelitian.

Bab IV : Hasil Penelitian, bab ini berisikan hasil penelitian yang terdiri dari gambaran objek penelitian dan deskripsi data.

Bab V: Pembahasan, bab ini berisikan mengenai analisis hasil penelitian

Bab VI : Kesimpulan, bab ini berisikan mengenai kesimpulan hasil penelitian dan saran yang ditujukan pihak yang terkait dalam proses evaluasi seperti : kepada siswa, guru, dan siswa.



## BAB II

### KAJIAN PUSTAKA

#### A. Landasan Teori

##### 1. Evaluasi Pembelajaran

###### a. Pengertian Evaluasi

Secara etimologis atau dari segi bahasa, evaluasi diartikan penilaian. Evaluasi berasal dari bahasa Inggris yaitu *evaluation* yang juga diartikan penilaian. *Evaluation* akar katanya adalah *value* dalam bahasa Arab Al-Qimah (القيمه) dalam bahasa Indonesia yang berarti bisa diartikan sebagai nilai.<sup>13</sup>

Jika ditinjau dari segi istilah, terdapat beberapa pendapat mengenai pengertian evaluasi. Samid mengemukakan mengenai pengertian evaluasi adalah proses pengumpulan informasi atau data yang bertujuan untuk membantu pengambilan keputusan.<sup>14</sup> Sedangkan menurut Norman Purwanto dalam bukunya menjelaskan mengenai evaluasi yang diartikan sebagai suatu proses yang berjalan secara sistematis dalam menentukan dan mengambil keputusan agar dapat mengetahui sejauh mana pencapaian tujuan pada proses pembelajaran

---

<sup>13</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1996). Cet. I, hlm 1.

<sup>14</sup> Samid Hasan, *Evaluasi Kurikulum*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2009), hlm. 33

yang dilakukan oleh siswa.<sup>15</sup> Zainal Arifin mendefinisikan evaluasi sebagai sebuah proses yang sistematis dan berkelanjutan untuk menentukan kualitas dengan mempertimbangan kriteria tertentu dalam mengambil suatu keputusan.<sup>16</sup> Daryanto juga mengemukakan evaluasi dalam lingkup pendidikan diartikan sebagai suatu kegiatan penilaian yang terjadi pada kegiatan pendidikan.<sup>17</sup> Dalam dunia pendidikan guru memiliki tanggung jawab atas hasil pembelajaran peserta didiknya, oleh karena itu guru memiliki kewajiban untuk mengetahui mengenai evaluasi hasil belajar siswa.

Dalam melakukan evaluasi berarti melakukan dua kegiatan yaitu penilaian dan pengukuran.<sup>18</sup> Penilaian diartikan sebagai upaya untuk mengetahui sejauhmana kemampuan peserta didik pada saat proses pembelajaran yang hasilnya digunakan sebagai bahan evaluasi oleh guru. Sedangkan mengukur adalah membandingkan sesuatu dengan dasar ukuran tertentu yang berifat kuantitatif.<sup>19</sup> Sebelum melakukan penilaian, maka harus melakukan pengukuran terlebih dahulu. Untuk melakukan kegiatan pengukuran maka diperlukan adanya tes. Tes merupakan alat atau prosedur yang digunakan untuk mengukur suatu

---

<sup>15</sup> Purwanto Ngalim, *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. (Jakarta: PT Remaja Rosdakarya, 1990), hlm 3.

<sup>16</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung:PT Remaja Rosdakara, 2014), hlm 5.

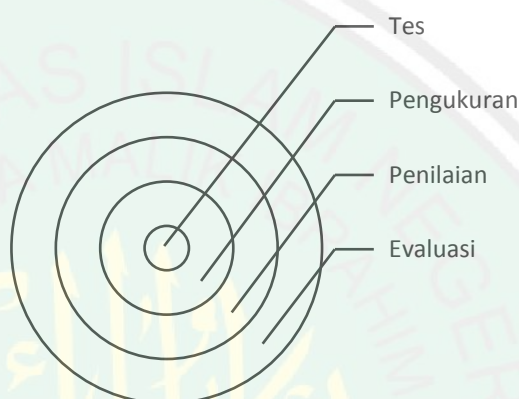
<sup>17</sup> Daryanto, *Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2008), hlm. 6.

<sup>18</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2013), hlm. 3

<sup>19</sup> Bambang Subali, *Prinsip Asesman & Evaluasi Pembelajaran*, (Yogyakarta: UNY Press, 2012), hlm 1.

aspek tertentu.<sup>20</sup> Kegunaan tes dalam dunia pendidikan adalah sebagai alat ukur untuk mengetahui mengenai hasil belajar siswa dalam kurun waktu tertentu.

Berdasarkan pemaparan di atas maka hubungan antara tes, pengukuran, penilaian dan evaluasi dapat dilihat pada gambar berikut:



Gambar 2. 1 Hubungan antara tes, pengukuran, penilaian dan evaluasi

Dari uraian diatas bisa disimpulkan bahwa evaluasi dalam lingkup pendidikan merupakan suatu proses kegiatan yang di dalamnya terdapat kegiatan mengukur dan menilai hasil belajar peserta didik untuk mengetahui sejauhmana kemampuan peserta didik dan hasilnya dapat digunakan sebagai bahan dalam pengambilan keputusan.

#### b. Tujuan Evaluasi

Langkah awal yang harus diperhatikan dalam setiap kegiatan evaluasi adalah tujuan dari evaluasi itu sendiri. Menurut Anas Sudijono,

<sup>20</sup> Suharsimi Arikunto, *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2009), hlm 2-3.

tujuan evaluasi terbagi menjadi dua yaitu tujuan umum dan tujuan khusus. Tujuan evaluasi yang bersifat umum yaitu:

- 1) Untuk memperoleh data atau informasi yang akan dijadikan sebagai bukti dalam mengetahui tingkat kemampuan peserta didik pada saat proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu.
- 2) Untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan keefektifan mengenai metode-metode pengajaran yang digunakan oleh pendidik dalam proses pembelajaran dalam kurun waktu tertentu.<sup>21</sup>

Sedangkan tujuan evaluasi yang bersifat khusus yaitu:

- 1) Untuk memberi rangsangan terhadap kegiatan peserta didik dalam melakukan proses pembelajaran yang terjadi disekolah. Tanpa adanya evaluasi maka sulit muncul rangsangan dalam diri peserta didik untuk memperbaiki kembali serta memiliki rasa untuk maju dalam meningkatkan prestasinya masing-masing.
- 2) Untuk mencari dan memperoleh data mengenai faktor-faktor penyebab keberhasilan atau kegagalan peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran, sehingga dapat ditemukan jalan keluarnya.<sup>22</sup>

---

<sup>21</sup> Anas Sudijono, *Pengantar Evaluasi Pendidikan*, (Jakarta: PT RajaGrafindo, 1996). Cet I, hlm 16.

<sup>22</sup> *Ibid*, hlm 17.

### c. Fungsi Evaluasi

Menurut Bambang Subali, fungsi evaluasi jika ditinjau dari segi proses dan hasil belajar adalah sebagai berikut:

- 1) Sebagai arah atau petunjuk yang digunakan oleh guru maupun peserta didik dalam pelaksanaan pembelajaran.
- 2) Mengetahui gambaran diri peserta didik mengenai perkembangan dan kemampuan pada saat proses pembelajaran, sehingga peserta didik mampu memperbaiki serta menentukan langkah selanjutnya untuk meningkatkan prestasi belajarnya.
- 3) Sebagai motivasi peserta didik agar mampu berusaha untuk meningkatkan prestasi yang lebih baik.
- 4) Sebagai bahan masukan untuk memperbaiki pelaksanaan proses pembelajaran yang akan dilakukan pada periode selanjutnya.<sup>23</sup>

Menurut Daryanto, fungsi evaluasi jika ditinjau dari segi dalam lingkup pendidikan adalah sebagai berikut:

- 1) Evaluasi sebagai fungsi selektif. Pendidik berkesempatan memilih cara untuk melakukan seleksi terhadap peserta didiknya. Dalam fungsi selektif ini, dapat digunakan untuk berbagai keperluan misalnya pada penerimaan beasiswa, kenaikan kelas dan lain sebagainya.

---

<sup>23</sup> Bambang Subali, *Op.Cit*, hlm. 22.

- 2) Evaluasi sebagai fungsi diagnostik. Evaluasi yang menggunakan alat dalam memenuhi persyaratan, dengan begitu pendidik akan mampu mengetahui penyebab kelemahan maupun kelebihan siswanya.
- 3) Evaluasi sebagai fungsi penempatan. Setiap peserta didik memiliki kemampuan yang berbeda-beda dalam memahami materi sehingga guru mengadakan evaluasi terhadap peserta didiknya untuk ditempatkan di kelompok yang sesuai dengan kemampuan peserta didik tersebut. Kelompok ditentukan berdasarkan kemampuan hasil peserta didik, jadi dalam satu kelompok itu memiliki kemampuan yang sama.
- 4) Evaluasi sebagai fungsi pengukuran keberhasilan. Dengan melaksanakan evaluasi maka sekolah akan mengetahui sejauh mana tingkat keberhasilan program pembelajaran di sekolah.<sup>24</sup>

Berdasarkan uraian diatas mengenai fungsi evaluasi, maka dapat disimpulkan bahwa evaluasi berfungsi untuk mengetahui sejauh mana tingkat kemampuan siswa dan tingkat keberhasilan proses pembelajaran yang telah diterapkan. Dalam melakukan evaluasi diperoleh hasil, yang mana hasil tersebut dipergunakan untuk pengambilan keputusan dalam membuat kebijakan dan guru adalah sebagai penanggungjawabnya.

---

<sup>24</sup> Daryanto, Op.Cit, hlm. 14.

#### d. Prinsip-prinsip evaluasi

Arifin menyatakan bahwa evaluasi hasil belajar akan dapat berjalan maksimal apabila pada proses penerapannya mengacu pada prinsi-prinsip berikut ini:

##### 1) Kontinuitas

Evaluasi yang baik adalah evaluasi yang dilakukan secara terus-menerus atau berkesinambungan. Evaluasi yang dilakukan secara sistematis, teratur, terencana dan terjadwal dapat memberikan gambaran terhadap guru tentang kemampuan atau perkembangan siswanya mulai dari awal sampai akhir proses pembelajaran.

##### 2) Komperhensif

Evaluasi dilaksanakan secara menyeluruh yang mencakup pada semua aspek tingkah laku, aspek kognitif, aspek sikap, aspek keterampilan yang ada pada diri masing-masing peserta didik.

##### 3) Adil dan Objektif

Dalam melakukan kegiatan evaluasi seorang guru harus bersikap adil pada semua siswanya. Semua peserta didik harus diperlakukan secara seimbang dengan tidak pandang bulu terhadap siapapun.

##### 4) Kooperatif

Dalam melaksanakan kegiatan evaluasi guru hendaknya bekerja sama dengan semua pihak yang terkait, seperti wali murid, sesama guru, kepala sekolah, dan peserta didik. Dengan begitu

semua pihak akan merasa puas terhadap hasil evaluasi dan pihak yang terkait akan merasa dihormati dan dihargai.

#### 5) Praktis

Praktis berarti mudah digunakan oleh guru sebagai pihak yang menyusun alat evaluasi.<sup>25</sup>

## 2. Pengertian Tes

Secara harfiah, kata tes berasal dari bahasa perancis kuno yaitu *testum* dengan arti piring untuk menyisihkan logam-logam mulia (maksudnya dengan menggunakan alat berupa piring itu akan dapat diperoleh jenis – jenis logam mulia yang nilainya sangat tinggi). Dalam bahasa Inggris ditulis dengan *test* yang dalam bahasa Indonesia diterjemahkan dengan tes, ujian atau percobaan. Dalam bahasa Arab *Imtihan*.

Sedangkan secara istilah, Arikunto mengatakan tes adalah alat atau prosedur yang digunakan untuk mengetahui atau mengukur sesuatu dalam suasana, dengan cara dan aturan – aturan yang telah ditentukan. Untuk mengerjakan tes ini tergantung dari petunjuk yang diberikan misalnya : melingkari salah satu huruf di depan pilihan jawaban, menerangkan, mencoret jawaban yang salah, melakukan tugas atau suruhan, menjawab secara lisan dan lain sebagainya.

Jadi peneliti dapat menyimpulkan bahwa tes adalah prosedur sistematis, obyektif dan standart yang berupa pertanyaan–pertanyaan atau

---

<sup>25</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2013), hlm. 32.

tugas – tugas yang harus dijawab oleh orang yang dites guna untuk menghasilkan nilai atau mengukur kompetensi yang mencerminkan nilai atau prestasi orang yang dites.

### 3. Fungsi Tes

Secara umum, ada dua macam fungsi yang dimiliki oleh tes yaitu :

- a. Sebagai alat pengukur terhadap peserta didik. Dalam hubungan ini tes berfungsi mengukur tingkat perkembangan atau kemajuan yang telah dicapai oleh peserta didik setelah mereka menempuh proses belajar mengajar dalam jangka waktu tertentu.
- b. Sebagai alat pengukur keberhasilan program pengajaran, sebab melalui tes tersebut akan dapat diketahui sudah berapa jauh program pengajaran yang telah ditentukan, telah dapat dicapai.<sup>26</sup>

### 4. Penggolongan Tes

Dilihat dari bentuknya tes dibedakan menjadi dua bentuk, yaitu :

- a. Tes subjektif

Tes subjektif umumnya berbentuk esai (uraian). Tes essay adalah tes yang disusun dalam bentuk pertanyaan terstruktur dan siswa menyusun sendiri jawaban tiap pertanyaan itu dengan bahasa mereka sendiri. Tes bentuk esai adalah sejenis tes kemajuan belajar yang memerlukan jawaban yang bersifat pembahasan atau uraian kata-kata

---

<sup>26</sup>Anas Sudijono, Pengantar Evaluasi Pendidikan, (Jakarta: PT Raja Grafindo, 1996), hlm.66-67.

seperti: uraikan, jelaskan, mengapa, bagaimana, bandingkan, simpulkan, dan lain sebagainya.

b. Tes Obyektif

Tes Objektif adalah salah satu jenis tes hasil belajar yang terdiri dari butir-butir soal yang dapat dijawab oleh *testee* dengan jalan memilih salah satu (atau lebih) diantara beberapa kemungkinan jawaban yang telah dipasangkan pada pasangan masing-masing items, atau dengan jalan menuliskan (mengisikan) jawabannya berupa kata-kata atau simbol-simbol tertentu pada tempat atau ruang yang telah disediakan untuk masing-masing butir item yang bersangkutan.<sup>27</sup>

Dalam perkembangannya, tes objektif pilihan ganda dapat dibedakan menjadi delapan model. Yaitu model melengkapi lima pilihan; model asosiasi dengan lima atau empat pilihan; model melengkapi berganda; model analisis hubungan antarhal; model analisis kasus; model hal kecuai; model hubungan dinamik dan model pemaikain diagram, grafik, peta atau gambar.<sup>28</sup>

1) Model melengkapi lima pilihan

Model tes ini pada umumnya terdiri atas;kalimat pokok (*item*) yang berupa pertanyaan yyang belum lengkap diikuti oleh lima kemungkinan jawab (*alternative*) yang dapat melengkapi pernyataan tersebut. Tugas *testee* menjawab satu dari kelima *alternative*

---

<sup>27</sup> Anas Sudjiono, *Op.Cit*, hlm. 106-107.

<sup>28</sup> *Ibid*, hlm 119.

tersebut. Dengan demikian, pada tes ini hanya akan kita jumpai satu jawaban yang benar.

2) Model asosiasi dengan lima atau empat pilihan

Model tes ini terdiri lima atau empat judul/istilah/pengertian yang diberi tanda huruf abjad di depannya, dan diikuti oleh beberapa pernyataan yang diberi nomor utut didepannya. Untuk tiap pernyataan tersebut *testee* diminta memilih salah satu judul/istilah/pengertian yang berhuruf abjad, yang menurut keyakinan *testee* adalah paling cocok (paling benar).

3) Model melengkapi berganda

Butir soal sejenis ini pada dasarnya sama dengan model melengkapi lima pilihan. Perbedaannya adalah, bahwa pada butir soal jenis ini, kemungkinan jawaban betulnya bisa satu, dua, tiga atau empat.

4) Model analisis hubungan antar hal

Model jenis ini biasanya terdiri atas satu kalimat pernyataan yang diikuti oleh satu kalimat keterangan. Kepada *testee* ditanyakan, apakah pernyataan itu betul, dan apakah keterangan itu juga betul. Jika pertanyaan dan keterangan itu betul, *testee* hanya memikirkan, apakah pernyataan itu disebabkan oleh keterangan yang diberikan ataukah pernyataan itu tidak disebabkan oleh keterangan tersebut.

#### 5) Model analisis kasus

Model jenis tes ini merupakan tiruan keadaan yang sebenarnya. Jadi seolah-olah *testee* dihadapkan kepada suatu kasus. Dari kasus tersebut, kepada *testee* ditanyakan mengenai berbagai hal dan kunci jawaban-jawaban itu tergantung pada tahu tidaknya *testee* dalam memahami kasus tersebut.

#### 6) Model hal kecuali

Model hal kecuali ini dikembangkan atas dasar asosiasi positif dan asosiasi negative secara serempak. Jika model semacam ini digunakan dalam tes hasil belajar, maka pada kolom sebelah kiri dicantumkan tiga macam gejala atau kategori (yakni, A, B, C) sedangkan pada kolom sebelah kanan terdapat lima hal atau keadaan (yaitu 1,2,3,4 dan 5) di mana empat di antaranya cocok dengan satu hal yang berada di sebelah kiri.

Jawaban yang dikehendaki oleh tester ialah, agar *testee* menentukan huruf abjad mana yang dipandang cocok dengan empat keadaan yang bernomor, dan keadaan yang tidak cocok dengan hal atau keadaan itu. Jadi di sini *testee* diminta untuk memberikan dua buah jawaban, yaitu 1 huruf abjad dan 1 nomor.

#### 7) Model perbandingan kuantitatif

Pada model perbandingan kuantitatif ini, yang perlu ditanyakan kepada *testee* adalah hafalan kuantitatif yang sifatnya

fundamental dan di kemudian hari perlu hafal di luar kepala, di dalam profesinya, tanpa melihat buku, daftar atau tabel.

#### 8) Model pemakaian gambar/diagram/grafik/peta

Pada model jenis ini terdapat gambar/diagram/grafik/peta yang diberi tanda abjad A, B, C, D dan sebagainya. Kepada *testee* ditanyakan tentang sifat/keadaan/hal-hal tertentu yang berhubungan dengan tanda-tanda tersebut

### 5. Ciri-ciri Tes yang Baik

Untuk mendapatkan suatu tes yang dapat dikatakan sistematis dan obyektif maka dalam menyusun tes itu harus didasarkan pada pedoman-pedoman, kriteria-kriteria, dan norma-norma tertentu. Sebuah tes yang dapat dikatakan baik sebagai alat pengukur, harus memenuhi persyaratan tes, yaitu memiliki:

#### a. Validitas

Jika data yang dihasilkan dari sebuah instrument valid, maka dapat dikatakan bahwa instrument tersebut valid, karena dapat memberikan gambaran tentang data secara benar sesuai dengan kenyataan atau keadaan sesungguhnya. Dapat disimpulkan bahwa jika data yang dihasilkan oleh instrument benar dan valid, sesuai kenyataan, maka instrument yang digunakan tersebut juga valid. Sebuah tes disebut valid apabila tes itu dapat tepat mengukur apa yang hendak diukur.<sup>29</sup>

<sup>29</sup> Trianto, *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Bagi Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*, (Jakarta: Kencana Purnada Media Group, 2011), hlm 271.

b. Reliabilitas

Dapat dipercaya. Tes dikatakan dapat dipercaya jika memberikan hasil yang tetap apabila dicoba berkali-kali. Sebuah tes dikatakan reliable apabila hasil-hasil tes tersebut menunjukkan ketetapan. Dengan kata lain, jika kepada para siswa diberikan tes yang sama pada waktu yang berlainan, maka setiap siswa akan tetap berada dalam urutan (rangking) yang sama dalam kelompoknya.

c. Objektivitas

Objektivitas berarti tidak adanya unsur pribadi yang mempengaruhi. Sebuah tes dikatakan memiliki objektivitas apabila dalam melaksanakan tes itu tidak ada faktor subjektif yang mempengaruhi.

d. Praktikabilitas

Sebuah tes dikatakan memiliki praktikabilitas yang tinggi apabila tes tersebut bersifat praktis (mudah dilaksanakan, mudah pemeriksaannya, dan dilengkapi dengan petunjuk-petunjuk yang jelas sehingga dapat diberikan oleh orang lain)

e. Ekonomis

Ekonomis diartikan bahwa pelaksanaan tes tersebut tidak membutuhkan ongkos/biaya yang mahal, tenaga yang banyak dan waktu yang lama.

## 6. Analisis Butir Soal

Analisis butir soal adalah pengkajian pertanyaan – pertanyaan tes agar diperoleh perangkat pertanyaan yang memiliki kualitas yang memadai.<sup>30</sup> Analisis butir soal harus dilakukan oleh guru untuk meningkatkan mutu soal yang telah ditulis. Informasi dari jawaban siswa untuk membuat keputusan untuk setiap penilaian.

Manfaat analisis butir soal adalah :

- a. Mengidentifikasi soal-soal yang baik, kurang baik dan jelek.
- b. Memperoleh informasi yang dapat digunakan untuk menyempurnakan soal-soal untuk kepentingan lebih lanjut.
- c. Memperoleh gambaran secara selintas tentang keadaan yang kita susun.

Tujuan analisis butir soal adalah untuk mengungkapkan ciri-ciri, mutu butir tes, serta hal – hal yang berkaitan dengan pengembangan, penyusunan, penggunaan tes yang telah baik dan perlu dipertahankan.

- a. Analisis Butir Soal Secara Kualitatif

Analisis butir secara kualitatif yaitu berupa penelaahan yang dimaksudkan untuk menganalisis soal yang ditinjau dari segi teknis, isi, dan editorial. Analisis kualitatif juga disebut sebagai validitas logis yaitu

---

<sup>30</sup> Nana Sudjana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 135.

berupa penelaahan yang dimaksudkan untuk menganalisis soal ditinjau dari segi teknis, isi dan editorial.<sup>31</sup>

Analisis secara teknis dimaksudkan sebagai penelaahan soal berdasarkan prinsip-prinsip pengukuran dan format penulisan soal. Analisis secara isi dimaksudkan sebagai penelaahan khusus yang berkaitan dengan kelayakan pengetahuan yang ditanyakan. Analisis secara editorial dimaksudkan sebagai penelaahan yang khususnya berkaitan dengan keseluruhan format dan kejelasan editorial dari soal yang satu ke soal yang lain.

Analisis kualitatif lainnya bisa juga dilihat dari segi materi, konstruksi, dan bahasa. Analisis materi maksudnya adalah penelaahan yang berkaitan dengan substansi keilmuan yang ditanyakan dalam soal serta tingkat kemampuan yang sesuai dengan soal. Analisis konstruksi adalah penelaahan yang berkaitan dengan teknik penulisan soal, sedangkan analisis bahasa adalah penelaahan yang berkaitan dengan penggunaan bahasa Indonesia yang baik dan benar menurut EYD.<sup>32</sup>

b. Analisis Butir Soal Secara Kuantitatif

Analisis soal secara kuantitatif menekankan pada analisis karakteristik internal tes melalui data yang diperoleh secara empiris. Karakteristik internal secara kuantitatif dimaksudkan meliputi parameter soal tingkat kesukaran, daya pembeda dan reliabilitas.

---

<sup>31</sup> Sumarna Supranata, *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2006), hlm. 1.

<sup>32</sup> *Ibid*, hlm 2.

Khusus soal-soal pilihan ganda ada dua tambahan yaitu peluang untuk menjawab soal benar dan berfungsi tidaknya jawaban yaitu penyebaran semua alternatif jawaban dari subjek-subjek yang dites.

Baik buruknya suatu tes dapat ditinjau dari beberapa segi, yaitu :

### 1) Validitas

Validitas adalah ketepatan, kebenaran, kesahihan, dan keabsahan. Sebuah tes dikatakan valid apabila tes tersebut dapat mengukur apa yang seharusnya diukur.<sup>33</sup> Dan tes tersebut harus benar-benar dapat memberikan keterangan atau gambaran tentang apa yang diinginkan.

Secara garis besar ada dua macam validitas yaitu :

#### a) Validitas Logis

Validitas logis merupakan validitas yang berhubungan antara bahan dengan isi tes. Jadi, dalam membuat tes tertentu mengenai mata pelajaran, maka untuk menguji validitas rasionalnya, pertanyaan itu dianalisa dan dicocokkan dengan bahan pelajaran yang diberikan, apakah jawaban dari pertanyaan itu sesuai atau tidak dengan bahan pelajarannya.<sup>34</sup>

Untuk dapat menentukan tes hasil belajar sudah memiliki validitas logis atau belum dapat dilakukan penelusuran dengan

---

<sup>33</sup> Anis Sudjiono, *Op.Cit*, hlm. 107.

<sup>34</sup> Suharno, *Testologi Pengantar*, (Jakarta: Bina Akara, 1984), hlm 19.

dua segi yaitu segi isinya (validitas isi) dan segi konstruksi (validitas konstruksi).

b) Validitas Empiris

Validitas empiris adalah ketepatan mengukur yang didasarkan pada hasil analisis yang bersifat empiris. Atau validitas yang bersumber pada pengamatan di lapangan.

Tes hasil belajar dapat dikatakan telah memiliki validitas empirik apabila berdasarkan hasil analisis yang dilakukan terhadap data hasil pengamatan di lapangan. Terbukti bahwa tes hasil belajar itu dengan secara tepat telah dapat mengukur hasil belajar yang seharusnya diungkap atau diukur lewat tes hasil belajar tersebut.

Untuk dapat menentukan apakah tes hasil belajar sudah memiliki validitas empirik atau belum dapat dilakukan penelusuran dari dua segi yaitu segi daya ketepatan meramalnya dan daya ketepatan bandingannya.<sup>35</sup>

(1) Cara Mengetahui Validitas Alat Ukur

Sebuah tes dikatakan memiliki validitas jika hasilnya sesuai dengan kriterium, dalam arti memiliki kesejajaran antara hasil tes tersebut dengan kriterium. Teknik yang digunakan untuk mengetahui kesejajaran adalah dengan

---

<sup>35</sup> Anis Sudijono, *Op.Cit.* 168.

teknik korelasi *Product Moment* yang dikemukakan oleh Pearson.

Rumus korelasi product moment ada dua macam, yaitu :

1. Korelasi *product moment* dengan simpangan.
2. Korelasi *product moment* dengan angka kasar.<sup>36</sup>

Rumus korelasi *product moment* dengan simpangan

:

$$r_{xy} = \frac{\Sigma xy}{\sqrt{(\Sigma X)^2 (\Sigma Y)^2}}$$

Keterangan :

$r_{xy}$  = koefisien korelasi antara variabel X dan variabel Y

$\Sigma xy$  = jumlah perkalian X dan Y

$X^2$  = kuadrat dari X

$Y^2$  = kuadrat dari Y

---

<sup>36</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm 70.

Rumus korelasi *product moment* dengan angka kasar

:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] [N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi suatu butir/item

$N$  = jumlah peserta

$X$  = skor butir item

$Y$  = skor total

Tabel 2.1 Klasifikasi Validitas Soal

Koefisien Validitas	Makna
$0,00 \leq V \leq 0,200$	Sangat rendah
$0,200 \leq V \leq 0,400$	Rendah
$0,400 \leq V \leq 0,600$	Cukup
$0,600 \leq V \leq 0,800$	Tinggi
$0,800 \leq V \leq 1,00$	Sangat tinggi

## 2) Reliabilitas

Reliabilitas adalah tingkat atau derajat konsistensi dari suatu instrumen. Reliabilitas tes berkenaan dengan pertanyaan, apakah suatu tes teliti dan dapat dipercaya sesuai dengan kriteria yang telah ditetapkan. Reliabilitas juga berarti konsistensi dimana suatu

instrumen menghasilkan hasil skor yang sama.<sup>37</sup> Maksudnya adalah suatu tes bisa dikatakan reliabel jika selalu memberikan hasil yang sama bila diteskan pada kelompok yang sama pada waktu atau kesempatan yang berbeda.

Beberapa cara mencari besarnya reliabilitas yaitu :

a) Metode bentuk paralel (*Equivalent*)

Tes paralel adalah dua buah tes yang mempunyai kesamaan tujuan, tingkat kesukaran, dan susunan, tetapi butir soalnya berbeda.

Dengan metode bentuk paralel ini, dua buah tes paralel misalnya tes SKI seri A yang akan dicari reliabilitasnya dan seri B diteskan kepada kelompok yang sama, kemudian hasilnya dikorelasikan. Koefisien korelasi dari kedua hasil tes inilah yang menunjukkan koefisien reliabilitas seri A. Jika koefisiennya tinggi maka tes tersebut sudah reliabel dan dapat digunakan sebagai alat pengetes yang terandalkan.<sup>38</sup>

b) Metode tes ulang (*test-resert method*)

Metode tes ulang digunakan untuk menghindari penyusunan dua seri tes. Dalam menggunakan teknik atau metode ini pengetes hanya memiliki satu seri tetapi dicobakan dua kali. Oleh karena tesnya hanya satu dan dicobakan dua kali,

---

<sup>37</sup> M. Djunaidi Ghoni dan Fauzan Almansur. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif*, (Malang: UIN Malang Press, 2009), hlm 234.

<sup>38</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm 91.

maka metode ini dapat disebut test-resert method. Kemudian hasil dari kedua kali tes tersebut dihitung korelasinya. Metode ini dikatakan test-resert method karena mengkorelasikan hasil yang sama.

c) Metode belah dua (*split – half method*)

Kelemahan penggunaan metode dua – tes dua kali percobaan dalam satu- tes dua kali percobaan diatasi dengan metode yang ke tiga ini yaitu metode belah dua. Dalam menggunakan metode ini pengetes hanya menggunakan sebuah tes dan dicobakan satu kali. Oleh karena itu, disebut juga single-test-single-trial method.

Ada dua cara membelah butir soal ini yaitu :

Membelah atas item-item genap dan item-item ganjil yang selanjutnya disebut belahan ganjil – genap dan membelah atas item-item awal dan item-item akhir yaitu separo jumlah pada nomor-nomor awal dan separo pada nomor-nomor akhir yang selanjutnya disebut belahan awal-akhir.<sup>39</sup>

Dalam metode belah dua ini ada beberapa cara untuk menghitung koefisien reliabilitas suatu tes, diantaranya adalah :

(1) Penggunaan Rumus Spearman Brown

Langkah-langkahnya adalah : menjumlahkan skor dari butir soal pada belahan pertama yang dimiliki oleh

---

<sup>39</sup> *Ibid*, hlm 92-93.

masing-masing peserta tes, menjumlahkan skor dari butir soal pada belahan kedua yang dimiliki oleh masing masing peserta tes, menghitung koefisien korelasi “t” product moment dengan rumus :

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] [N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]\}}}$$

Selanjutnya adalah menghitung koefisien reliabilitas menggunakan rumus :

$$r_{11} = \frac{2 r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

(a) Penggunaan Rumus Flanagan

Persamaan lain yang dapat digunakan untuk menentukan reliabilitas belah dua adalah :

$$r_{11} = 2 \left( 1 - \frac{S_1^2 + S_2^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

$r_{11}$  = reliabilitas tes

$S_1^2$  = varian belahan pertama

$S_2^2$  = varian belahan kedua

$S_t^2$  = varian total atau varian skor total

Catatan : varian adalah standart devisiasi kuadra

(b) Penggunaan Rumus Rulon

Rumusnya adalah :

$$r_{11} = \left( 1 - \frac{S_d^2}{S_t^2} \right)$$

Keterangan :

$S_d^2$  = varians beda

$d$  = perbedaan antara skor belahan pertama dengan belahan kedua

(c) Penggunaan Rumus Kuder dan Richardson

Rumus yang diajukan ada dua buah yang masing-masing diberi kode KR<sub>20</sub> dan KR<sub>21</sub> yaitu :

Rumus KR<sub>20</sub> :

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \Sigma pq}{S^2} \right)$$

Keterangan :

$S^2$  = varians total

$p$  = proporsi subjek yang menjawab benar pada suatu butir

$q$  = proporsi subjek yang menjawab item salah ( $q = 1-p$ )

$n$  = banyakna item

$\Sigma pq$  = jumlah hasil kali antara  $p$  dan  $q$

Rumus KR<sub>21</sub>

$$r_{11} = \left\{ \frac{n}{n-1} \right\} \left\{ 1 - \frac{M_t(n - M_t)}{(n)(S_t^2)} \right\}$$

Keterangan :

n = banyaknya butir soal

M<sub>t</sub> = rata-rata hitung dari skor total

S<sub>t</sub><sup>2</sup> = varian total yaitu skor total

(d) Penggunaan Rumus Hoyt

Perhitungan koefisien reliabilitas menggunakan

teknik Hoyt yaitu :

$$r_{11} = 1 - \frac{V(s)}{V(r)}$$

Keterangan :

V(s) = varian sisa

V(r) = varian responden

Tabel 2. 2 Klasifikasi Reliabilitas Soal

Koefisien Reliabilitas	Makna
0,00 ≤ r ≤ 0,19	Korelasi sangat rendah
0,20 ≤ r ≤ 0,39	Korelasi rendah
0,40 ≤ r ≤ 0,59	Korelasi cukup
0,60 ≤ r ≤ 0,79	Korelasi tinggi
0,80 ≤ r ≤ 1,00	Korelasi sangat tinggi

### 3) Tingkat Kesukaran

Tingkat kesukaran adalah peluang untuk menjawab benar suatu soal pada tingkat kemampuan tertentu yang dinyatakan dalam bentuk indeks.<sup>40</sup>

Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar. Soal yang terlalu mudah tidak merangsang siswa untuk mempertinggi usaha untuk memecahkannya. Sebaliknya soal yang terlalu sukar akan menyebabkan siswa menjadi putus asa dan tidak mempunyai semangat untuk mencoba lagi karena di luar jangkauannya<sup>41</sup>

Secara teori, menurut Sudjana bahwa perbandingan soal yang baik untuk kriteria soal mudah, sedang, dan sulit adalah 3:4:3. Dalam praktiknya, tingkat kesulitan soal akan mengikuti hirarki taksonomi kognitif dari Bloom. Pada ranah kognitif Taksonomi Bloom dapat dikategorikan menjadi enam tingkatan, yaitu: mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasi (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), mencipta (C6). Soal kategori mudah akan dikembangkan berdasarkan tingkat kemampuan kognitif mengetahui dan memahami. Soal kategori sedang dikembangkan dari tingkat kemampuan menerapkan dan menganalisis. Sedangkan soal berkategori sukar dikembangkan dari tingkat kemampuan

---

<sup>40</sup> Sudaryono, *Op.Cit*, hlm 176.

<sup>41</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm 207.

evaluasi atau mencipta. Berdasarkan perbandingan tersebut, persentase soal untuk masing-masing tingkat kognitif taksonomi Bloom dirumuskan sebagai berikut, 30% untuk C1 dan C2, 40% untuk C3 dan C4, 30% untuk C5 dan C6.<sup>42</sup>

Untuk menghitung presentase tingkat proses kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom adalah dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$P_i = \frac{N_i}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P_i$  = Presentase banyaknya soal yang dikategorikan dalam tingkat kognitif ke-i berdasarkan Taknsonomi Bloom Revisi. (  $i$  = tingkat proses kognitif C1, C2, C3, C4, C5, dan C6 )

$N_i$  = Jumlah soal yang terkategoriikan dalam tingkat proses kognitif berdasarkan Taksonomi Bloom Revisi.

Tabel 2.3 Klasifikasi Tingkat Kesukaran

Tingkatan Taksonomi Bloom	Tingkat Kesukaran
C1 & C2	Soal Mudah
C3 & C4	Soal Sedang
C5 & C6	Soal Sukar

<sup>42</sup> Ni Luh Septiani dkk, "Analisis Tes Formatif Bahasa Indonesia Kelas IV Ditinjau dari Taksonomi Bloom Revisi", Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 4 No. 1, 2016, hlm 3.

#### 4) Daya Pembeda

Daya pembeda soal adalah kemampuan sesuatu soal untuk membedakan antara siswa yang pandai dengan siswa yang tidak terlalu pandai.

Angka yang menunjukkan besarnya daya pembeda disebut indeks diskriminasi, disingkat D. Seperti halnya indeks kesukaran, indeks diskriminasi ini berkisar antara 0,00 sampai 1,00. Hanya perbedaannya, indeks kesukaran tidak mengenal tanda negatif.<sup>43</sup> Semakin tinggi daya beda soal, maka semakin baik soal tersebut.

Rumus mencari daya pembeda pada butir soal adalah:

$$DP = \frac{BA - BB}{\frac{1}{2}N}$$

Keterangan :

DP = indeks daya pembeda

BA = banyaknya peserta tes kelompok atas yang menjawab benar

BB = banyaknya peserta tes kelompok bawah yang menjawab benar

N = jumlah peserta tes kelompok atas atau bawah

---

<sup>43</sup> *Ibid*, hlm.211

Tabel 2.4 Klasifikasi Daya Pembeda

DP	Klasifikasi
000 – 0,20	Soal jelek
021 – 0,40	Soal cukup
0,41 – 0,70	Soal baik
0,71 – 1,00	Soal baik sekali
Negatif	Soal tidak baik, lebih baik dibuang

### 5) Efektifitas Pengecoh

Analisis butir soal juga sangat memperhatikan pengecoh. Butir soal yang baik, pengecohnya akan dipilih merata oleh peserta didik yang menjawab salah. Sebaliknya, butir soal yang kurang baik, pengecohnya akan dipilih secara tidak merata.

Pengecoh atau distraktor juga dikenal sebagai penyesat atau penggoda. Pengecoh bukan hanya pelengkap pilihan, melainkan untuk menyesatkan siswa yang kurang begitu memahami pelajaran yang dipilihnya.<sup>44</sup>

Rumus efektifitas pengecoh yaitu:

$$IP = \frac{P}{\frac{N - B}{n - 1}} \times 100\%$$

<sup>44</sup> Purwanto, *Op.Cit*, hlm 108.

Keterangan :

IP = indeks pengecoh

P = jumlah peserta didik yang memilih pengecoh

N = jumlah peserta didik yang mengikuti tes

B = jumlah peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

n = jumlah alternatif jawaban (opsi)

1 = bilangan tetap

Adapun kualitas pengecoh berdasarkan indeks pengecoh yaitu:

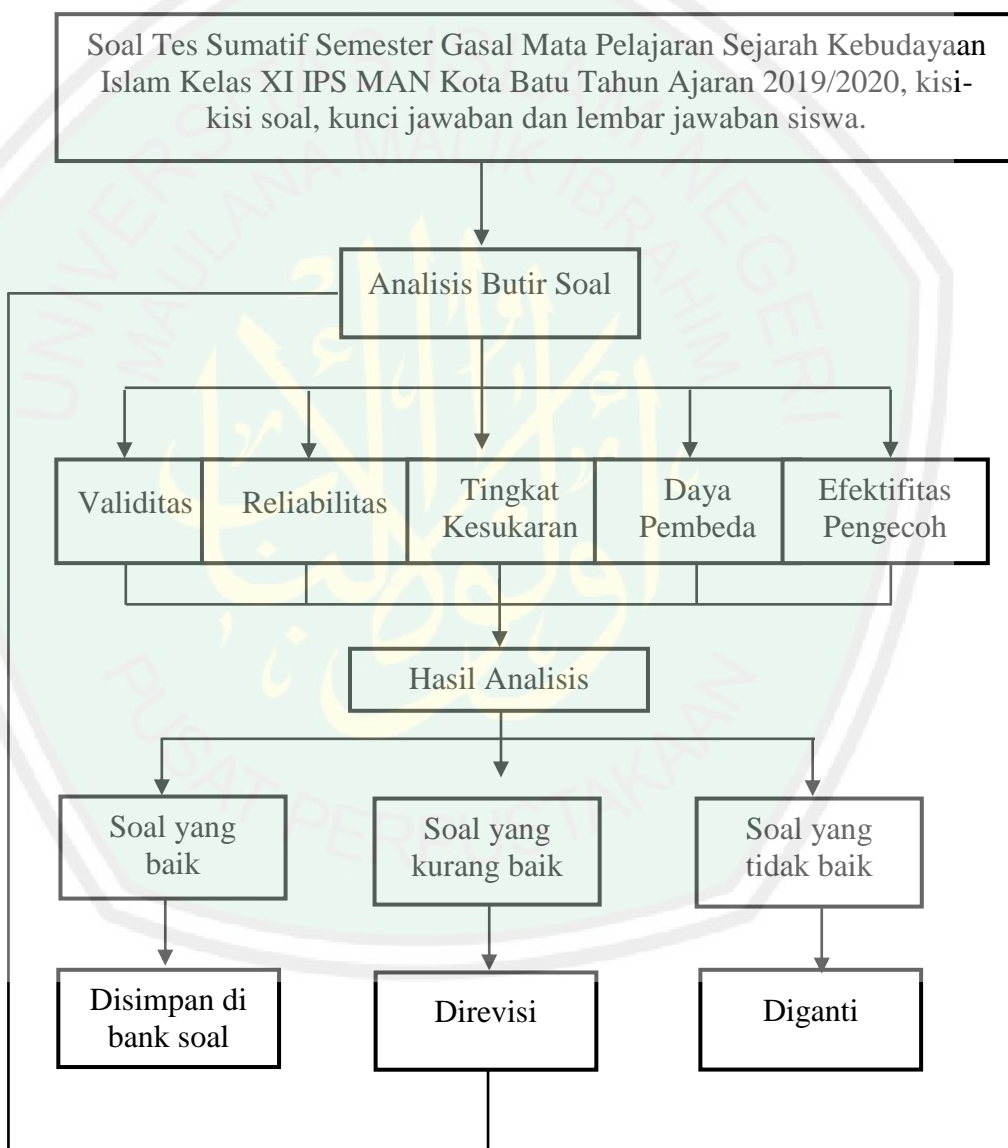
Tabel 2.5 Klasifikasi Efektifitas Pengecoh

Klasifikasi	Indeks Pengecoh (IP)
Sangat baik	76 % - 125%
Baik	51% - 75 % atau 126% - 150%
Kurang baik	26% - 50 % atau 151% - 175%
Jelek	0% - 25% atau 176% - 200%

## B. Kerangka Berfikir

Dengan dilaksanakannya analisis tes soal sumatif semester gasal yang disusun oleh pihak MAN Kota Batu diharapkan diketahui tingkat validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda serta keefektifan pengecoh soal.

Berikut adalah kerangka berfikir pada penelitian ini:



## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Lokasi dan Waktu Penelitian

Lokasi penelitian merupakan dimana peneliti melakukan penelitian ini yang terkait mengenai menganalisis butir tes soal sumatif semester dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam kelas XI IPS.

Penelitian ini dilaksanakan di:

Sekolah : MAN Kota Batu

Alamat : Jl. Pattimura No 25, Temas, Kec. Batu

Provinsi : Jawa Timur

Kota : Batu

Kode pos : 65315

Telepon : (0341) 592185

Kelas : XI

Jurusan : IPS

Semester : Ganjil

Jenjang : MA

Penelitian ini dilakukan mulai bulan Januari 2020 dari hasil UAS yang dilaksanakan bulan Desember 2019

#### B. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Pendekatan penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif. Jenis Penelitian yang akan digunakan oleh peneliti dalam penelitian ini adalah

deskriptif kuantitatif. Menurut Purbayu dan Ashari mengemukakan bahwa penelitian deskriptif kuantitatif merupakan penelitian yang menggunakan metode pengelompokan, peringkasan, dan penyajian data yang dipaparkan berupa angka-angka dengan cara yang lebih informatif.<sup>45</sup>

Penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data yang berupa angka lalu selanjutnya diolah menggunakan program ANATES Versi dan *Microsoft Excel*. Dengan menggunakan jenis penelitian deskriptif kuantitatif maka akan diperoleh hasil yang dapat digunakan untuk mendeskripsikan kualitas soal tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu yang ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektifitas pengecoh.

### C. Variabel Penelitian

Variabel dalam penelitian ini adalah kualitas soal pada tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu yang ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda, dan efektifitas pengecoh soal.

### D. Populasi dan Sampel

Menurut Arikunto populasi merupakan keseluruhan subjek penelitian.<sup>46</sup>

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS di MAN Kota

---

<sup>45</sup> Purbayu Budi Santosa dan Ashari, Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS, (Yogyakarta : Andi, 2005), hlm. 2

<sup>46</sup> Suahrsimi Arikunto, Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek. (Jakarta : PT Rineka Cipta), hlm. 173-174.

Batu sebanyak 131 siswa yang terdiri dari empat kelas. Sampel merupakan sebagian populasi yang diteliti. Dalam penentuan jumlah sampel, jika subjeknya kurang dari 100 orang, maa dapat diambil 10-15 % atau 20-25% atau lebih.<sup>47</sup> Adapun sampel yang diambil peneliti adalah 50% dari populasi yang ada.  $50\% \times 131 = 65$  siswa.

Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan teknik *Probability Sampling*. Jadi teknik ini memberikan peluang yang sama bagi seluruh anggota populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel penelitian.<sup>48</sup> Pengambilan sampel ini dipilih dengan cara *simple random sampling* yang dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu.

#### **E. Data dan Sumber Data**

Data pada penelitian ini berupa hasil perhitungan dari analisis butir soal. Dan hasil perhitungan tersebut diperoleh dari hasil analisis terhadap tiap – tiap butir soal yang terdiri dari tingkat validitas dan reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh soal.

Sedangkan sumber data dalam penelitian ini adalah subjek dari data-data yang diperoleh.<sup>49</sup> Pengumpulan data pada penelitian ini di dasarkan atas dua sumber yaitu data primer dan sekunder. Data primer adalah data yang pertama kali diteliti dan merupakan data yang diperoleh secara langsung dari sumbernya. Yang menjadi data primer dalam penelitian ini adalah lembar jawaban siswa,

---

<sup>47</sup> Ibid, hlm. 112.

<sup>48</sup> Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. (Bandung: Alfabeta, 2012), hlm. 82.

<sup>49</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 129.

naskah soal, kisi – kisi pembuatan soal dan hasil wawancara yang dilakukan peneliti. Sedangkan data sekundernya adalah buku atau tulisan yang membahas tentang evaluasi, UAS dan analisis butir soal guna memperkuat butir soal yang dianalisis.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen dalam penelitian ini adalah berupa pedoman dokumentasi dan pedoman wawancara. Pedoman dokumentasi adalah pedoman yang memuat kategori yang akan dicari data-datanya. Sedangkan pedoman wawancara adalah pedoman yang berisi serangkaian pertanyaan untuk diajukan kepada informan terkait tentang daya yang ingin diperoleh.

#### **G. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data yang digunakan peneliti dalam penelitian yaitu:

##### **1. Dokumentasi**

Dokumentasi pada penelitian ini untuk memperoleh informasi maupun data yang berhubungan dengan keperluan dalam penelitian ini. Data-data tersebut adalah kisi-kisi soal, soal, lembar jawaban siswa, kunci jawaban pada tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu.

## H. Analisis Data

Analisis data dalam penelitian ini menggunakan perhitungan komputer yaitu program ANATES dan *Excel*. Program tersebut memudahkan para guru dalam menganalisis kemampuan belajar siswa maupun kualitas butir soal karena program tersebut sangat mudah untuk dipahami oleh guru. Pada program ANATES digunakan untuk mengukur validitas, reliabilitas, daya pembeda, dan efektifitas pengecoh soal. Serta pada program *Excel* digunakan untuk mengukur presentase tingkat kesukaran soal berdasarkan *taksonomi bloom*. Program *Excel* juga digunakan untuk merekap hasil perhitungan dari program Anates.

### 1. Validitas

Dalam menganalisis validitas pada soal pilihan ganda dapat menggunakan rumus korelasi *product moment*. Rumusnya adalah sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \Sigma XY - (\Sigma X) (\Sigma Y)}{\sqrt{\{[N \Sigma X^2 - (\Sigma X)^2] [N \Sigma Y^2 - (\Sigma Y)^2]\}}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = koefisien korelasi suatu butir/item

$N$  = jumlah peserta

$X$  = skor butir item

$Y$  = skor total

Hasil perhitungan tersebut kemudian disesuaikan dengan r tabel product moment pada taraf signifikansi 5% yang disesuaikan dengan jumlah

subjek yang diteliti. Jika soal yang diteliti mendapatkan  $r$  hitung  $\geq r$  tabel maka bisa dikatakan soal tersebut valid.

## 2. Reliabilitas

Dalam menentukan tingkat reliabilitas soal dapat menggunakan rumus *Spearman Brown* berikut ini:

$$r_{11} = \frac{2 r_{xy}}{1 + r_{xy}}$$

Keterangan:

$r_{11}$  = koefisien reliabilitas secara keseluruhan

$r_{xy}$  = koefisien product momen antar belahan

## 3. Tingkat kesukaran

Dalam penelitian ini untuk menghitung presentase tingkat proses kognitif berdasarkan *Taksonomi Bloom* adalah dengan menggunakan rumus dibawah ini:

$$P_i = \frac{N_i}{N} \times 100\%$$

Keterangan :

$P_i$  = Presentase banyaknya soal yang dikategorikan dalam tingkat kognitif

ke-I berdasarkan taksonomi bloom revisi. (  $i$  = tingkat proses kognitif

C1, C2, C3, C4, C5, dan C6 )

$N_i$  = Jumlah soal yang terkategorikan dalam tingkat proses kognitif

berdasarkan taksonomi bloom revisi.

Apabila terdapat sebuah soal ketika dianalisis ternyata merupakan kategori tingkat kognitif C2 (memahami) dan C4 (menganalisis) maka soal tersebut dimasukkan dalam kategori C4 (menganalisis) dikarenakan soal dengan kategori C4 (menganalisis lebih tinggi tingkatannya dibandingkan dengan C2 (memahami).

#### 4. Daya Pembeda

Daya pembeda soal dapat dicari dengan rumus:

$$DP = \frac{BA - BB}{\frac{1}{2}N}$$

Keterangan:

DP = indeks daya pembeda

BA = banyaknya siswa kelompok atas yang menjawab benar

BB = banyaknya siswa kelompok bawah yang menjawab benar

N = jumlah siswa pada kelompok atas dan bawah

#### 5. Efektifitas Pengecoh

Pengecoh dapat dikatakan baik apabila sejumlah peserta tes memilih pengecoh tersebut sama atau mendekati jumlah ideal. Untuk menghitung pengecoh dengan menghitung jumlah *option* (A, B, C, D dan E) pada soal yang dipilih peserta tes. Menurut Arikunto, suatu pengecoh dapat dikatakan baik jika paling sedikit dipilih oleh 5% pengikut tes.<sup>50</sup>

<sup>50</sup> Suharismi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 233

Untuk mengetahui indeks efektifitas pengecoh soal dapat menggunakan rumus:

$$IP = \frac{P}{\frac{N-B}{n-1}} \times 100\%$$

Keterangan:

IP = indeks pengecoh

P = banyaknya peserta didik yang memilih pengecoh

N = banyaknya peserta didik yang mengikuti tes

B = banyaknya peserta didik yang menjawab benar pada setiap soal

n = jumlah opsi jawaban

1 = konstanta

## I. Prosedur Penelitian

Prosedur penelitian merupakan serangkaian tahapan penelitian yang harus dilakukan oleh peneliti. Bagian prosedur penelitian menguraikan proses penelitian, mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan.

Secara garis besar prosedur atau tahapan yang peneliti lakukan adalah sebagai berikut:

### 1. Tahap Pra Lapangan

Dalam tahap ini peneliti meminta izin kepada lembaga yang bersangkutan untuk melakukan penelitian yang terkait dengan sumber – sumber data yang diperlukan.

## **2. Tahap Pelaksanaan Penelitian**

### Pengumpulan data

Pada tahap ini yang perlu dilakukan peneliti dalam memperoleh data di lokasi penelitian adalah :

- a.) Guru pembuat soal UAS mata pelajaran SKI kelas XI IPS
- b.) Pengambilan data
- c.) Mengidentifikasi data

Data yang terkumpul dari dokumentasi diidentifikasi agar memudahkan peneliti dalam menganalisis yang sesuai dengan tujuan yang diinginkan.

## **3. Tahap Akhir Penelitian**

Pada tahap ini merupakan analisis data, pada setiap tahap ini peneliti melakukan dan memeriksa keabsahan data dengan mengecek fenomena ataupun hasil analisis untuk menemukan hasil penelitian atau suatu deskripsi yang jelas, terinci dan sistematis.

## BAB IV

### PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

#### A. Paparan Data

##### 1. Latar Belakang Obyek

###### a. Identitas Sekolah

Nama Sekolah	: MAN KOTA BATU
NPSN	: 20580038
Alamat	: Jl. Pattimura No.25 Temas, Batu, Jawa Timur
Telepon	: (0341) 592185-(0341) 5103302
Email	: <a href="mailto:manbatu@kemenag.go.id">manbatu@kemenag.go.id</a>
Website	: <a href="https://mankotabatu.sch.id/">https://mankotabatu.sch.id/</a>
Status Sekolah	: Negeri
Jenjang Pendidikan	: MA
Status Akreditasi	: Terakreditasi A

###### b. Latar Belakang Sejarah Sekolah

Dalam perkembangannya dari awal berdiri hingga sekarang Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu, yang berdiri Kokoh, terus berbenah untuk melengkapi sarana dan prasarana untuk penyelenggaraan pendidikan. Seiring perjalanan MAN Kota batu juga beralih perubahan nama sebagai berikut:

- 1) Pada awalnya berdiri adalah PGAA NU Batu, kemudian diresmikan menjadi SPIAIN Sunan Ampel dengan Surat Keputusan Menteri Agama RI Nomor 02 Tahun 1970, pada saat itu belum memiliki gedung sendiri, untuk sementara membangun Gedung milik Al-Maarif Batu di Jalan Semeru No. 22 Batu.
- 2) Pada Tahun 1978 secara resmi menjadi Madrasah Aliyah Negeri Malang II berdasarkan SK Menteri Agama RI Nomor 17 Tahun 1978, dan masih memenuhi Gedung Al-Maarif Batu.
- 3) Pada Tahun 1979 MAN MALANG II memindahkan lokasi yang ditempati Gedung milik MI Raoudlatul Ulum di Jalan Lahor 23 Batu dengan Hak Sewa Bangunan.
- 4) Kemudian pada Tahun 1981 secara resmi MAN MALANG II baru terletak Gedung milik sendiri (Pemerintah) yang terletak di Jalan Patimura Nomor 25 Batu yang di bangun dengan dana DIP Tahun Anggaran 1980/1981, dan sekarang sekarang berbenah untuk menyediakan sarana dan prasarana. Dan membangun memiliki pesantren dengan luas tanah 4000 m<sup>2</sup> yang dibangun diatas tanah milik Kelurahan Temas Kota Batu.
- 5) Dengan mengalihkan status menjadi Kota Batu maka MAN Malang II Batu berubah menjadi Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu berdasarkan Keputusan Menteri Agama No. 157 Tahun 2014 tanggal 17 September 2014.

### c. Visi dan Misi Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

Visi Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu adalah Terwujudnya Generasi Islam Yang Cerdas, Terampil, Literat Dan Berakhlak Mulia.

Indikator Visi Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu adalah sebagai berikut:

- 1) Warga madrasah taat beribadah, Islami dan berakhlak mulia.
- 2) Peserta didik yang cerdas, berkualitas, unggul serta berprestasi dalam bidang akademik dan non akademik
- 3) Peserta didik dapat melanjutkan pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi
- 4) Berkembangnya potensi peserta didik
- 5) Warga madrasah terampil dan mandiri menuju kewirausahaan.
- 6) Warga madrasah berbudaya literasi

Sedangkan Misi Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu adalah sebagai berikut:

- 1) Menyelenggarakan pendidikan dalam upaya peningkatkan ketaatan beribadah, berperilaku sesuai aturan Agama Islam, serta Berakhlak Mulia
- 2) Menyelenggarakan pendidikan untuk mempersiapkan SDM yang unggul serta berkualitas dan berprestasi.
- 3) Menyelenggarakan pendidikan untuk mempersiapkan peserta didik melanjutkan ke Perguruan Tinggi

- 4) Menyelenggarakan pendidikan yang dapat mengembangkan potensi peserta didik
- 5) Menyelenggarakan pelatihan ketrampilan kecakapan hidup.
- 6) Menyelenggarakan pendidikan dan lingkungan madrasah yang berbasis literasi

## **B. Hasil Penelitian**

Hasil yang diperoleh dari analisis kualitas butir soal tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu yang ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh soal adalah sebagai berikut:

### **1. Validitas**

Pengujian analisis validitas tes sumatif menggunakan rumus korelasi point biserial dengan menggunakan bantuan program Anates Versi 4. Hasil perhitungan dari program Anates kemudian dikonsultasikan dengan  $r$  tabel pada taraf signifikansi 5%. Butir soal dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $\geq r$  tabel. Sedangkan butir soal dikatakan tidak valid apabila  $r$  hitung  $\leq r$  tabel.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI IPS yaitu 130 siswa dan sampel diambil separuh dari jumlah populasi yaitu sebanyak 65 siswa kelas XI IPS. Pada penelitian ini banyaknya variabel yang dikorelasikan ( $nr$ ) adalah 2. Dengan demikian,  $df = 65 - 2 = 63$  dan

taraf signifikansi pada uji validitas ini sebesar 5%. Sehingga r tabel yang diperoleh sebesar 0,250. Maka soal bisa dikatakan valid apabila r hitung  $\geq$  0,250.

Berdasarkan perhitungan yang telah dilakukan menggunakan bantuan program Anates Versi 4, maka diperoleh hasil dari 50 butir soal tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu, butir soal yang dinyatakan valid berjumlah 31 butir atau 62% dari keseluruhan soal dan butir soal yang dinyatakan tidak valid berjumlah 19 butir atau 38% dari keseluruhan soal. Berikut adalah penjabaran butir soal berdasarkan pengujian validitas:

Tabel 4.1 Hasil Analisis Validitas Soal

No	Indeks Validitas	Butir Soal	Jumlah	Presentase
1	$r \text{ hitung} \geq 0,250$ (valid)	1, 2, 3, 4, 6, 8, 12, 15, 16, 18, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33,34, 37, 39, 40, 43, 45, 47, 48, 49	31	62%
2	$r \text{ hitung} \leq 0,250$ (tidak valid)	5, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 17, 19, 21, 28, 35, 36, 38, 41, 42, 44, 46, 50	19	38%

Berdasarkan tabel perhitungan analisis validitas baik secara keseluruhan atau tiap butir item soal tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu terdapat soal yang valid dan tidak valid. Berikut peneliti

mengambil contoh soal nomor 1 dan 2 untuk kategori butir soal valid dan soal nomor 5 dan 7 untuk kategori butir soal tidak valid.

**Soal nomor 1** : memiliki nilai  $r$  hitung sebesar  $+0,379$ . Dikarenakan nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka soal tersebut dapat dikategorikan sebagai soal yang **valid**.

**Soal nomor 2** : memiliki nilai  $r$  hitung sebesar  $+0,349$ . Dikarenakan nilai  $r$  hitung lebih besar dari  $r$  tabel maka soal tersebut dapat dikategorikan sebagai soal yang **valid**.

Sedangkan untuk soal yang dikategorikan sebagai soal yang tidak valid yaitu:

**Soal nomor 5** : memiliki nilai  $r$  hitung sebesar  $-0,028$ . Dikarenakan nilai  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka butir soal tersebut dapat dikategorikan ke dalam soal yang **tidak valid**.

**Soal nomor 7**: memiliki nilai  $r$  hitung sebesar  $0,159$ . Dikarenakan nilai  $r$  hitung lebih kecil dari  $r$  tabel maka soal tersebut dapat dikategorikan ke dalam soal yang **tidak valid**.

Perhitungan analisis validitas soal pada tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu secara lengkap terdapat pada lampiran 8.

## 2. Reliabilitas

Hasil analisis reliabilitas yang telah dilakukan dengan bantuan program Anates Versi 4 terhadap butir soal tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu diperoleh bahwa besarnya koefisien korelasi  $R_1 = 0,77$ . Berikut adalah tabel rangkuman hasil analisis reliabilitas soal :

Tabel 4.2 Hasil Analisis Reliabilitas Soal

Analisis Reliabilitas	Kategori	Keterangan
	$R_1 = 0,77$	Reliabilitas Tinggi

Perhitungan analisis reliabilitas soal tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu secara lengkap terdapat pada lampiran 9.

## 3. Tingkat Kesukaran

Hasil analisis tingkat kesukaran berdasarkan tingkatan *Taksonomi Bloom* pada butir soal tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu didapatkan hasil bahwa butir soal yang termasuk kategori C1 (mengingat) sebanyak 27 butir soal atau 54%, soal yang termasuk dalam kategori C2 (memahami) sebanyak 21 butir soal atau 42% dan soal yang termasuk dalam kategori C4 (menganalisis) sebanyak 2 butir soal atau 4%. Namun pada soal tes sumatif tersebut tidak ada item soal yang termasuk dalam kategori C3 (mengaplikasi), C5 (mengevaluasi) dan C6 (mencipta).

Tabel 4.3 Hasil Analisis Tingkatan Taksonomi Bloom Pada Soal SKI

No	Tingkatan	Nomor Soal	Jumlah	Presentase
1	C1 (Mengingat)	1, 3, 6, 9, 10, 11, 12, 14, 18, 24, 25, 26, 28, 30, 31, 32, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 43, 45, 46, 47, 50	27	54%
2	C2 (Memahami)	2, 4, 5, 7, 8, 13, 15, 16, 19, 20, 21, 22, 23, 27, 29, 33, 40, 42, 44, 48, 49	21	42%
3	C4 (Menganalisa)	17, 41	2	4%

Tabel 4.4 Hasil Analisis Tingkat Kesukaran Soal Secara Keseluruhan

No	Kategori	Nomor Soal	Jumlah	Presentase
1	Soal Mudah	1, 2, 3, 4, 5, 6, 7, 8, 9, 10, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 37, 38, 39, 40, 42, 43, 44, 45, 46, 47, 48, 49, 50	48	96%
2	Soal Sedang	17, 41	2	4%
3	Soal Sukar	-	0	0%

Perhitungan analisis tingkat kesukaran soal berdasarkan taksonomi bloom pada tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester

gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu secara lengkap terdapat pada lampiran 10.

#### 4. Daya Pembeda

Berdasarkan pada analisis daya beda butir soal pada tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu dengan menggunakan bantuan program ANATES Versi 4 diperoleh hasil sebagai berikut:

Tabel 4.5 Hasil Analisis Daya Beda Soal

Daya Beda	Nomor Soal	Jumlah	Presentase
Jelek (0,00 – 0,20)	5, 9, 11, 13, 14, 19, 21, 23, 28, 36, 38, 42, 46, 49, 50	15	30%
Cukup (0,21 - 0,40)	1, 2, 3, 4, 6, 7, 16, 17, 27, 29, 30, 37, 39, 41, 43, 45	16	32%
Baik (0,41 - 0,70)	8, 12, 15, 18, 20, 22, 25, 26, 31, 32,33, 40, 47,48	14	28%
Baik Sekali (0,71 – 1,00)	24, 34	2	4%
Tidak Baik / Dibuang (Negatif)	10, 35, 44	3	6%

Berdasarkan tabel perhitungan analisis daya beda butir soal tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu terdapat kategori soal jelek, cukup, baik, baik sekali dan dibuang. Berikut peneliti mengambil contoh soal nomor 5 untuk kategori soal jelek, nomor 1 untuk kategori soal cukup,

nomor 8 untuk kategori soal baik, nomor 24 untuk kategori soal baik sekali dan soal nomor 10 untuk kategori soal yang tidak baik atau perlu dibuang.

**Soal nomor 5** : memiliki indeks daya pembeda sebesar 5,56% atau 0,0556. Berdasarkan pada kriteria nilai daya pembeda, indeks pembeda sebesar 0,0556 berada diantara (0,00 – 0,20). Sehingga soal bisa dikategorikan sebagai soal yang **jelek**.

**Soal nomor 1** : memiliki indeks daya pembeda sebesar 38,89% atau 0,3889. Berdasarkan pada kriteria nilai daya pembeda, indeks pembeda sebesar 0,3889 berada diantara (0,21 – 0,40). Sehingga soal bisa dikategorikan sebagai soal yang **cukup**.

**Soal nomor 8** : memiliki indeks daya pembeda sebesar 44,44% atau 0,4444. Berdasarkan pada kriteria daya pembeda, indeks pembeda sebesar 0,4444 berada diantara (0,41 – 0,70). Sehingga soal bisa dikategorikan sebagai soal yang **baik**.

**Soal nomor 24** : memiliki indeks daya pembeda sebesar 72,22% atau 0,7222. Berdasarkan pada kriteria daya pembeda, indeks pembeda sebesar 0,7222 berada diantara (0,71 – 1,00). Sehingga soal bisa dikategorikan sebagai soal yang **baik sekali**.

**Soal nomor 10** : memiliki indeks daya pembeda sebesar -16,67 atau -0,1667. Berdasarkan pada kriteria daya pembeda, indeks pembeda dengan nilai negatif yaitu -0,1667 berada pada kategori soal yang **tidak baik atau harus dibuang**.

Perhitungan analisis daya pembeda soal tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu secara lengkap terdapat pada lampiran 11.

## 5. Efektivitas Pengecoh

Perhitungan efektivitas pengecoh dilakukan dengan menggunakan bantuan program Anates Versi 4. Pengecoh dapat dikatakan baik apabila sejumlah peserta tes memilih pengecoh tersebut sama atau mendekati jumlah ideal. Untuk menghitung pengecoh dengan menghitung jumlah option (A, B, C, D dan E) pada soal yang dipilih peserta tes. Menurut Arikunto, suatu pengecoh dapat dikatakan baik jika paling sedikit dipilih oleh 5% pengikut tes.<sup>51</sup> Penilaian efektivitas pengecoh soal menggunakan kriteria yang diadaptasi dari *skala likert* sebagai berikut:

- a) Apabila keempat jawaban pengecoh soal dapat berfungsi dengan baik, maka soal dapat dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang sangat baik.
- b) Apabila terdapat tiga jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang baik.
- c) Apabila terdapat dua jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang cukup baik
- d) Apabila hanya terdapat satu jawaban pengecoh yang berfungsi maka soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang kurang baik

---

<sup>51</sup> Suharismi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 233

- e) Apabila semua jawaban pengecoh tidak berfungsi maka soal dikatakan memiliki efektivitas pengecoh yang tidak baik

Berdasarkan hasil analisis efektivitas pengecoh soal tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu didapatkan hasil bahwa butir soal dengan pengecoh sangat baik berjumlah 4 butir (8%), butir soal dengan pengecoh baik berjumlah 8 butir (16%), butir soal dengan pengecoh kurang baik berjumlah 10 butir (20%), butir soal dengan pengecoh jelek berjumlah 21 butir (42%), dan butir soal dengan pengecoh sangat jelek berjumlah 7 butir (14%). Rangkuman hasil analisis efektivitas pengecoh soal dilihat pada tabel berikut :

Tabel 4.6 Analisis Tingkat Efektivitas Pengecoh Keseluruhan Soal

<b>Analisis Pengecoh</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
Efektif	7, 10, 18, 22, 24, 25, 26, 27, 37, 44, 48, 50	12	24%
Tidak Efektif	1, 2, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 23, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 45, 46, 47, 49	38	76%

Sedangkan di bawah ini disajikan tabel tingkat keefektivitas tiap item butir soal yang dianalisis, diantaranya :

Tabel 4.7 Tingkat Efektivitas Pengecoh Tiap Item Butir Soal

<b>No</b>	<b>Efektivitas Pengecoh</b>	<b>Nomor Soal</b>	<b>Jumlah</b>	<b>Presentase</b>
-----------	-----------------------------	-------------------	---------------	-------------------

1	Sangat Baik	7, 10, 37, 48	4	8%
2	Baik	18, 22, 24, 25, 26, 27, 44, 50	8	16%
3	Cukup	4, 9, 17, 19, 20, 31, 33, 34, 40, 41	10	20%
4	Kurang Baik	3, 5, 6, 8, 11, 12, 14, 15, 16, 21, 23, 30, 35, 36, 38, 39, 43, 45, 46, 47, 49	21	42%
5	Tidak Baik	1, 2, 13, 28, 29, 32, 42	7	14%

Berdasarkan tabel perhitungan analisis pengecoh butir soal tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu terdapat soal yang memiliki pengecoh soal yang efektif dan tidak efektif. Berikut peneliti mengambil contoh soal nomor 7 untuk kategori soal yang memiliki fungsi pengecoh yang efektif dan soal nomor 13 untuk kategori soal yang memiliki fungsi pengecoh yang tidak efektif.

**Soal nomor 7** : memiliki fungsi pengecoh yang efektif karena jawaban (a) memiliki pengecoh yang sangat baik, jawaban (b) memiliki pengecoh yang baik, jawaban (c) memiliki pengecoh yang sangat baik, jawaban (d) memiliki pengecoh yang baik.

**Soal nomor 13** : memiliki fungsi pengecoh yang tidak efektif karena jawaban (b) memiliki pengecoh jelek, jawaban (c) memiliki pengecoh jelek, jawaban (d) memiliki pengecoh jelek, jawaban (e) memiliki pengecoh sangat jelek.

Perhitungan analisis pengecoh soal tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu secara lengkap terdapat pada lampiran 12.



## BAB V

### PEMBAHASAN

#### 1. Validitas

Validitas diartikan sebagai tingkat ketepatan sebuah instrumen tes dalam mengukur apa yang seharusnya diukur untuk mendukung kebenaran dan kesesuaian pertanyaan yang telah dibuat. Pengujian validitas butir soal pada tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu menggunakan rumus *product moment* dengan bantuan program Anates Versi 4. Hasil dari perhitungan tersebut kemudian dikonsultasikan dengan  $r_{tabel}$  pada taraf signifikans 5% dan  $n = 65$  diperoleh nilai  $r_{tabel}$  adalah 0,250. Apabila  $r_{tabel} < r_{hitung}$  maka butir soal tersebut valid, sebaliknya jika  $r_{tabel} > r_{hitung}$  maka butir soal tersebut tidak valid.

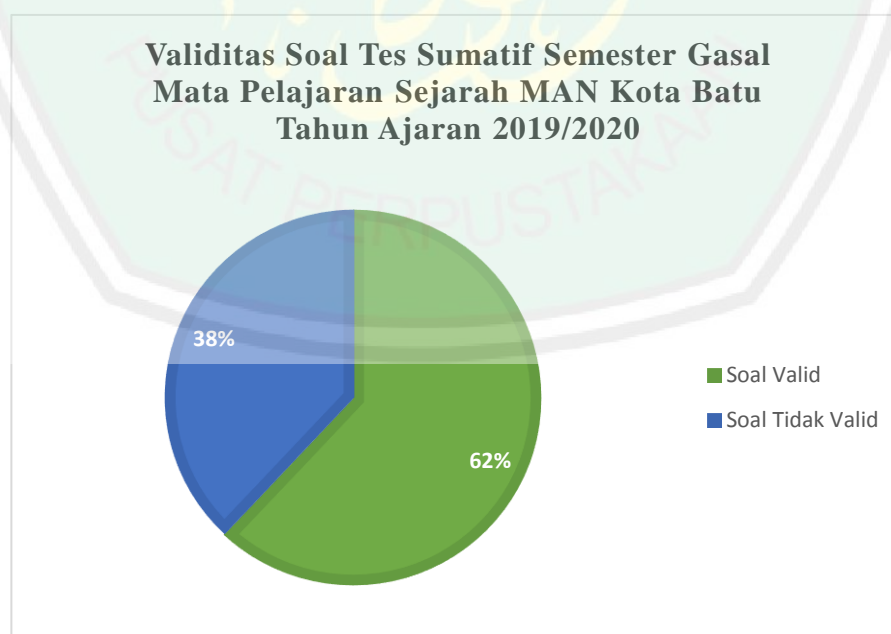


Diagram 5.1 Tingkat Validitas Butir Soal

Berdasarkan pada diagram di atas, bahwa hasil analisis validitas butir soal pada tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu menunjukkan terdapat 31 butir soal atau sebesar 62% kategori soal valid dan 19 butir soal atau sebesar 38% kategori soal tidak valid.

*Pertama*, kategori soal yang valid yaitu soal yang memiliki nilai  $r_{hitung} > r_{tabel}$ . Diantara soal yang termasuk dalam kategori valid yaitu soal nomor 1, 2, 3, 4, 6, 8, 12, 15, 16, 18, 20, 22, 23, 24, 25, 26, 27, 29, 30, 31, 32, 33,34, 37, 39, 40, 43, 45, 47, 48, 49. Peneliti akan mengambil contoh nomor soal 1 dan 2.

Kutipan soal nomor 1 adalah :

(1) Nama Daulah Dinasti Umayyah merujuk pada keturunan ...

- a. Umayyah ibnu ‘Abdi Syam ibnu ‘Abdi Manaf
- b. Umayyah ibnu ‘Abdi Manaf Ibnu ‘Abdi Syam
- c. Muawiyah bin Abu Sufyan bin Harb al Umayyah
- d. Abu Sufyan bin Harb bin Umayyah
- e. Muawiyah bin Abu Sufyan bin Harb bin Umayyah

Jawaban : A

Tabel 5.1 Analisis Validitas Soal Nomor 1

<b>Butir Soal Nomor 1</b>	
r Hitung	0,379
r Tabel	0,250
Keterangan	r Hitung $\geq$ r Tabel 0,379 $\geq$ 0,250
	VALID

Dari tabel di atas menggambarkan bahwa r hitung yang diperoleh dari hasil ANATES Versi 4 adalah sebesar 0,379 sedangkan r tabel diperoleh dari tabel r product moment sebesar 0,250. Pada teori dijelaskan bahwa apabila r hitung lebih besar daripada r tabel maka soal dikatakan valid. Dikarenakan soal nomor 1 memiliki r hitung lebih besar daripada r tabel, maka soal tersebut dikategorikan sebagai soal yang valid.

Kemudian peneliti membahas soal yang berkategori valid pada nomor 2. Kutipan soal nomor 2 adalah sebagai berikut:

- (2) Berdirinya Dinasti Umayyah dilatarbelakangi oleh sebuah peristiwa penting di dalam perjalanan sejarah umat Islam, yaitu peristiwa ....
- Fathuh Mekah
  - Ammul Fill
  - Amul Jama'ah
  - Amul Huzni
  - Perjanjian Hudaibiyah

Jawaban : C

Tabel 5.2 Analisis Validitas Soal Nomor 2

<b>Butir Soal Nomor 2</b>	
r Hitung	0,349
r Tabel	0,250
Keterangan	r Hitung $\geq$ r Tabel 0,349 $\geq$ 0,250
	VALID

Dari tabel di atas menggambarkan bahwa r hitung yang diperoleh dari hasil ANATES Versi 4 adalah sebesar 0,349 sedangkan r tabel diperoleh dari tabel r product moment sebesar 0,250. Pada teori dijelaskan bahwa apabila r hitung lebih besar daripada r tabel maka soal dikatakan valid. Dikarenakan soal nomor 2 memiliki r hitung lebih besar daripada r tabel, maka soal tersebut dikategorikan sebagai soal yang valid.

Kedua, kategori soal yang tidak valid yaitu soal yang memiliki nilai  $r_{hitung} \leq r_{tabel}$ . Diantara soal yang termasuk dalam kategori tidak valid yaitu soal nomor 5, 7, 9, 10, 11, 13, 14, 17, 19, 21, 28, 35, 36, 38, 41, 42, 44, 46, 50. Peneliti akan mengambil contoh nomor soal 5 dan 7.

Kutipan soal nomor 5 adalah sebagai berikut:

- (5) Muawiyah bin Abu Sufyan bertemu dengan silsilah keluarga Nabi Muhammad SAW pada kakek buyutnya yang bernama ....
- Abdul Manaf
  - Abdul Syams
  - Abdul Qushayi

d. Abdul Qushayi

e. Abu Thalib

Jawaban : B

Tabel 5.3 Analisis Validitas Soal Nomor 5

<b>Butir Soal Nomor 5</b>	
r Hitung	-0,028
r Tabel	0,250
Keterangan	r Hitung $\leq$ r Tabel -0,028 $\leq$ 0,250
	TIDAK VALID

Dari tabel di atas menggambarkan bahwa r hitung yang diperoleh dari hasil ANATES Versi 4 adalah sebesar -0.028 sedangkan r tabel diperoleh dari tabel r product moment sebesar 0,250. Pada teori dijelaskan bahwa apabila r hitung lebih kecil daripada r tabel maka soal dikatakan tidak valid. Dikarenakan soal nomor 5 memiliki r hitung lebih kecil daripada r tabel, maka soal tersebut dikategorikan sebagai soal yang tidak valid.

Kemudian peneliti membahas soal yang berkategori tidak valid lagi pada nomor 7. Kutipan soal nomor 7 adalah sebagai berikut :

(7) Salah satu isi perundingan antara Muawiyah bin Abu Sufyan dengan

Hasan bin Ali adalah ....

- a. memperhatikan pemberontak di Hijaz
- b. merenovasi masjid Madinah

- c. menumpas pemberontak di Irak
- d. membangun peradaban di Madinah
- e. tidak boleh menarik apapun dari penduduk Madinah

Jawaban: E

Tabel 5.4 Analisis Validitas Soal Nomor 7

<b>Butir Soal Nomor 7</b>	
r Hitung	0,159
r Tabel	0,250
Keterangan	r Hitung $\leq$ r Tabel 0,159 $\leq$ 0,250
	TIDAK VALID

Dari tabel di atas menggambarkan bahwa r hitung yang diperoleh dari hasil ANATES Versi 4 adalah sebesar 0,159 sedangkan r tabel diperoleh dari tabel r product moment sebesar 0,250. Pada teori dijelaskan bahwa apabila r hitung lebih kecil daripada r tabel maka soal dikatakan tidak valid. Dikarenakan soal nomor 7 memiliki r hitung lebih kecil daripada r tabel, maka soal tersebut dikategorikan sebagai soal yang tidak valid.

Berdasarkan uraian diatas, maka dapat disimpulkan bahwa soal tes sumatif memiliki kualitas yang baik dari segi validitasnya karena jumlah butir soal yang valid yaitu mencapai 62% berarti butir soal tersebut telah memiliki ketepatan mengukur apa yang seharusnya diukur. Soal yang berkategori valid sudah layak digunakan dan dapat disimpan di bank soal untuk digunakan kembali pada tes sumatif selanjutnya. Sedangkan butir soal

yang tidak valid sebaiknya dibuang atau direvisi terlebih dahulu sebelum digunakan kembali agar lebih tepat dalam mengukur kemampuan siswa.

Soal yang tidak valid bisa disebabkan oleh beberapa faktor yaitu diantaranya penggunaan bahasa soal yang terlalu bertele-tele dan bentuk soal yang susah dipahami serta kurang sesuainya antara materi dengan butir soal yang dibuat.<sup>52</sup> Pengadaan perbaikan soal yang tidak valid bertujuan untuk meningkatkan kualitas soal yang akan diujikan kepada siswa agar soal tersebut bisa lebih tepat dalam mengukur kemampuan siswa.

## 2. Reliabilitas

Reliabilitas merupakan sebuah pengukuran untuk mengetahui konsistensi suatu instrumen tes. Sebuah tes dapat dikatakan reliabel jika pada saat diujikan bisa memberikan hasil yang relatif sama dalam kelompok yang sama di waktu yang berbeda.<sup>53</sup> Pengujian reliabilitas pada soal tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu menggunakan program ANATES Versi 4. Menurut teori, soal yang dikategorikan sebagai soal yang baik adalah soal yang memiliki reliabilitas yang cukup, reliabilitas tinggi dan reliabilitas sangat tinggi. Apabila nilai  $r$  sebesar 0,40-0,69 maka soal tersebut memiliki reliabilitas yang cukup. Lalu apabila nilai  $r$  sebesar 0,70-0,89 maka soal tersebut memiliki

---

<sup>52</sup> Sumarna Surapranata, *Panduan Penulisan Tes Tertulis Implementasi Kurikulum 2004*, (Bandung : PT Remaja Rosdakarya), hlm. 25.

<sup>53</sup> Zainal Arifin, *Evaluasi Pembelajaran*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2012) Cet IV, hlm. 258.

reliabilitas yang tinggi. Dan apabila nilai  $r$  sebesar 0,90-1,00 maka soal tersebut memiliki reliabilitas yang sangat tinggi.

Hasil analisis reliabilitas soal tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu menunjukkan bahwa nilai  $r_{11}$  sebesar 0,77 yang termasuk dalam kategori memiliki reliabilitas yang tinggi. Berarti bisa dikatakan bahwa soal tersebut merupakan instrumen penilaian yang akan memberikan hasil yang konsisten dalam mengukur apa yang diukur. Soal yang memiliki reliabilitas tinggi bisa dikarenakan dari beberapa faktor diantaranya adalah semakin panjang tes tersebut maka reliabilitas suatu tes akan semakin tinggi dan tes yang diujikan kepada peserta yang bukan kelompok terpilih akan menunjukkan reliabilitas yang lebih besar daripada tes yang diujikan kepada kelompok yang dipilih berdasarkan kriteria tertentu. Selain itu tingkat kesulitan tes juga akan mempengaruhi reliabilitas soal tersebut. Semakin banyak soal yang mudah dan sukar maka reliabilitas soal tersebut semakin rendah. Analisis reliabilitas soal lebih lengkapnya bisa dilihat pada lampiran 9.

### **3. Tingkat Kesukaran**

Pada penelitian ini analisis tingkat kesulitan soal didasarkan pada ranah kognitif Taksonomi Bloom yang dikategorikan menjadi enam tingkatan, yaitu: mengingat (C1), memahami (C2), mengaplikasi (C3), menganalisis (C4), mengevaluasi (C5), mencipta (C6). Tingkatan mengingat dan memahami termasuk dalam kategori tingkat kesukaran yang mudah. Tingkatan mengaplikasi dan menganalisis termasuk dalam tingkat kesukaran sedang.

Tingkatan mengevaluasi dan mencipta termasuk dalam kategori tingkat kesukaran yang sulit. Soal yang baik adalah soal yang tidak terlalu mudah atau tidak terlalu sukar<sup>54</sup>.

Berikut peneliti sajikan diagram presentase tingkat kesukaran soal berdasarkan ranah kognitif *Taksonomi Bloom* :

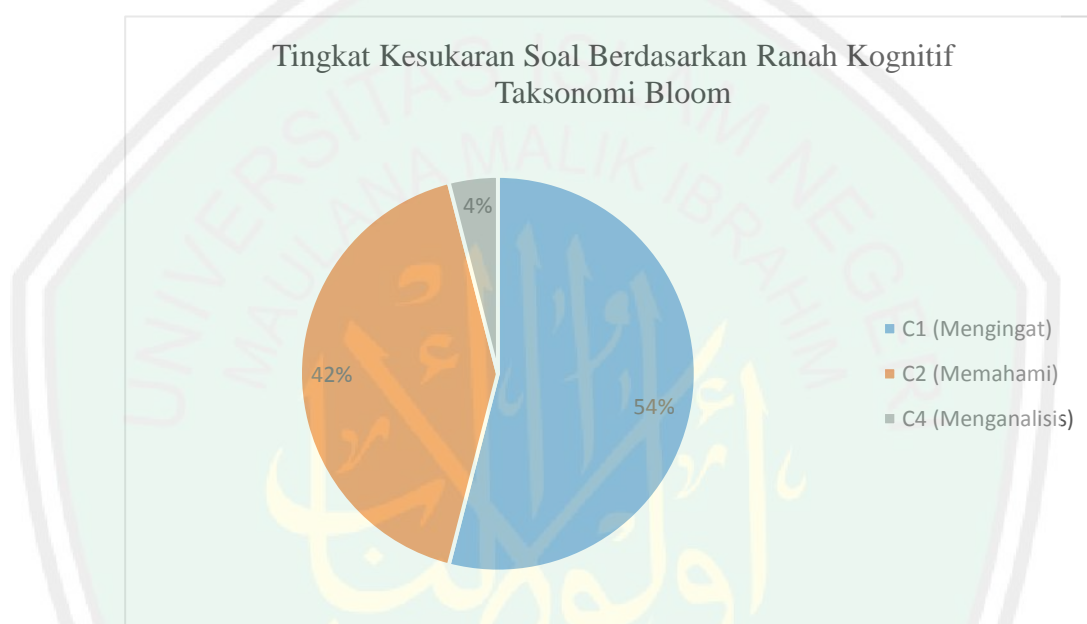


Diagram 5. 2 Tingkat Kesukaran Soal Berdasarkan Taksonomi Bloom

Diagram 5. 3 Tingkat Keukaran Butir Soal Berdasarkan Taksonomi Bloom Secara Keseluruhan

<sup>54</sup> Suharsimi Arikunto, *Op. Cit*, hlm 207.

**Tingkat Kesukaran Soal Tes Sumatif Semester Gasal  
Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI IPS  
MAN Kota Batu Tahun Ajaran 2019/2020**

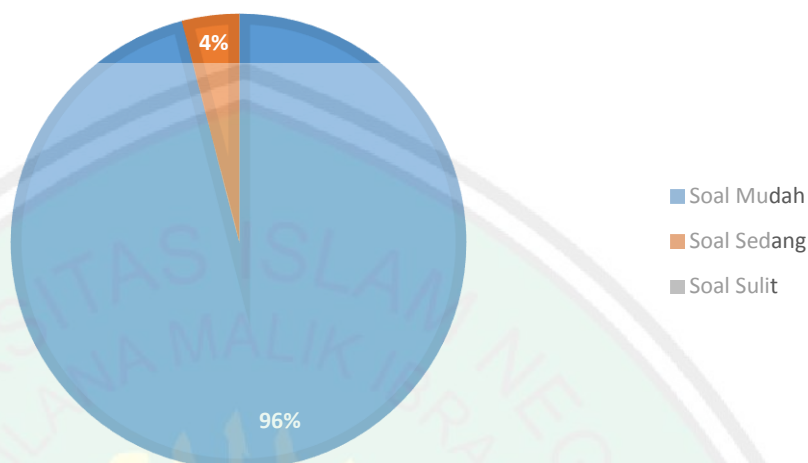


Diagram 5. 4 Tingkat Kesukaran Butir Soal Berdasarkan Taksonomi Bloom Secara

Pada diagram 5.2 diketahui bahwa hasil analisis tingkat kesukaran butir soal berdasarkan ranah kognitif taksonomi bloom pada tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu menunjukkan soal yang termasuk dalam kategori C1 (mengingat) sebanyak 27 butir soal atau 54%. Serta soal yang termasuk dalam kategori C2 (memahami) sebanyak 21 butir soal atau 42%. Adapun soal yang termasuk dalam kategori C4 (menganalisis) sebanyak 2 butir soal atau 4%. Namun pada soal tes sumatif tersebut tidak ada item soal yang termasuk dalam kategori C3 (mengaplikasi), C5 (mengevaluasi) dan C6 (mencipta).

Pada diagram 5.3 diketahui bahwa hasil analisis tingkat kesukaran butir soal tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu secara keseluruhan soal

menunjukkan soal yang termasuk dalam kategori mudah yaitu soal yang memiliki tingkatan C1 dan C2 yaitu sejumlah 48 butir soal atau sebesar 96%. Soal yang termasuk dalam kategori sedang yaitu soal yang memiliki tingkatan C3 dan C4 yaitu sejumlah 2 butir soal atau sebesar 4% dan tidak adanya soal yang termasuk dalam kategori sulit. Secara teori, menurut Sudjana bahwa perbandingan soal yang baik untuk kriteria soal mudah, sedang dan sulit adalah 3 : 4 : 3. Berdasarkan perbandingan tersebut, presentase soal untuk masing-masing tingkat kognitif taksonomi bloom dirumuskan sebagai berikut, 30% untuk C1 dan C2, 40% untuk C3 dan C4, 30% untuk C5 dan C6. Berdasarkan hasil analisis yang dilakukan peneliti dengan mengacu pada teori diketahui bahwa untuk presentase dengan kategori soal mudah, sedang, dan sulit adalah sebesar 96% : 4% : 0%.

#### **4. Daya Pembeda**

Daya pembeda merupakan pengukuran yang digunakan untuk mengetahui siswa yang memiliki kemampuan tinggi dengan siswa yang memiliki kemampuan rendah. Intepertasi terhadap hasil perhitungan yang dilakukan peneliti mengacu pada indeks daya pembeda diantaranya yaitu soal yang berkategori jelek (0,00 – 0,20), soal yang berkategori cukup (0,21 – 0,40), soal yang berkategori baik (0,41 – 0,70), soal berkategori baik sekali (0,71 – 1,00), soal yang memiliki hasil negatif pada perhitungan daya pembeda

termasuk dalam kategori soal yang tidak baik sebaiknya soal tersebut dibuang saja.<sup>55</sup>

Pada teori paparkan bahwa semakin tinggi koefisien daya pembeda soal pada butir soal maka soal tersebut semakin mampu membedakan siswa yang menguasai atau memahami materi dengan siswa yang masih kurang dalam menguasai materi.<sup>56</sup> Suatu soal yang memiliki koefisien daya pembeda rendah disebabkan oleh beberapa kemungkinan yaitu diantaranya soal tersebut terlalu sulit, tidak berfungsinya pengecoh soal, jawaban soal yang tidak tepat, dan lain sebagainya.

Adapun rincian daya pembeda soal pada tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu digambarkan dalam diagram di bawah ini :

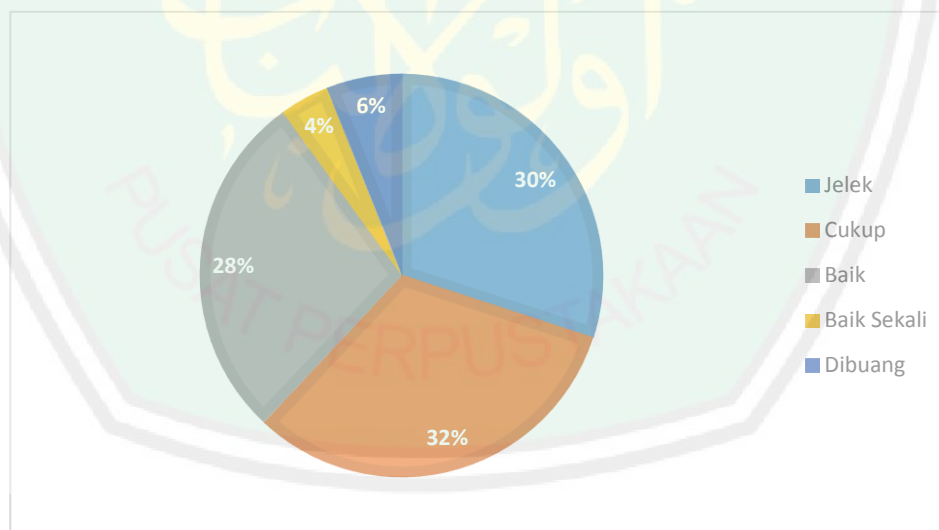


Diagram 5.5 Daya Pembeda Butir Soal

<sup>55</sup> Suharsimi Arikunto, *Op.Cit*, hlm. 232.

<sup>56</sup> Zainal Arifin, *Op.Cit*, hlm. 273.

Berdasarkan hasil analisis daya pembeda pada diagram di atas dengan menggunakan bantuan program ANATES Versi 4 diketahui bahwa soal tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu memiliki daya pembeda dengan kategori soal jelek berjumlah 15 butir atau sebesar 30%, soal berkategori cukup berjumlah 16 butir atau sebesar 32%, soal berkategori baik berjumlah 14 butir atau sebesar 28% soal berkategori baik sekali berjumlah 2 butir atau sebesar 4% dan soal yang memiliki daya beda negatif berarti perlu dibuang berjumlah 3 butir atau 6%.

*Pertama*, untuk soal yang berkategori jelek memiliki indeks daya pembeda berada pada rentang 0,00 – 0,20. Diantara soal yang tergolong jelek adalah soal nomor 5, 9, 11, 13, 14, 19, 21, 23, 28, 36, 38, 42, 46, 49, 50. Peneliti mengambil contoh soal nomor 5. Kutipan soal nomor 5 adalah sebagai berikut :

(5) Muawiyah bin Abu Sufyan bertemu dengan silsilah keluarga Nabi Muhammad SAW pada kakek buyutnya yang bernama ....

- a. Abdul Manaf
- b. Abdul Syams
- c. Abdul Qushayi
- d. Abdul Qushayi
- e. Abu Thalib

Jawaban : B

Tabel 5.5 Analisis Daya pembeda Soal Nomor 5

<b>Butir Soal Nomor 5</b>	
Nilai Indeks	0,0556
Indeks Daya Pembeda	0,00 – 0,20
Klasifikasi	Soal Jelek

Berdasarkan tabel 5.5 di atas diketahui bahwa nilai indeks yang diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan bantuan program ANATES Versi 4 adalah sebesar 0,0556. Pada teori telah dijelaskan apabila indeks daya pembeda berada pada rentang 0,00 – 0,20 dikatakan soal tersebut tergolong soal yang jelek.

*Kedua*, untuk soal yang berkategori cukup memiliki indeks daya pembeda berada pada rentang 0,21 – 0,40. Diantara soal yang tergolong cukup adalah soal nomor 1, 2, 3, 4, 6, 7, 16, 17, 27, 29, 30, 37, 39, 41, 43, 45. Peneliti mengambil contoh soal nomor 1. Kutipan soal nomor 1 adalah sebagai berikut:

(1) Nama Daulah Dinasti Umayyah merujuk pada keturunan ...

- a. Umayyah ibnu ‘Abdi Syam ibnu ‘Abdi Manaf
- b. Umayyah ibnu ‘Abdi Manaf Ibnu ‘Abdi Syam
- c. Muawiyah bin Abu Sufyan bin Harb al Umayyah
- d. Abu Sufyan bin Harb bin Umayyah
- e. Muawiyah bin Abu Sufyan bin Harb bin Umayyah

Jawaban : A

Tabel 5.6 Analisis Daya Pembeda Soal Nomor 1

<b>Butir Soal Nomor 1</b>	
Nilai Indeks	0,3889
Indeks Daya Pembeda	0,21 – 0,40
Klasifikasi	Soal Cukup

Berdasarkan tabel 5.6 di atas diketahui bahwa nilai indeks yang diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan bantuan program ANATES Versi 4 adalah sebesar 0,3889. Pada teori telah dijelaskan apabila indeks daya pembeda berada pada rentang 0,21 – 0,40 dikatakan soal tersebut tergolong soal yang cukup.

*Ketiga*, untuk soal yang berkategori baik memiliki indeks daya pembeda berada pada rentang 0,41 – 0,70. Diantara soal yang tergolong cukup adalah soal nomor 8, 12, 15, 18, 20, 22, 25, 26, 31, 32,33, 40, 47,48. Peneliti mengambil contoh soal nomor 8. Kutipan soal nomor 8 adalah sebagai berikut:  
(8) Kesuksesan Muawiyah bin Abu Sufyan membangun peradaban Islam, didukung oleh orang-orang yang berada di sekelilingnya, diantaranya adalah ....

- a. Amr bin Ash
- b. Yazid bin Abu Sufyan
- c. Amr bin Yasar
- d. Thariq bin Ziyad
- e. Walid bin al Mughirah

Jawaban : A

Tabel 5.7 Analisis Daya pembeda Soal Nomor 8

<b>Butir Soal Nomor 8</b>	
Nilai Indeks	0,4444
Indeks Daya Pembeda	0,41 – 0,70
Klasifikasi	Soal Baik

Berdasarkan tabel 5.7 di atas diketahui bahwa nilai indeks yang diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan bantuan program ANATES Versi 4 adalah sebesar 0,4444. Pada teori telah dijelaskan apabila indeks daya pembeda berada pada rentang 0,41 – 0,70 dikatakan soal tersebut tergolong soal yang baik.

*Keempat*, untuk soal yang berkategori baik sekali memiliki indeks daya pembeda berada pada rentang 0,71 – 1,00. Diantara soal yang tergolong cukup adalah soal nomor 24 dan 34. Peneliti mengambil contoh soal nomor 24. Kutipan soal nomor 24 adalah sebagai berikut:

- (24) Diwan al Jund pada masa Daulah Bani Umayyah mempunyai tugas ....
- a. Menyalin dan meregistrasi semua keputusan khalifah
  - b. Pencatatan pemasukan keuangan
  - c. Mengurus surat-surat negara dari khalifah kepada gubernur
  - d. Melayani informasi di daerah kepada pemerintahan pusat
  - e. Mengorganisir militer

Jawaban : E

Tabel 5.8 Analisis Daya Pembeda Soal Nomor 24

<b>Butir Soal Nomor 24</b>	
Nilai Indeks	0,7222
Indeks Daya Pembeda	0,71 – 1,00
Klasifikasi	Soal Baik Sekali

Berdasarkan tabel 5.8 di atas diketahui bahwa nilai indeks yang diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan bantuan program ANATES Versi 4 adalah sebesar 0,7222. Pada teori telah dijelaskan apabila indeks daya pembeda berada pada rentang 0,71 – 1,00 dikatakan soal tersebut tergolong soal yang baik sekali.

*Kelima*, untuk soal yang berkategori tidak baik (dibuang) memiliki indeks daya pembeda bertanda negatif (-). Diantara soal yang tergolong tidak baik adalah soal nomor 10, 35, 44. Peneliti mengambil contoh soal nomor 10. Kutipan soal nomor 10 adalah sebagai berikut:

- (10) Karir Militer Muawiyah bin Abu Sufyan diawali ketika diamanahi Khalifah Abu Bakar as Shiddiq memimpin pasukan Islam ke zona tempur Syiria, untuk memperkuat pasukan ....
- Yazid bin Abu Sufyan
  - Ziyah bin Abihi
  - Amr bin Ash
  - Amr bin Yasar
  - Walid bin al Mughirah

Jawaban : A

Tabel 5.9 Analisis Daya Pembeda Soal Nomor 10

<b>Butir Soal Nomor 10</b>	
Nilai Indeks	-0,1667
Indeks Daya Pembeda	Negatif
Klasifikasi	Soal Tidak Baik (Dibuang atau Diganti)

Berdasarkan tabel 5.9 di atas diketahui bahwa nilai indeks yang diperoleh dari perhitungan dengan menggunakan bantuan program ANATES Versi 4 adalah sebesar -0,1667. Pada teori telah dijelaskan apabila indeks daya pembeda bertanda negatif (-) dikatakan soal tersebut tergolong soal yang harus diganti atau dibuang.

### 5. Efektivitas Pengecoh

Efektifitas pengecoh adalah alternatif opsi jawaban yang salah pada bentuk soal pilihan ganda. Peserta didik yang tidak menguasai materi cenderung memilih opsi jawaban pengecoh. Terdapat lima opsi jawaban pada soal tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu bentuk pilihan ganda yang terdiri dari a, b, c, d dan e. Salah satu dari opsi tersebut merupakan jawaban yang benar sesuai dengan kunci jawaban, sedangkan keempat opsi lainnya merupakan jawaban yang tidak benar yang berguna sebagai pengecoh. Soal yang mempunyai fungsi pengecoh baik ditandai dengan siswa menjawab salah secara

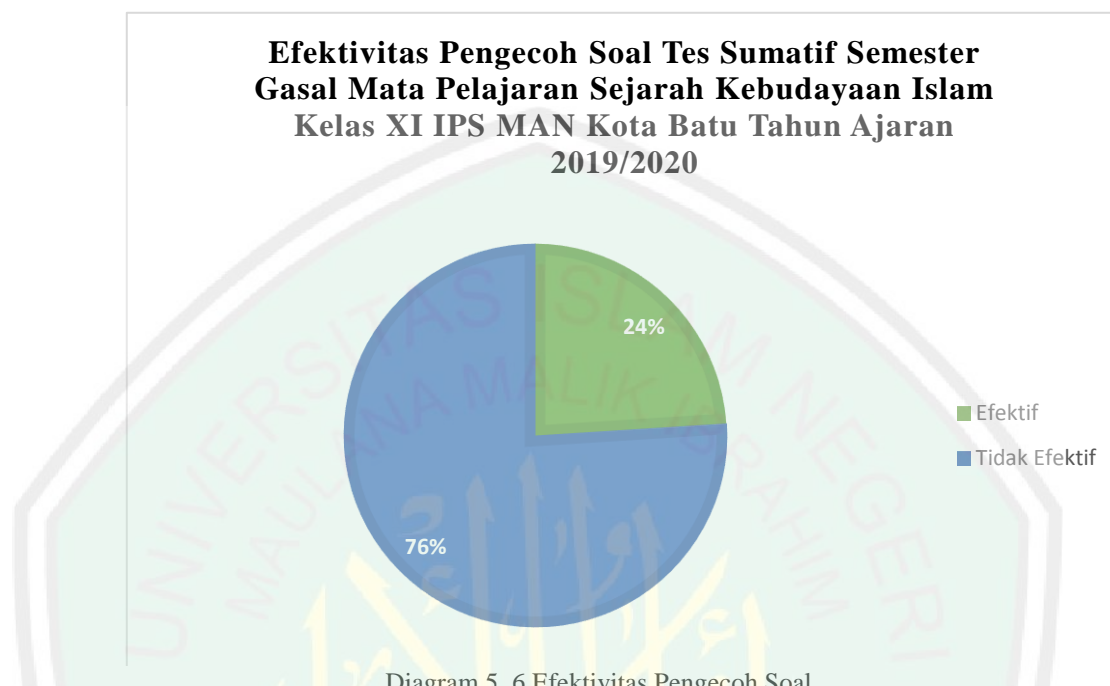
merata, namun jika soal mempunyai fungsi pengecoh yang kurang baik, siswa akan memilih pengecoh soal secara tidak merata.<sup>57</sup>

Efektifitas pengecoh dapat diartikan sebagai suatu pola yang menggambarkan bagaimana peserta tes menentukan pilihan jawabannya terhadap kemungkinan-kemungkinan jawaban yang telah dipasangkan pada setiap butir item. Pengecoh berfungsi jika 5% dari peserta tes memilih option selain kunci jawaban. Pengecoh yang tidak dipilih sama sekali oleh peserta tes berarti pengecoh itu jelek ataupun terlalu mencolok menyesatkan. Sebaliknya yaitu pengecoh dikatakan berfungsi dengan baik apabila pengecoh tersebut mempunyai daya tarik yang besar bagi peserta tes yang kurang memahami konsep atau kurang menguasai materi. Interpretasi terhadap hasil perhitungan efektivitas pengecoh menggunakan kriteria yang diadaptasi dari *skala likert*. Perhitungan analisis pengecoh butir soal tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu menggunakan bantuan program ANATES Versi 4. Pada perhitungan tersebut menunjukkan bahwa dari 50 butir soal pilihan ganda terdapat 12 butir soal yang memiliki fungsi pengecoh efektif dan 38 butir soal memiliki fungsi pengecoh tidak efektif.

---

<sup>57</sup> Zainul Arifin, *Op.Cit*, hlm. 279

Berikut peneliti sajikan diagram presentase efektivitas pengecoh butir soal :



Berdasarkan pada diagram di atas, bahwa hasil analisis pengecoh butir soal pada tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu menunjukkan fungsi pengecoh efektif sejumlah 12 butir soal atau sebesar 24% serta fungsi pengecoh tidak efektif sejumlah 38 butir soal atau sebesar 76%.

Pertama, soal yang tergolong memiliki fungsi pengecoh efektif diantaranya adalah soal nomor 7, 10, 18, 22, 24, 25, 26, 27, 37, 44, 48, 50. Peneliti mengambil contoh soal nomor 7 untuk soal yang memiliki fungsi pengecoh efektif. Kutipan soal nomor 7 adalah sebagai berikut :

(7) Salah satu isi perundingan antara Muawiyah bin Abu Sufyan dengan Hasan bin Ali adalah ....

- a. memperhatikan pemberontak di Hijaz
- b. merenovasi masjid Madinah
- c. menumpas pemberontak di Irak
- d. membangun peradaban di Madinah
- e. tidak boleh menarik apapun dari penduduk Madinah

Jawaban : E

Kutipan soal nomor 7 di atas memiliki alternatif jawaban 5 yaitu (a, b, c, d dan e) dengan kunci jawabannya adalah e. Setelah dianalisis, soal nomor 7 yang telah diujikan kepada 65 siswa terdapat 14 siswa yang menjawab a, 7 siswa menjawab b, 9 siswa menjawab c, 15 siswa menjawab d dan 20 siswa menjawab e.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan ANATES Versi 4, indeks pengecoh butir soal pada nomor 7 adalah :

Tabel 5.10 Pengecoh Butir Soal Nomor 7

Nomor soal	Alternatif Jawaban	A	B	C	D	E
7	Distribusi jawaban siswa	14	7	9	15	20
	Presentase jumlah siswa memilih jawaban	21%	11%	14%	23%	31%
	Kualitas pengecoh	++	+	++	+	**
	Keterangan	Efektif				

**Keterangan :**

\*\* : Kunci Jawaban

++ : Sangat Baik

+ : Baik

- : Kurang Baik

-- : Jelek

--- : Sangat Jelek

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa soal nomor 7 mempunyai 5 jawaban alternatif yaitu a, b, c, d dan e. Peserta tes yang memilih opsi a sebanyak 14 siswa atau sebesar 21%, peserta yang memilih opsi b sebanyak 7 siswa atau sebesar 11%, peserta yang memilih opsi c sebanyak 9 siswa atau sebesar 14%, peserta yang memilih opsi d sebanyak 15 siswa atau sebesar 23%, dan peserta tes yang memilih opsi e yang merupakan kunci jawaban adalah sebanyak 20 siswa atau sebesar 31%.

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dikatakan pengecoh A, B, C dan D sudah berfungsi dengan baik karena sudah lebih 5% dari peserta tes yang memilihnya. Dari analisis tersebut berarti soal nomor 7 termasuk soal yang memiliki fungsi pengecoh yang efektif. Dikatakan efektif karena pada masing-masing jawaban pada soal nomor 7 pengecohnya berfungsi.

Kedua, soal yang tergolong memiliki fungsi pengecoh tidak efektif diantaranya adalah soal nomor 1, 2, 4, 5, 6, 8, 9, 11, 12, 13, 14, 15, 16, 17, 19, 20, 21, 23, 28, 29, 30, 31, 32, 33, 34, 35, 36, 38, 39, 40, 41, 42, 43, 45, 46, 47,

49. Peneliti mengambil contoh soal nomor 13 untuk soal yang memiliki fungsi pengecoh tidak efektif. kutipan soal nomor 13 adalah sebagai berikut :

(13) Suksesi kepemimpinan berlangsung secara turun-temurun yang diikuti oleh para penggantinya seperti masa Daulah Bani Umayyah dikenal dengan istilah ....

- a. monarkhi hereditas
- b. demokratis
- c. partisipatoris
- d. dektatoris
- e. amirul mukminin

Jawaban : A

Kutipan soal nomor 13 di atas memiliki alternatif jawaban 5 yaitu (a, b, c, d dan e) dengan kunci jawabannya adalah a. Setelah dianalisis, soal nomor 13 yang telah diujikan kepada 65 siswa terdapat 63 siswa yang menjawab a, tidak ada siswa yang menjawab opsi b, tidak ada siswa yang menjawab opsi c, tidak ada siswa yang menjawab opsi d dan 2 siswa menjawab e.

Berdasarkan hasil analisis perhitungan ANATES Versi 4, indeks pengecoh butir soal pada nomor 13 adalah :

Tabel 5.11 Pengecoh Butir Soal Nomor 13

Nomor soal	Alternatif Jawaban	A	B	C	D	E
13	Distribusi Jawaban Siswa	63	0	0	0	2
	Presentase jumlah siswa memilih jawaban	97%	0%	0%	0%	3%
	Kualitas Pengecoh	**	--	--	--	---
	Keterangan	Tidak Efektif				

Dari tabel diatas dijelaskan bahwa soal nomor 13 mempunyai 5 jawaban alternatif yaitu a, b, c, d dan e. Peserta tes yang memilih opsi a yang merupakan kunci jawaban sebanyak 63 siswa atau sebesar 97%, tidak ada peserta tes yang memilih opsi b, c dan d. Peserta yang memilih opsi e sebanyak 2 siswa atau sebesar 3%

Berdasarkan penjelasan di atas maka dapat dikatakan pengecoh B, C, D dan E tidak berfungsi dengan baik karena peserta tes yang memilih pengecoh kurang dari 5%. Dari analisis tersebut berarti soal nomor 13 termasuk soal yang memiliki fungsi pengecoh yang tidak efektif. Dikatakan tidak efektif karena pada masing-masing jawaban pada soal nomor 13 pengecohnya tidak ada yang berfungsi.

## BAB VI

### PENUTUP

#### A. Kesimpulan

Berdasarkan analisis soal yang ditinjau dari segi validitas, reliabilitas, tingkat kesukaran, daya pembeda dan efektivitas pengecoh soal pada tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu, diperoleh kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil analisis validitas butir soal pada tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu menunjukkan terdapat terdapat 31 butir soal atau sebesar 62% kategori soal valid dan 19 butir soal atau sebesar 38% kategori soal tidak valid, dalam hal ini validias butir soal yang dianalisis memiliki kategori soal yang tinggi validitasnya. Pada analisis reliabilitas soal menunjukkan bahwa besarnya koefisien  $R_1 = 0,77$  termasuk dalam kategori memiliki reliabilitas yang tinggi. Pada tingkat kesukaran soal berdasarkan taksonomi bloom menunjukkan bahwa soal yang termasuk dalam kategori C1 (mengingat) sebanyak 27 butir soal atau 54%, kategori C2 (memahami) sebanyak 21 butir soal atau 42%, dalam kategori C4 (menganalisis) sebanyak 2 butir soal atau 4% dan tidak ada item soal yang termasuk dalam kategori C3 (mengaplikasi), C5 (mengevaluasi) dan C6 (mencipta). Hal ini menunjukkan tingkat kesukaran yang dianalisis memiliki tingkat kesukaran

yang rendah. Sedangkan hasil analisis daya beda butir yang termasuk dalam kategori soal jelek berjumlah 15 butir atau sebesar 30%, soal berkategori cukup berjumlah 16 butir atau sebesar 32%, soal berkategori baik berjumlah 14 butir atau sebesar 28% soal berkategori baik sekali berjumlah 2 butir atau sebesar 4% dan soal yang memiliki daya beda negatif berarti perlu dibuang berjumlah 3 butir atau 6%, dalam hal ini daya beda yang dianalisis memiliki kategori yang rendah.

2. Analisis pengecoh butir soal pada tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu menunjukkan bahwa fungsi pengecoh efektif sejumlah 12 butir soal atau sebesar 24% serta fungsi pengecoh tidak efektif sejumlah 38 butir soal atau sebesar 76%, dalam hal ini pengecoh soal yang dianalisis memiliki kategori yang rendah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian pada analisis butir soal tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 kelas XI IPS MAN Kota Batu, maka saran yang dapat diajukan adalah sebagai berikut:

### **1. Bagi Guru**

Hasil analisis penelitian ini diharapkan guru selalu melakukan analisis soal yang telah dibuatnya baik dari segi kualitatif maupun kuantitatif. Dalam melakukan analisis soal secara kuantitatif guru diharapkan memperhatikan validitas soal, reliabilitas, tingkat kesukaran daya pembeda dan efektivitas

pengecoh soal yang akan diujikan. Butir soal yang memiliki kualitas baik disimpan di bank soal, sedangkan soal yang memiliki kualitas kurang baik sebaiknya direvisi atau dibuang.

## 2. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ni diharapkan dapat digunakan sebagai referensi untuk pembuatan penelitian selanjutnya yang berkaitan dengan analisis butir soal secara kuantitatif.



## DAFTAR RUJUKAN

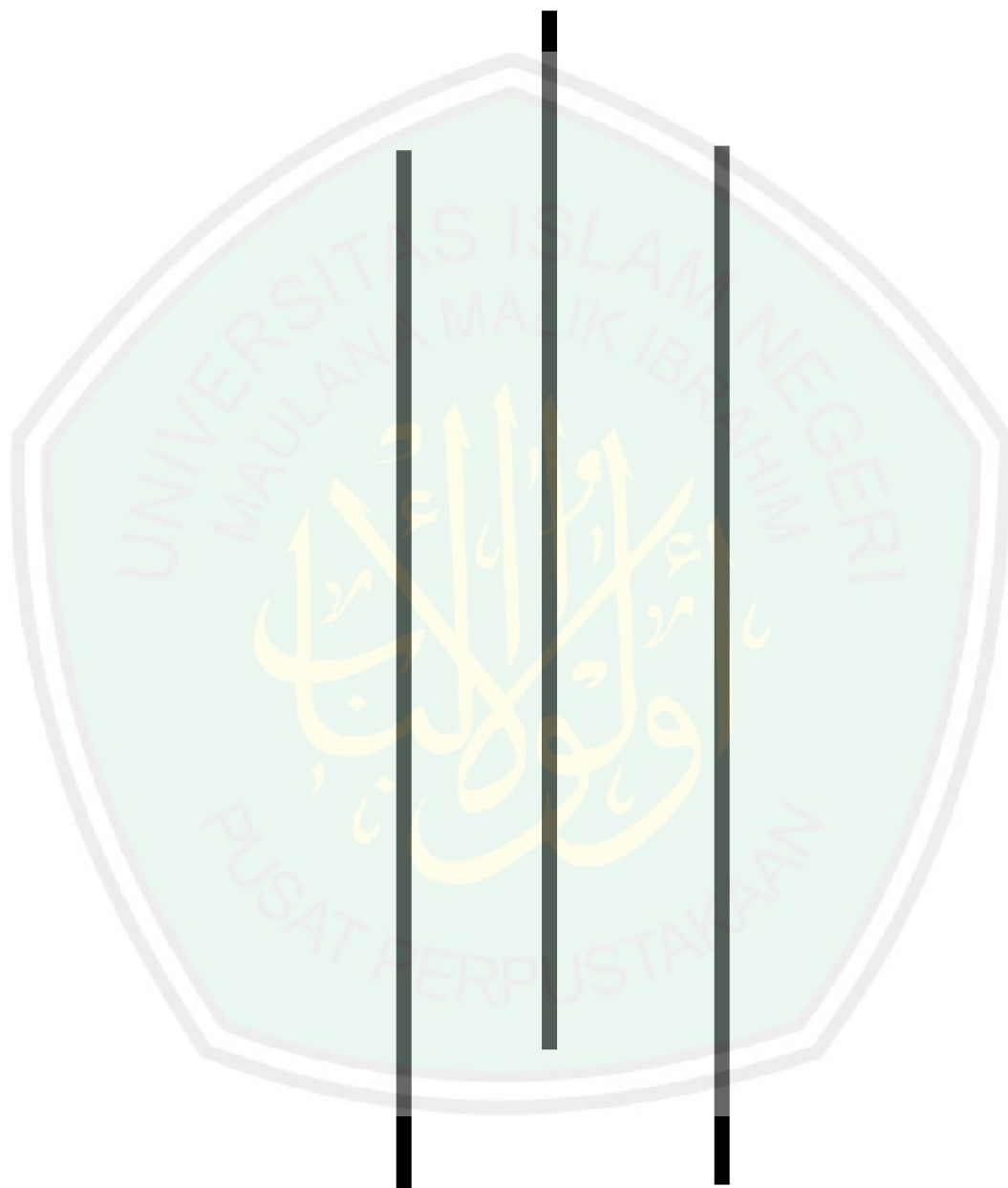
- Arifin, Zainal. 2013. *Evaluasi Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Arikunto, Suharsimi. 2013. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Bumi Aksara.
- Arikunto, Suharsimi. 2014. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Daryanto. 2008. *Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Ghoni, M. Djunaidi dan Fauzan Almansur. 2009. *Metodologi Penelitian Pendidikan Kuantitatif*. Malang: UIN Malang Press.
- Hasan, Samid. 2009. *Evaluasi Kurikulum*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Isnaeni, Ahmad. 2017. *Analisis Kualitas Butir Soal Tes Sumatif Semester Genap Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPS SMA Islam Sudirman Purworejo Tahun Pelajaran 2016/2017*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan. Purworejo : Universitas Muhammadiyah Purworejo.
- Ngalim, Purwanto. 1990. *Prinsip-Prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*. Jakarta: PT Remaja Rosdakarya.
- Paturusi, Aji. 2017. *Analisis Butir Soal Tes Sumatif Semester Gasal (UAS) Mata Pelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Kelas IV SDN Banjarsari Kulon Kecamatan Sumbang Tahun Ajaran 2016/2017*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Tarbiyah Dan Ilmu Keguruan. Purwokerto : Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
- Santosa, Purbayu Budi dan Ashari. 2005. *Analisis Statistik dengan Microsoft Excel dan SPSS*. Yogyakarta : Andi.
- Septiani, Ni Luh dkk. 2016. “Analisis Tes Formatif Bahasa Indonesia Kelas IV Ditinjau dari Taksonomi Bloom Revisi”, Jurnal PGSD Universitas Pendidikan Ganesha, Vol. 4 No. 1. hlm 3.
- Subali, Bambang. 2012. *Prinsip Asesman & Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: UNY Press.
- Sudijono, Anas. 1996. *Pengantar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: PT Raja Grafindo.
- Sudjana, Nana. 2014. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.

- Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Suharno. 1984. *Testologi Pengantar*. Jakarta: Bina Akara.
- Supranata, Sumarna. 2006. *Analisis, Validitas, Reliabilitas, dan Interpretasi Hasil Tes*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Trianto, 2011. *Pengantar Penelitian Pendidikan Bagi Pengembangan Bagi Profesi Pendidikan dan Tenaga Kependidikan*. Jakarta: Kencana Perdana Media Group.
- Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 ayat 1
- Wahidmurni, Alfin Mustikawan dan Ali Ridho. 2010. *Evaluasi Pembelajaran*. Yogyakarta: Nuha Litera.
- Werdiningsih, Galuh. 2015. *Analisis Kualitas Butir Soal Ulangan Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Ekonomi Kelas XI IPSI IPS SMAN 2 Banguntapan Tahun Ajaran 2014/2015*. Skripsi. Tidak Diterbitkan. Fakultas Ekonomi. Yogyakarta : Universitas Negeri Yogyakarta.



**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**

# LAMPIRAN I





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Malang 65144, Telepon (0341) 551354, Faksimile (0341) 572533  
<http://www.uin-malang.ac.id> e-mail: bak@uin-malang.ac.id

### BUKTI KONSULTASI

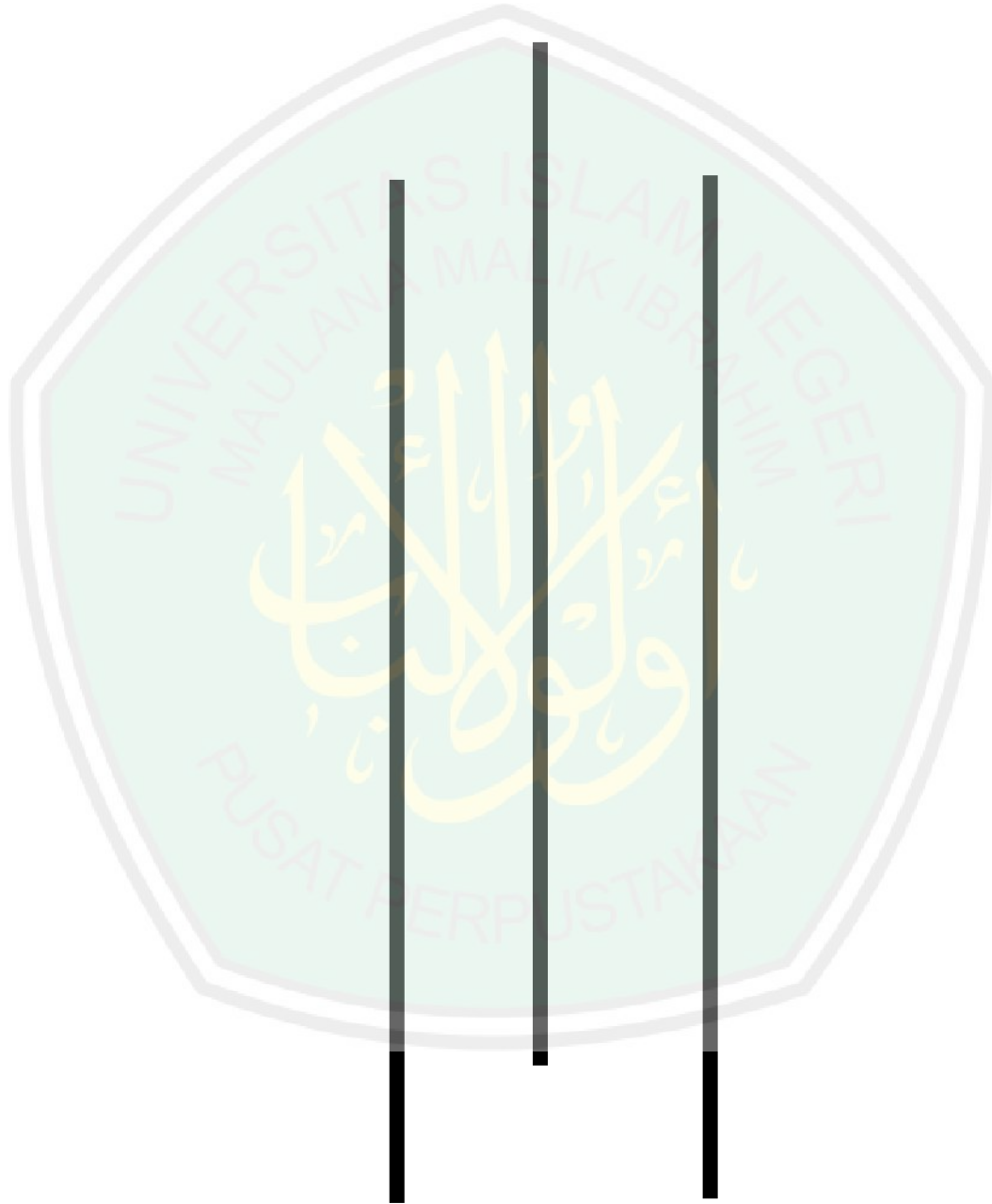
Nama : Nur Alvi Lailaturrokhmah  
NIM : 16110100  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam  
Judul Skripsi : Analisis Butir Tes Sumatif Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Semester Gasal Tahun Ajaran 2019/2020 Kelas XI IPS Madrasah Aliyah Negeri Kota Batu

No	Tgl/Bln/Thn Konsultasi	Materi Konsultasi	Tanda Tangan
1	13 Desember 2019	Revisi konteks penelitian dan tingkat kesukaran soal berdasarkan taksonomi bloom	
2	16 Desember 2019	1. ACC proposal penelitian secara keseluruhan 2. ACC mengikuti seminar proposal	
3	17 April 2020	1. Perbaikan penulisan footnote dan huruf kapital 2. Revisi abstrak bahasa arab	
4	18 April 2020	Acc mengikuti Ujian Skripsi	

Mengetahui,  
Ketua Jurusan PAI

Dr. Marno, M.Ag  
NIP. 19720822 200212 1 001

# LAMPIRAN II





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI MAULANA MALIK IBRAHIM MALANG  
FAKULTAS ILMU TARBIYAH DAN KEGURUAN  
Jalan Gajayana 50, Telepon (0341) 552398 Faximile (0341) 552398 Malang  
[http:// fitk.uin-malang.ac.id](http://fitk.uin-malang.ac.id), email : [fitk@uin\\_malang.ac.id](mailto:fitk@uin_malang.ac.id)

Nomor : 205 /U.n.03.1/TL.00.1/01/2020  
Sifat : Penting  
Lampiran : -  
Hal : Izin Penelitian

20 Januari 2020

Kepada  
Yth. Kepala MAN Kota Batu  
di  
Batu

*Assalamu'alaikum Wr. Wb.*

Dengan hormat, dalam rangka menyelesaikan tugas akhir berupa penyusunan skripsi mahasiswa Fakultas Ilmu Tarbiyah dan Keguruan (FITK) Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang, kami mohon dengan hormat agar mahasiswa berikut:

Nama : Nur Alvi Lailaturrokhmah  
NIM : 16110100  
Jurusan : Pendidikan Agama Islam (PAI)  
Semester - Tahun Akademik : Genap - 2019/2020  
Judul Skripsi : Analisis Kualitas Butir Soal Ujian Akhir Semester Gasal Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Kelas XI Man Kota Batu Tahun Ajaran 2019/2020  
Lama Penelitian : Januari 2020 sampai dengan Maret 2020 (3 bulan)

diberi izin untuk melakukan penelitian di lembaga/instansi yang menjadi wewenang Bapak/Ibu.

Demikian, atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu yang baik disampaikan terima kasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb.*

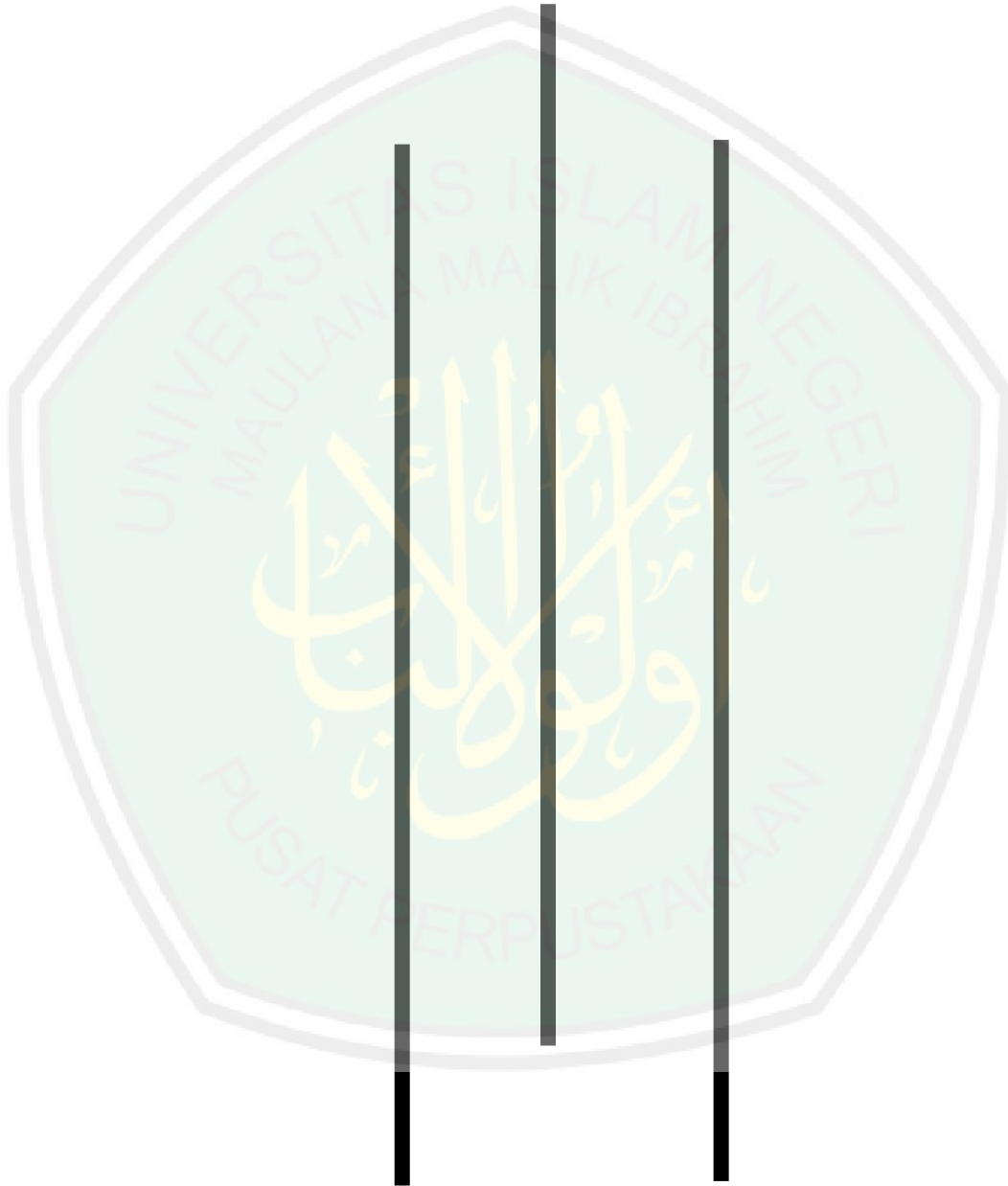


H. Agus Maimun, M.Pd  
NIP. 19650817 199803 1 003

Tembusan :

1. Yth. Ketua Jurusan PAI
2. Arsip

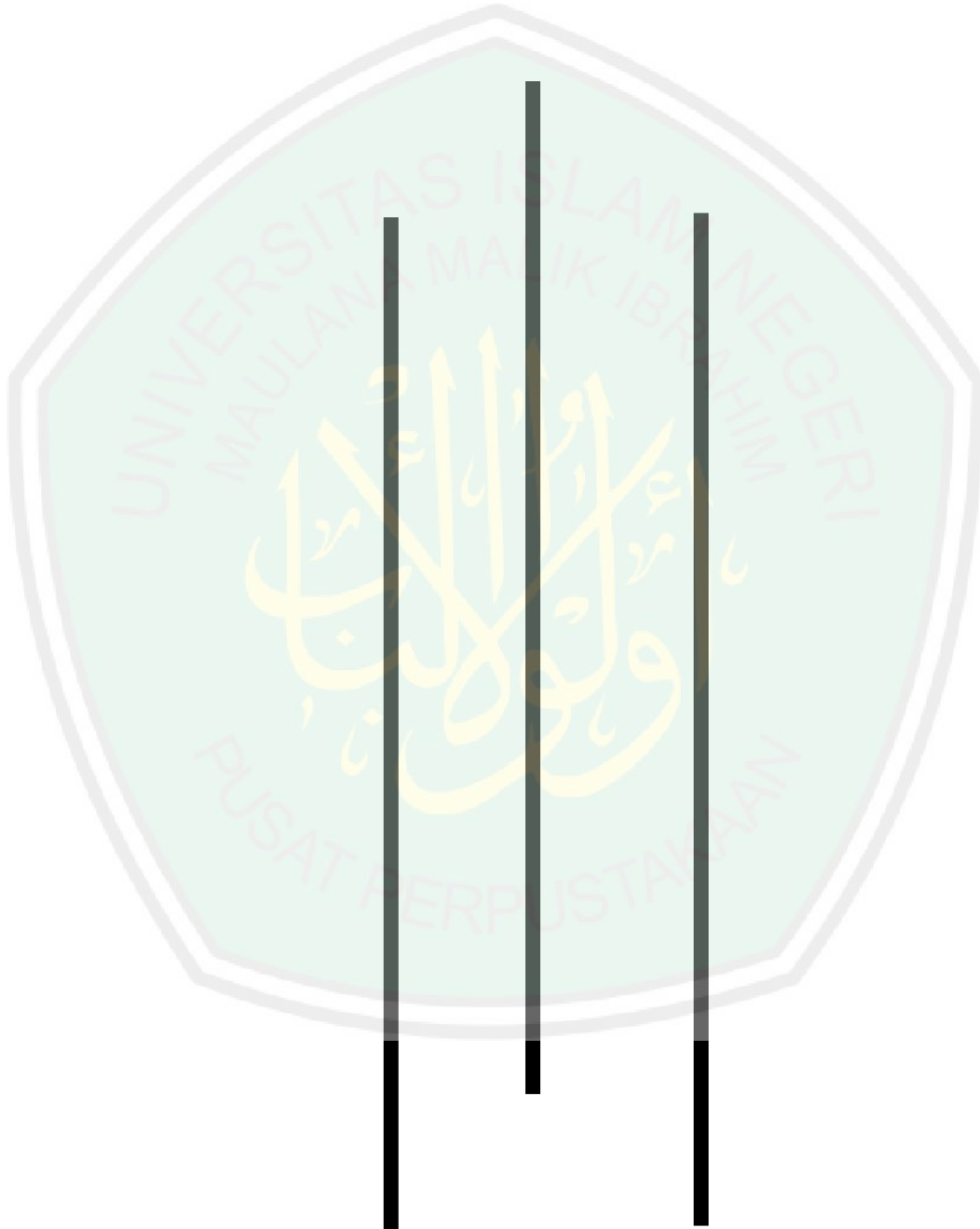
# LAMPIRAN III



**KUNCI JAWABAN TES SUMATIF MATA PELAJARAN SEJARAH  
KEBUDAYAAN ISLAM SEMESTER GASAL TAHUN AJARAN 2019/2020  
KELAS XI IPS MADRASAH ALIYAH NEGERI KOTA BATU**

No	Kunci	No	Kunci	No	Kunci	No	Kunci	No	Kunci
1	A	11	C	21	B	31	D	41	C
2	C	12	E	22	E	32	B	42	A
3	C	13	A	23	D	33	E	43	C
4	A	14	D	24	E	34	A	44	C
5	B	15	E	25	A	35	D	45	D
6	D	16	A	26	E	36	B	46	E
7	E	17	D	27	B	37	E	47	C
8	A	18	B	28	C	38	A	48	D
9	B	19	C	29	A	39	E	49	D
10	A	20	A	30	D	40	C	50	A

# LAMPIRAN IV





**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA BATU**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI**  
**Jl. Patimura 25 Kelurahan Temas Batu 65315**  
**Telepon (0341) 592185 / (0341)5103302**

---

**PENILAIAN AKHIR SEMESTER**  
**TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

---

**Mata Pelajaran : Sejarah Kebudayaan Islam      Hari/ Tanggal : Selasa, 10 Desember 2019**

**Kelas/Program : XI IPS      Waktu : 90 Menit**

---

**I. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat !**

1. Nama Daulah Dinasti Umayyah merujuk pada keturunan ... .
  - A. Umayyah ibnu ‘Abdi Syam ibnu ‘Abdi Manaf
  - B. Umayyah ibnu ‘Abdi Manaf Ibnu ‘Abdi Syam
  - C. Muawiyah bin Abu Sufyan bin Harb al Umayyah
  - D. Abu Sufyan bin Harb bin Umayyah
  - E. Muawiyah bin Abu Sufyan bin Harb bin Umayyah
  
2. Berdirinya Dinasti Umayyah dilatarbelakangi oleh sebuah peristiwa penting di dalam perjalanan sejarah umat Islam, yaitu peristiwa ....
  - A. Fathuh Mekah
  - B. Ammul Fill
  - C. Amul Jama’ah
  - D. Amul Huzni
  - E. Perjanjian Hudaibiyah
  
3. Keluarga Bani Umayyah masuk Islam ketika tahun ke-8 Hijriyah pada peristiwa ....
  - A. Ammul Fill
  - B. Daumatul Jandal
  - C. Fathuh Mekah
  - D. Amul Huzni
  - E. Perjanjian Hudaibiyah

4. Saat peristiwa tahkim atau arbitrase, Amr bin Ash menjabat sebagai ....
  - A. Gubernur Mesir
  - B. Gubernur Kuffah
  - C. Gubernur Hijaz
  - D. Gubernur Basrah
  - E. Gubernur Madinah
  
5. Muawiyah bin Abu Sufyan bertemu dengan silsilah keluarga Nabi Muhammad SAW pada kakek buyutnya yang bernama ....
  - A. Abdul Manaf
  - B. Abdul Syams
  - C. Abdul Qushayi
  - D. Abdul Qushayi
  - E. Abu Thalib
  
6. Tokoh awal pembangunan Daulah Bani Umayyah yang di angkat sebagai saudara kandung Khalifah Muawiyah bin Abu Sufyan bernama ....
  - A. Amr bin Yasar
  - B. Amr bin Ash
  - C. Walid bin al Mughirah
  - D. Ziyad bin Abihi
  - E. Yazid bin Abu Sufyan
  
7. Salah satu isi perundingan antara Muawiyah bin Abu Sufyan dengan Hasan bin Ali adalah ....
  - A. memperhatikan pemberontak di Hijaz
  - B. merenovasi masjid Madinah
  - C. menumpas pemberontak di Irak
  - D. membangun peradaban di Madinah
  - E. tidak boleh menarik apapun dari penduduk Madinah
  
8. Kesuksesan Muawiyah bin Abu Sufyan membangun peradaban Islam, didukung oleh orang-orang yang berada di sekelilingnya, diantaranya adalah ....
  - A. Amr bin Ash
  - B. Yazid bin Abu Sufyan
  - C. Amr bin Yasar
  - D. Thariq bin Ziyad
  - E. Walid bin al Mughirah
  
9. Wakil Hasan bin Ali untuk mengirim persyaratan damai dengan Muawiyah bin Abu Sufyan bernama ...
  - A. Abdullah bin Habib bin Amr
  - B. Abdullah bin al Harits bin Naufal
  - C. Abdullah bin Amir bin Habib bin Abdi Syam
  - D. Amr bin Ash
  - E. Abdullah bin Amr bin Ash

10. Karir Militer Muawiyah bin Abu Sufyan diawali ketika diamanahi Khalifah Abu Bakar as Shiddiq memimpin pasukan Islam ke zona tempur Syiria, untuk memperkuat pasukan ....
- A. Yazid bin Abu Sufyan
  - B. Ziyah bin Abihi
  - C. Amr bin Ash
  - D. Amr bin Yasar
  - E. Walid bin al Mughirah
11. Al Mughirah bin Syu'bah bin Abu Amir bin Mas'ud as Syaqaqi menjadi wali Kufah pada masa pemerintahan ....
- A. Khalifah masa Abu Bakar
  - B. Khalifah masa Umar bin Khattab
  - C. Khalifah masa Utsman bin Affan
  - D. Khalifah masa Ali bin Abi Thalib
  - E. Muawiyah bin Abu Sufyan
12. Pengganti Khalifah Marwan bin Hakam adalah anaknya yang bernama ....
- A. Abdullah bin Marwan
  - B. Abdul Hadi bin Marwan
  - C. Abdul Hakam bin Marwan
  - D. Abdul Hakim bin Marwan
  - E. Abdul Malik bin Marwan
13. Suksesi kepemimpinan berlangsung secara turun-temurun yang diikuti oleh para penggantinya seperti masa Daulah Bani Umayyah dikenal dengan istilah ....
- A. monarkhi hereditas
  - B. demokratis
  - C. partisipatoris
  - D. dektatoris
  - E. amirul mukminin
14. Bertugas menangani kriminal yang perlu penyelesaian segera adalah kewenangan ....
- A. al Mazhalim
  - B. shohib al mazhalim
  - C. qadhi al mazhalim
  - D. al muhtasib
  - E. al nizham al qadhai

15. Seorang yang bertugas membuat fatwa-fatwa hukum dan peraturan yang digali langsung dari al Qur'an, Sunnah Rasul, atau ijma' atau ijtihad adalah ....
- A. katib
  - B. amir
  - C. al hanib
  - D. shahib al kharaj
  - E. qadhi
16. Penyempurnaan dan penyeleksian hadits terjadi pada masa pemerintahan khalifah ....
- A. Umar bin Abdul Aziz
  - B. Muawiyah
  - C. Marwan bin Hakam
  - D. Abdul Malik bin Marwan
  - E. Yazid bin Muawiyah
17. Kebijakan khalifah untuk mengirim pasukan Islam ke Andalusia atau Eropa, terjadi pada masa pemerintahan khalifah ....
- A. Muawiyah
  - B. Yazid bin Muawiyah
  - C. Marwan bin Hakam
  - D. Walid bin Abdul Malik
  - E. Abdul Malik bin Marwan
18. Pengawal dan kepala rumah tangga istana pada masa Daulah Bani Umayyah bergelar ... .
- A. Katib
  - B. al hanib
  - C. qadhi
  - D. amir
  - E. Shahid al kharaj
19. Di antara kebijakan awal Khalifah Muawiyah bin Abu Sufyan adalah menjadikan Damaskus sebagai ibu kota Daulah Bani Umayyah yang sebelumnya berada di kota ....
- A. Kairo
  - B. Bashrah
  - C. Kufah
  - D. Madinah
  - E. Mekah
20. Khalifah terakhir Daulah Bani Umayyah Damaskus adalah ....
- A. Khalifah Marwan II bin Muhammad
  - B. Khalifah Yazid bin Muawiyah
  - C. Khalifah Marwan bin Hakam
  - D. Khalifah Umar bin Abdul Malik
  - E. Khalifah Hisyam bin Abdul Malik

21. Pada masa Daulah Bani Umayyah Diwan al Khatim mempunyai tugas ....
- mengorganisir militer
  - menyalin dan meregistrasi semua keputusan khalifah
  - pencatatan pemasukan keuangan
  - mengurus surat-surat negara dari khalifah kepada gubernur
  - melayani informasi di daerah kepada pemerintahan pusat
22. Dari silsilah keturunan khalifah Umar bin Abdul Aziz satu keturunan dengan khulafaurrasyidin yaitu khalifah ....
- Utsman bin Affan
  - Ali bin Abi Thalib
  - Muawiyah bin Abi Sufyan
  - Abu Bakar
  - Umar bin Khattab
23. Pola pengembangan budaya pada masa Bani Umayyah bercirikan ....
- Islam
  - Persia
  - Turki
  - Arab
  - India
24. Diwan al Jund pada masa Daulah Bani Umayyah mempunyai tugas ....
- menyalin dan meregistrasi semua keputusan khalifah
  - pencatatan pemasukan keuangan
  - mengurus surat-surat negara dari khalifah kepada gubernur
  - melayani informasi di daerah kepada pemerintahan pusat
  - mengorganisir militer
25. Khalifah Daulah Bani Umayyah yang ingin mengembalikan corak pemerintahan seperti pada zaman Khulafaur Rasyidin adalah ....
- Umar bin Abdul Aziz
  - Walid bin Abdul Malik
  - Yazid bin Abdul Malik
  - Sulaiman bin Abdul Malik
  - Hisyam bin Abdul Malik
26. Hasan bin Ali di baiat oleh kaum muslimin pada bulan Ramadhan tahun ke-40 H/660 M. pernyataan ini didasarkan pada pendapat ....
- Ibnu Katsir dalam *kitab al Bidayah*
  - Ibnu Katsir dalam *kitab al Nihayah wal Bidayah*
  - Ibnu Katsir dalam *kitab al Bidayah al Mujtahid*
  - Ibnu Katsir dalam *kitab al Bidayatul Hidayah*
  - Ibnu Katsir dalam *kitab al Bidayah wa Nihayah*

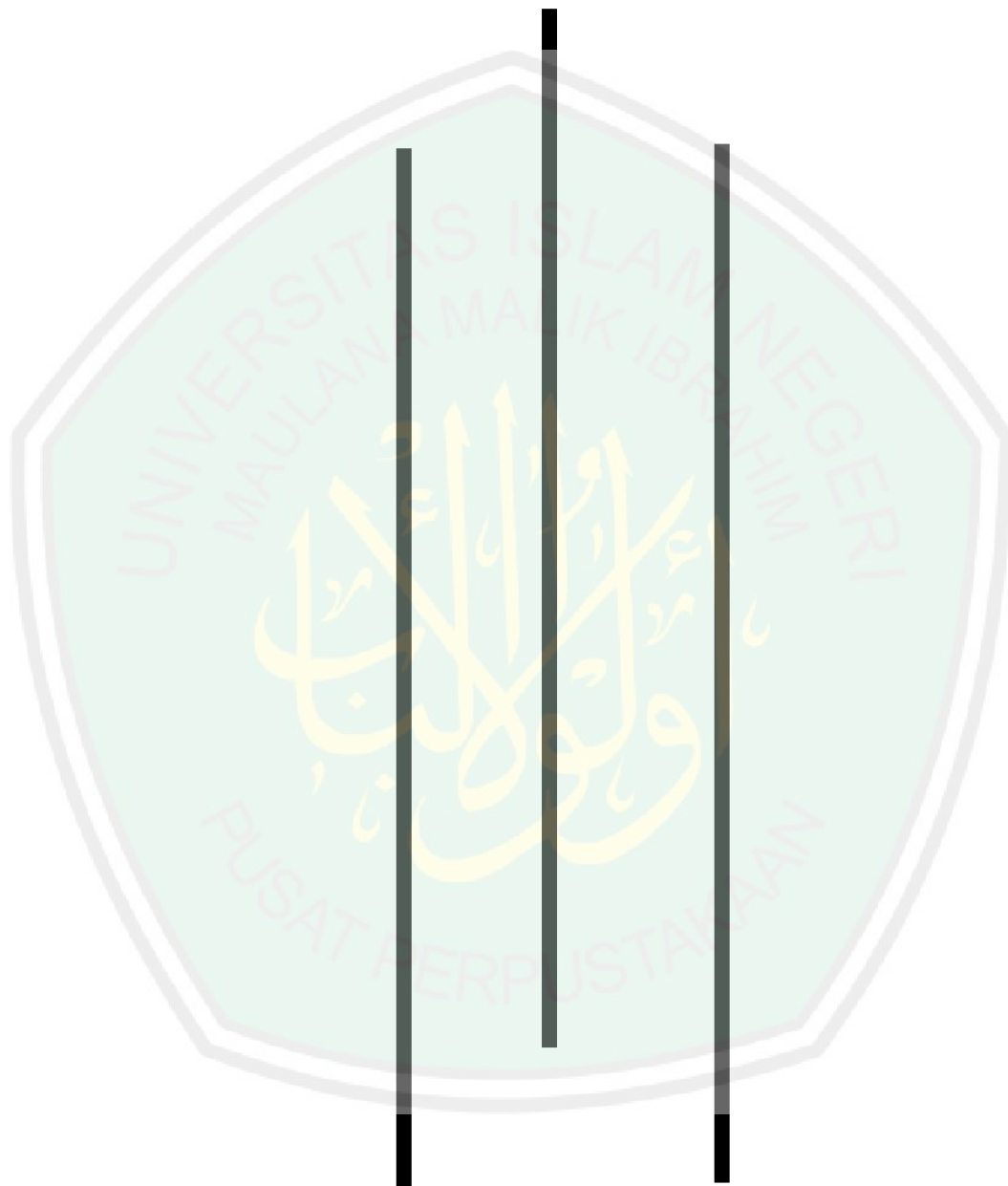
27. Karir militer Muawiyah bin Abu Sufyan dimulai sejak masa kepemimpinan ....
- A. Rasulullah SAW
  - B. Khalifah Abu Bakar
  - C. Khalifah Umar bin Khattab
  - D. Khalifah Utsman bin Affan
  - E. Khalifah Ali bin Abi Thalib
28. Selama kurang lebih 91 tahun Daulah Bani Umayyah memerintah di Damaskus, berlangsung dengan diperintah oleh ....
- A. 12 khalifah D. 15 khalifah
  - B. 13 khalifah E. 16 khalifah
  - C. 14 khalifah
29. Menurut beberapa ahli Bahasa Arab mengatakan bahwa, penemu atau bapak ilmu nahwu adalah ....
- A. Abu Aswad ad Dualy
  - B. Abu Lu'luah
  - C. Abu Lahab
  - D. Abu Jahal
  - E. Umar bin Abdul Aziz
30. Penempatan bahasa Arab sebagai Bahasa resmi Daulah Bani Umayyah terjadi di masa pemerintahan ....
- A. Khalifah Marwan bin Hakam
  - B. Khalifah Muawiyah II bin Yazid
  - C. Khalifah Sulaiman bin Abdul Malik
  - D. Khalifah Abdul Malik bin Marwan
  - E. Khalifah Walid bin Abdul Malik
31. Perang saudara yang terjadi pada awal pemerintahan Khalifah Yazid bin Muawiyah berhadapan dengan ....
- A. Abdullah bin Zubair
  - B. Ali Zainal Abidin
  - C. Hasan bin Ali
  - D. Husein bin Ali
  - E. Abdullah bin Ali
32. Kelompok penentang utama ketika Muawiyah bin Abu Sufyan menjadi khalifah adalah ....
- A. kaum khawarij
  - B. kaum Syi'ah
  - C. kaum Ahlussunnah
  - D. kaum Yahudi
  - E. kaum Nasrani

33. Lembaga *an-Nizham al-Idari* pada masa Daulah Bani Umayyah di Damaskus berkaitan dengan ....
- lembaga politik
  - lembaga keuangan
  - lembaga kehakiman
  - lembaga ketentaraan
  - lembaga tata usaha negara
34. Ilmuwan Daulah Bani Umayyah yang menemukan kertas dari bahan dasar kapas yang kemudian dikenal sebagai “Damaskus Paper” adalah ....
- Yusuf Amran
  - Yusuf Amin
  - Amran Yusuf
  - Amin Yusuf
  - Yusron Yusuf
35. Warna bendera masa daulah Bani Umayyah di Damaskus adalah ....
- |          |           |
|----------|-----------|
| A. putih | D. merah  |
| B. hijau | E. kuning |
| C. hitam |           |
36. Sistem pembayaran dengan menggunakan mata uang dimulai sejak kekhalifahan ....
- Hisyam bin Abdul Malik
  - Abdul Malik bin Marwan
  - Walid bin Abdul Malik
  - Marwan bin Hakam
  - Sulaiman bin Abdul Malik
37. Dewan sekretaris negara di bidang administrasi pada masa Daulah Bani Umayyah di Damaskus adalah ....
- katib al harbi
  - katib al qadhi
  - katib as syurthah
  - katib al kharaj
  - katib al rasail
38. Khalifah Abdul Malik bin Marwan membangun kubah batu karang (*dome of the rock*) di Jerussalem kemudian lebih dikenal umat Islam sebagai ....
- Masjid Umar bin Khattab
  - Masjid Muawiyah
  - Masjid Abdul Malik
  - Masjid al Malik
  - Masjid al Marwan

39. Khalifah Bani Umayyah yang masa pemerintahannya paling lama yaitu 21 tahun ....
- A. Muawiyah bin Abi Sufyan
  - B. Marwan bin Hakam
  - C. Yazid bin Muawiyah
  - D. Walid bin Abdul Malik
  - E. Abdul Malik bin Marwan
40. Nukman bin Basyir al Anshary (w.65 H), Ibnu Mafragh al Hamiri (w.69 H) merupakan ilmuwan Daulah Bani Umayyah di Damaskus dibidang ....
- A. arsitek
  - B. pertanian
  - C. seni bahasa
  - D. seni rupa
  - E. teknologi militer
41. Arsitek pembangunan masjid jami' Umayyah pada masa Khalifah Al Walid bin Abdul Malik adalah ....
- A. Abu Amir bin Jarrah
  - B. Abu Musa bin Jarrah
  - C. Abu Ubaidillah bin Jarrah
  - D. Abu Umar bin Jarrah
  - E. Abu Abdullah bin Jarrah
42. Kekuasaan baru yang berkembang pesat yang dapat menaklukkan Bani Umayyah ....
- A. Abbasiyah
  - B. Buwaihi
  - C. Aghlab
  - D. Idrisi
  - E. Alawiyin
43. Al Zuhry, Abu Zubair, Muhammad bin Muslim bin Idris, Imam Bukhori dan Imam Muslim adalah tokoh-tokoh dan ilmuwan-ilmuwan pada masa Bani Umayyah dibidang ....
- A. Tafsir
  - B. Fikih
  - C. Hadits
  - D. Tasawuf
  - E. Ilmu Kalam
44. Salah satu kota pusat peradaban masa Daulah Bani Umayyah yang berada di Afrika Utara adalah ....
- A. Kota Kairo
  - B. Kota Bashrah
  - C. Kota Khairawan
  - D. Kota Iskandariyah
  - E. Kota kufah

45. Kelompok oposisi masa Daulah Bani Umayyah mayoritas beraliran ....
- A. Jabariyah
  - B. Qadariyah
  - C. Sunni
  - D. Syiah
  - E. Mu'tazilah
46. Berawal dari kaum budak-budak tawanan perang yang telah dimerdekan kemudian berkembang pada orang Islam bukan Arab. Kemudian dikenal dengan istilah ....
- A. Zawali    D. Mazdali
  - B. Mardawi    E. Mawali
  - C. Mazrawi
47. Masa khilafah Daulah Bani Umayyah terjadi pertentangan etnis antara suku Arabia Utara dan Arabia Selatan. Suku Arabia Utara adalah kelompok etnis ....
- A. Bani Qalb
  - B. Bani Saljuk
  - C. Bani Qaisy
  - D. Bani Akhmar
  - E. BAni Fatimah
48. Pada tahun 750 M Daulah Bani Umayyah digulingkan Abu Abbas as Saffah yang bersekutu dengan ....
- A. Abu Abdullah al Khurasani
  - B. Abu Ubaidillah al Khurasani
  - C. Abu Musa al Khurasani
  - D. Abu Muslim al Khurasani
  - E. Abdullah al Khurasani
49. Perang Antara pemerintahan Ali bin Abi Thalib dengan kaum oposisi (Aisyah, Thalhah, Zubair) dinamakan perang ....
- A. Siffin    D. Jamal
  - B. Tabuk    E. Uhud
  - C. Badar
50. Di bawah ini yang *bukan* merupakan penyebab runtuhnya Bani Umayyah adalah ....
- A. khalifah mengubah sistem monarki menjadi demokrasi
  - B. adanya perebutan kekuasaan di dalam istana
  - C. figur khalifah yang lemah
  - D. banyak terjadi pemberontakan
  - E. pemerintahan yang korup

# LAMPIRAN V



**KISI-KISI SOAL PENILAIAN AKHIR SEMESTER  
TAHUN PELAJARAN : 2019/2020**

**Sekolah : MAN KOTA BATU**

**Mata Pelajaran : SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM (SKI)**

**Jumlah Soal : 50**

**Kurikulum : 2013**

**Alokasi : 90 Menit**

**Penulis : ASLANIK, S.Pd.I**

No urut	Level Kognitif	Materi	Indikator Soal	Bentuk Test	No Soal
1	Pengetahuan dan Pemahaman Menjelaskan	Sejarah berdirinya Umayyah	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan keturunan Bani Umayyah	PG	1
2	Pengetahuan dan Pemahaman Menjelaskan	Sejarah berdirinya Umayyah	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan latar belakang berdirinya dinasti Umayyah	PG	2
3	Pengetahuan dan Pemahaman Mengidentifikasi	Sejarah berdirinya Umayyah	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan waktu masuk Islamnya keluarga Bani Umayyah	PG	3
4	Pengetahuan dan Pemahaman Menjelaskan	Sejarah berdirinya Umayyah	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan jabatan Amr bin Ash pada saat peristiwa tahkim	PG	4

5	Pengetahuan dan Pemahaman Menjelaskan	Sejarah berdirinya Umayyah	Disediakan kisah singkat, siswa mampu menentukan bertemunya silsilah Muawiyah bin Abu Sufyan dengan Rasulullah	PG	5
6	Pengetahuan dan Pemahaman Mengidentifikasi	Sejarah berdirinya Umayyah	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan tokoh yang diangkat saudara kandung oleh Muawiyah bin Sufyan pada awal berdirinya dinasti Umayyah	PG	6
7	Pengetahuan dan Pemahaman Menjelaskan	Sejarah berdirinya Umayyah	Disajikan kisah singkat, siswa menentukan nama agama negara Byzantium	PG	7
8	Pengetahuan dan Pemahaman Menjelaskan	Sejarah berdirinya Umayyah	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan orang yang mendukung Muawiyah sebagai khalifah	PG	8
9	Pengetahuan dan Pemahaman Mengidentifikasi	Sejarah berdirinya Umayyah	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan wakil Hasan bin Ali pada saat perdamaian dengan Muawiyah	PG	9

10	Pengetahuan dan Pemahaman Menjelaskan	Memahami fse-fase pemerintahan	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan panglima Islam yang kirim ke Syiria pada masa khalifah Abu Bakar	PG	10
11	Pengetahuan dan Pemahaman Menjelaskan	Memahami fse-fase pemerintahan	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan khalifah yang menugaskan Al Mughirah bin Syu'bah sebagai wali Kufah	PG	11
12	Pengetahuan dan Pemahaman Menjelaskan	Memahami fse-fase pemerintahan	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan khalifah pengganti Marwan bin Hakam	PG	12
13	Pengetahuan dan Pemahaman Menjelaskan	khalifah terkenal Bani Umayyah	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan istilah sistem turun temurun dinasti Umayyah	PG	13
14	Pengetahuan dan Pemahaman Menjelaskan	Peradaban Bani Umayyah	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan nama lembaga yang berwenang menangani kriminal yang perlu penyelesaian segera	PG	14

15	Pengetahuan dan Pemahaman Mengidentifikasi	Peradaban Bani Umayyah	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan lembaga yang bertugas membuat fatwa hukum pada masa dinasti Umayyah	PG	15
16	Pengetahuan dan Pemahaman Menjelaskan	Peradaban Bani Umayyah	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan nama khalifah dinasti Umayyah yang kebijakannya menyeleksi hadits	PG	16
17	Pengetahuan dan Pemahaman Menjelaskan	Memahami fse-fase pemerintahan	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan nama khalifah yang kebijakannya mengirim pasukan Islam ke Andalusia	PG	17
18	Pengetahuan dan Pemahaman Menjelaskan	Peradaban Bani Umayyah	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan gelar pengawal dan kepala rumah tangga Istana bani Umayyah	PG	18
19	Pengetahuan dan Pemahaman Mengidentifikasi	Memahami fse-fase pemerintahan	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan kebijakan awal khalifah Muawiyah bin Abu Sufyan	PG	19

20	Pengetahuan dan Pemahaman Menjelaskan	Memahami fse-fase pemerintahan	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan nama khalifah terakhir dinasti Umayyah	PG	20
21	Pengetahuan dan Pemahaman Menjelaskan	Memahami fse-fase pemerintahan	Disediakan kisah singkat, siswa mampu menentukan tugas diwan al khatim	PG	21
22	Pengetahuan dan Pemahaman Menjelaskan	Memahami fse-fase pemerintahan	Disediakan kisah singkat, siswa mampu menentukan silsilah keturunan khalifah Umar bin Abdul Aziz	PG	22
23	Pengetahuan dan Pemahaman Menjelaskan	Peradaban Bani Umayyah	Disediakan kisah singkat, siswa mampu menentukan pola pengembangan budaya bani Umayyah	PG	23
24	Pengetahuan dan Pemahaman Menjelaskan	Memahami fse-fase pemerintahan	Disediakan kisah singkat, siswa mampu menentukan tugas dari diwan al jund masa bani Umayyah	PG	24
25	Pengetahuan dan Pemahaman Mengidentifikasi	Memahami fse-fase pemerintahan	Disediakan kisah singkat, siswa mampu menentukan nama khalifah yang ingin mengembalikan corak seperti khulafaur rasyidin	PG	25

26	Pengetahuan dan Pemahaman Menjelaskan	Memahami fse-fase pemerintahan	Disajikan ilustrasi singkat, siswa mampu menentukan kitab yang menyatakan Hasan bin Ali di baiat pada bulan Ramadhan tahun ke-40 H.	PG	26
27	Pengetahuan dan Pemahaman Mengidentifikasi	Memahami fse-fase pemerintahan	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan nama khalifah yang mengangkat Muawiyah sebagai panglima perang islam	PG	27
28	Pengetahuan dan Pemahaman Mengidentifikasi	Peradaban Bani Umayyah	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan jumlah khalifah yang pernah memerintah Bani Umayyah	PG	28
29	Pengetahuan dan Pemahaman Mengidentifikasi	Peradaban Bani Umayyah	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan nama bapak/penyusun ilmu nahwu	PG	29
30	Pengetahuan dan Pemahaman Menjelaskan	Memahami fse-fase pemerintahan	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan nama khalifah yang memutus bahasa arab sebagai resmi bani Umayyah	PG	30
31	Pengetahuan dan Pemahaman Menjelaskan	Masa keruntuhan Bani Umayyah	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan	PG	31

			nama penentang khalifah Yazid bin Muawiyah pada awal pemerintahannya		
32	Pengetahuan dan Pemahaman Mengidentifikasi	Sejarah berdirinya Umayyah	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan aliran kelompok penentang utama ketika Muawiyah menjadi khalifah	PG	32
33	Pengetahuan dan Pemahaman Menjelaskan	Memahami fase-fase pemerintahan	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan tugas dari lembaga an nizham al idari	PG	33
34	Pengetahuan dan Pemahaman Menjelaskan	Peradaban Bani Umayyah	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan nama ilmuwan dinasti Umayyah yang menemukan kertas yang di buat dari kapas	PG	34
35	Pengetahuan dan Pemahaman Menjelaskan	Peradaban Bani Umayyah	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan warna bendera dinasti Bani Umayyah	PG	35
36	Pengetahuan dan Pemahaman Menjelaskan	Peradaban Bani Umayyah	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan khalifah yang menerapkan pembayaran dengan mata uang	PG	36

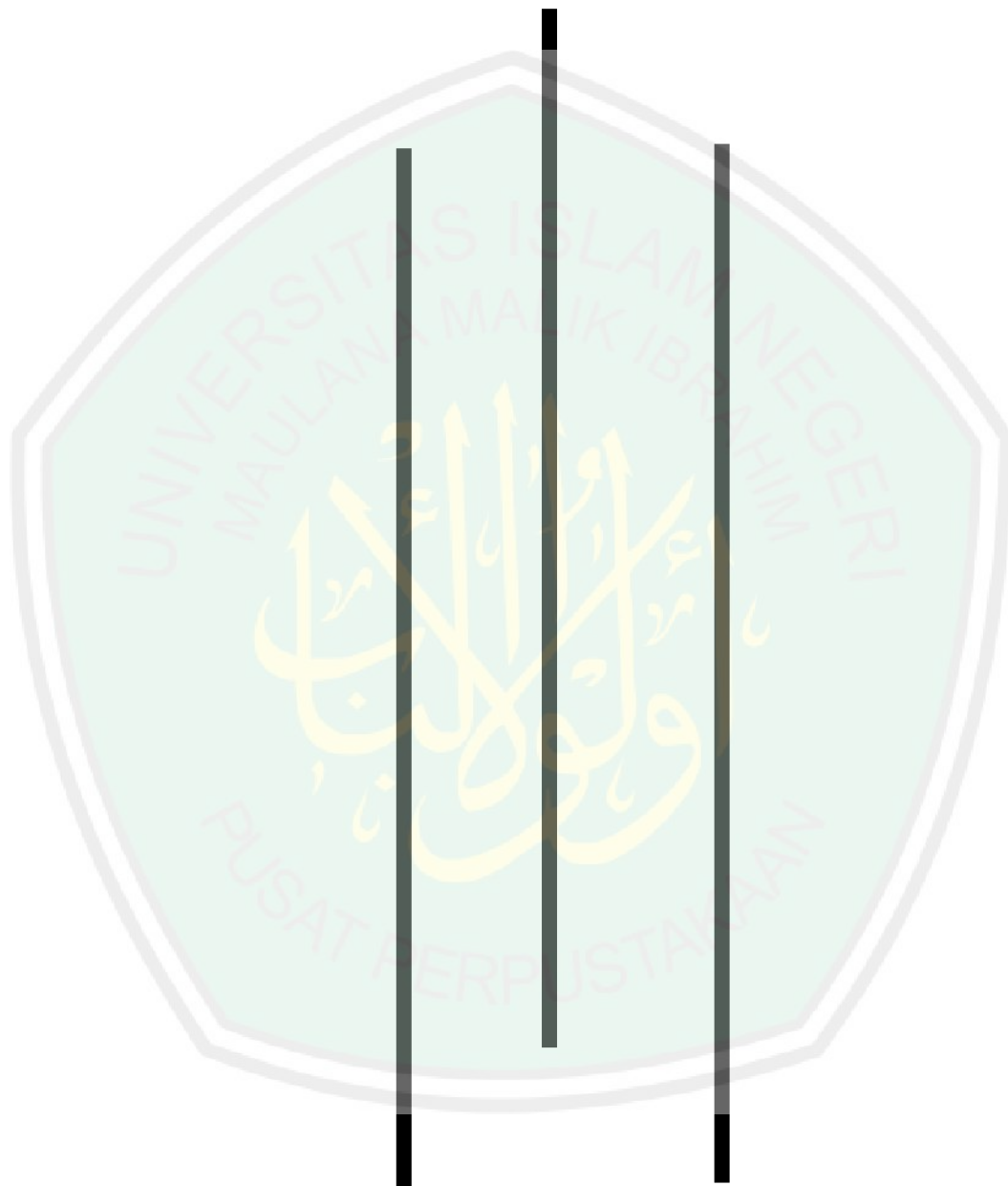
37	Pengetahuan dan Pemahaman Mengelompokkan	Memahami fase-fase pemerintahan	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan istilah dewan sekretaris negara di bidang administrasi	PG	37
38	Pengetahuan dan Pemahaman Menjelaskan	Masa keruntuhan Bani Umayyah	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan kubah batu karang dikenal umat islam.	PG	38
39	Pengetahuan dan Pemahaman Mengidentifikasi	khalifah terkenal Bani Umayyah	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan nama khalifah bani Umayyah yang memerintah paling lama	PG	39
40	Pengetahuan dan Pemahaman Mengidentifikasi	Peradaban Bani Umayyah	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan ilmuwan yang ahli di bidang seni bahasa	PG	40
41	Pengetahuan dan Pemahaman Menjelaskan	Perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan nama arsitek pembangunan masjid jami' Umayyah	PG	41
42	Pengetahuan dan Pemahaman Mengidentifikasi	Masa keruntuhan Bani Umayyah	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan kekuasaan baru setelah bani Umayyah runtuh	PG	42

43	Pengetahuan dan Pemahaman Menjelaskan	Perkembangan peradaban dan ilmu pengetahuan	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan ilmuwan dibidang hadits masa bani Umayyah	PG	43
44	Pengetahuan dan Pemahaman Menjelaskan	Peradaban Bani Umayyah	Disajikan kisah singkat, siswa mampu mengidentifikasi salah satu pusat peradaban dinasti Umayyah	PG	44
45	Pengetahuan dan Pemahaman Menjelaskan	Sejarah berdirinya Umayyah	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan haluan kelompok oposisi masa bani umayyah	PG	45
46	Pengetahuan dan Pemahaman Menjelaskan	Sejarah berdirinya Umayyah	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan istilah untuk budak tawanan perang yang telah dimerdekakan	PG	46
47	Pengetahuan dan Pemahaman Mengidentifikasi	Peradaban Bani Umayyah	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan nama etnis Arabia utara	PG	47
48	Pengetahuan dan Pemahaman Menjelaskan	Masa keruntuhan Bani Umayyah	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan sekutu dari Abu Abbas as Saffah pada saat menggulingkan Umayyah	PG	48

49	Pengetahuan dan Pemahaman Menjelaskan	Sejarah berdirinya Umayyah	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan nama perang antara Ali bin Abi Thalid dengan Siti Aisyah.	PG	49
50	Pengetahuan dan Pemahaman Menjelaskan	Masa keruntuhan Bani Umayyah	Disajikan kisah singkat, siswa mampu menentukan penyebab runtuhnya dinasti umayyah	PG	50



# LAMPIRAN VI



**DAFTAR NAMA PESERTA DIDIK KELAS XI IPS  
MAN BATU  
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**

**KELAS : XI IPS 1 (LM SASTRA INGGRIS)**

Nomor		NAMA	L/P
Urut	Induk		
1	180021	AHMAD NASRULLOH	L
2	180024	AINUN SEPTYANANDA KURNIAWAN	P
3	180028	AJENG RAHAYU	P
4	180050	ANDITA RISTA AMELIA WARDANI	P
5	180054	ANGGI AYU LESTARI	P
6	180063	ARGA NATA PUTRA NURCAHYA	L
7	180064	ARIONO DWI SASMITO	L
8	180067	ARMYAN NAUFAL AMIN	L
9	180070	ASYA CAHYA PRADANA	P
10	180087	BILQIS ANANDA DEWI	P
11	180096	CYNTIA TRIANA SALSABILLA	P
12	180117	EKA LELY SORAYA	P
13	180147	FIRDA AINUN MA'ULKHAYA	P
14	180164	IFNA HANA NAFIAH	P
15	180188	LUTFIA RAHMASARI	P
16	180202	MAULIDAN HARASUL MALIKI	L
17	180208	MOHAMMAD ALIF SYAHRUR RAMADHAN	L
18	180209	MOHAMMAD ADITYA PRATAMA	L
19	180210	MOHAMMAD CHAMDANI	L
20	180234	NABILA SYIFA SALSABILA	P
21	180251	NINDI ALIFIANA	P
22	180257	NOVIA RACHMADHANI	P
23	180258	NOVITA ANGGI NIRMALA	P
24	180260	NUR 'AISYA JAFFA ZAIDA	P
25	180261	NUR AZIZA LAELASARI	P
26	180271	QANINA SYAHRO TSA VIRAMADHON	P

27	180285	REYHAN HADANI SETIAWAN	L
28	180296	RIZAL FAHMI	L
29	180324	SETYA ADITAMA	L
30	180329	SHOFIA MALIATUS SHOLICHAH	P
31	180334	SITI HAJAR NUR FARIDA	P
32	180339	SYAYIDATINA ALFIANA NUR MUFIDA	P
33	180360	VIRGIAWAN LISTYANTO	L

**KELAS : XI IPS 2 ( SASTRA INGGRIS )**

Nomor		NAMA	L/P
Urut	Induk		
1	180002	ACHMAD EDO ZAKARIA	L
2	180004	ACHMAD YUSUF ARYA KUSUMA	L
3	180009	ADILLA DWI MAHARANI	P
4	180010	ADINDA MARISA MAULIDA	P
5	180018	AHMAD FAHMIL MAKARIM	L
6	180023	AHMAD SULTON ALIM MABRUR	L
7	180027	AISYAH SALSABILLA FIDELA	P
8	180030	ALDI MUHAMMAD VIRZHA	L
9	180038	ALI USMAN THALIB	L
10	180048	ANDHISA FEBRIANTIKA	P
11	180052	ANDRE PRAYOGA	L
12	180061	APRILIA SINTIA PARA DEWI	P
13	180074	AULIA INDRA RAMADHANI	P
14	180081	AYU WULANDARY	P
15	180098	DANANG DWIKY RAMADHAN	L
16	180102	DEWI NUR MAULIDA	P
17	180116	EDO PRIHATMOKO	L
18	180119	EKA ROSYIDATUL ULYA	P
19	180121	ELLYSA MAULIDYANINGRUM	P
20	180122	ELMA LAILATUL FAIZAH	P
21	180124	ERFIDA MAHARANI	P
22	180133	FAISAL RIZA RAHMAN	L

<b>23</b>	180137	FARID AGUS AFANDI	L
<b>24</b>	180144	FEBI ALFINA NADIA PUTRI	P
<b>25</b>	180150	FRENHA RAMA HARYA VILANTA	L
<b>26</b>	180154	GITA TRI WULANDARI	P
<b>27</b>	180241	NADIRA SALSABILA	P
<b>28</b>	180254	NOOR ADZNI AZZAHRA FITRIYANI	P
<b>29</b>	180323	SE SIL ADELIA WIJAYA	P
<b>30</b>	180351	VAHRA DEVINTA ARIFIANTI	P
<b>31</b>	180358	VINA AMELIA	P
<b>32</b>	180361	WAFIQ AQUL AZIZAH	P
<b>33</b>	180371	YULIANA FEBRIANTI	P
<b>34</b>	180372	YUMNAA KAMILAH RACHMADIE	P

**KELAS : XI IPS 3 (LM SASTRA INGGRIS)**

Nomor		NAMA	L/P
Urut	Induk		
1	180094	CLARA AGNES VENTIA	P
2	180157	HAMIDATUN NISA'	P
3	180160	HAYA FATHIYYAH HUSNA	P
4	180166	ILMI KURNIA ISLAMIYAH	P
5	180168	INGNAN MEINA MARDIENTI	P
6	180179	KHOIRUN NISA'	P
7	180187	LORYNA NOVILIA ANGELINE	P
8	180189	M. AFIZ AKHSAN IKHRAMULLAH	L
9	180192	MAHENDRA DAFFA	L
10	180205	MICHELLE ALICIA SABRINA	P
11	180226	MUHAMMAD ZAHID MAZZA	L
12	180236	NABILLAH RACHMADANI WILLIANTIE	P
13	180239	NADIA AYU AZZAHRA	P
14	180250	NICO ADAM MAULANA	L
15	180252	NIZAR REVI AMELIA SANDY	P
16	180266	ONI DEWANGGA PRADANA PUTRA	L
17	180280	RATU NADIRA AFRA	P

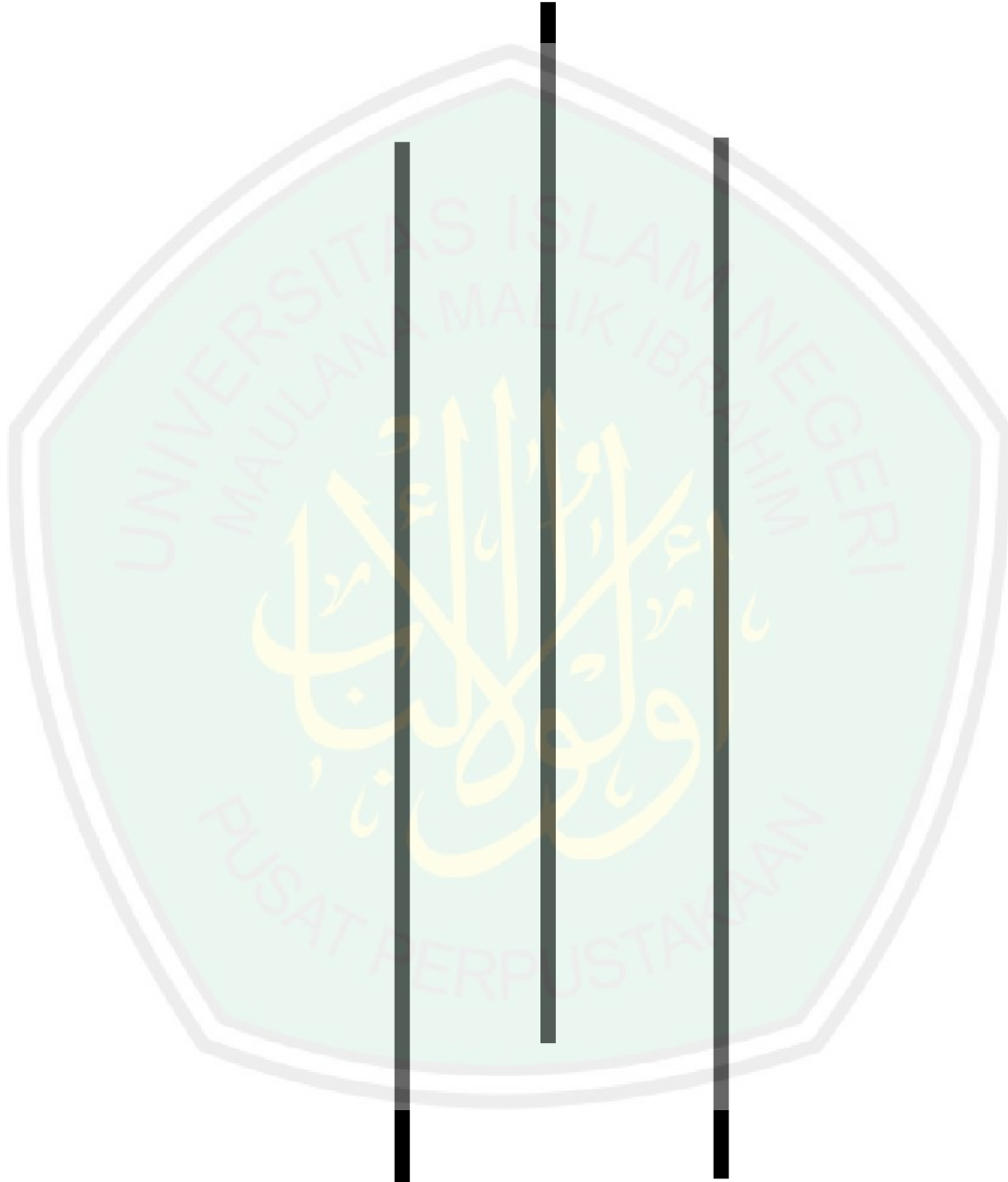
18	180300	ROMY FOURENDITA SUTIKNO	L
19	180301	ROSA DIKA INDAH SARI	P
20	180304	ROSYIDAH ALFIN MUNADHIFAH	P
21	180306	RURI MAULIDYA	P
22	180307	SAARAH	P
23	180314	SALSA DAYANA FIELDA ALMA PUTRI	P
24	180320	SELVIRA WULANDARI	P
25	180325	SEVIRA AYU KARTIKA SARI	P
26	180336	SOHIBATUL ISNAINI	P
27	180344	THORIQ ZIA ULHAQ	L
28	180346	TRIAS AYU PUTRI	P
29	180348	UKA ABDI NEGARA	L
30	180355	VERGI SEPTYAN DWI CAHYO	L
31	180363	WAQIDHATUS SYA'DIYAH	P
32	180364	WIDIE RESTU PRADANA	L
33	180368	WILLIAN YUDHO PRABOWO	L
34	180375	ZIDAN NARENDRA SAIFUDIN	L

**KELAS : XI IPS 4 (LM FISIKA)**

Nomor		NAMA	L/P
Urut	Induk		
1	170176	KEISHYA BUNGA AURORA	P
2	180015	AFYFAH ZUHRIZA LAYLITA	P
3	180044	AMANDA DEVITA PUTRI MAHARANI	P
4	180047	ANARGYA ARYADAFFA	L
5	180068	ARNETA VIDY ANTIKA	P
6	180079	AUZI ROZAK ROMADONI	L
7	180086	BILLY AKBAR ARSYA PUTRA	L
8	180126	ETIKA SUN TRISNANI	P
9	180130	FADZILLAH ACHMAD	L
10	180138	FARIDA QOIRUN NINGSIH ROZIQIN	P
11	180141	FATQIYA NABILLA AL-JA'FAR	P
12	180145	FELDA HUSNA ZAHROTUNNISA	P

13	180146	FINKY MARITA LAILATUL KHARIMA	P
14	180152	GALUH FITRI PRAMUDITA	P
15	180156	HAMDAN FUDIN FATCURREHMAN	L
16	180163	IDHA AYU FEBRIYANTI	P
17	180167	INDIRA GISKA SAKINAH	P
18	180174	IZZUDIN AHMAD MUBARAK	L
19	180178	KHOIRUN NADYA	P
20	180203	MAYETA SYAKIRA AKMALIYAH PUTRI	P
21	180217	MUHAMMAD FAHREZI RIDHWANSYAH	L
22	180224	MUHAMMAD YOGA ADI PRATAMA	L
23	180244	NAHWA RAMADHANI	L
24	180278	RATIH NOFITA SARY	P
25	180292	RIFQOH AMALIYAH KHOIROTUN NISA	P
26	180299	ROHANIYUN ROHMATUN UZLIFAH	P
27	180312	SALMA EKY SAFFA	P
28	180319	SELVI OKTAVIA	P
29	180333	SILVIA MEILANI AFIRA PUTRI	P
30	180340	TARIZA YUSU NINGTYAS	P
31	180353	VANIA LAILA RAHMADANI	P
32	180377	ZULFAA NURRAHMAH	P

# LAMPIRAN VII



**DAFTAR NILAI**  
**Indonesian Virtual Company (InVirCom)**  
**PAS XI IPS 1920 - Sejarah Kebudayaan Islam (10 Desember 2019)**

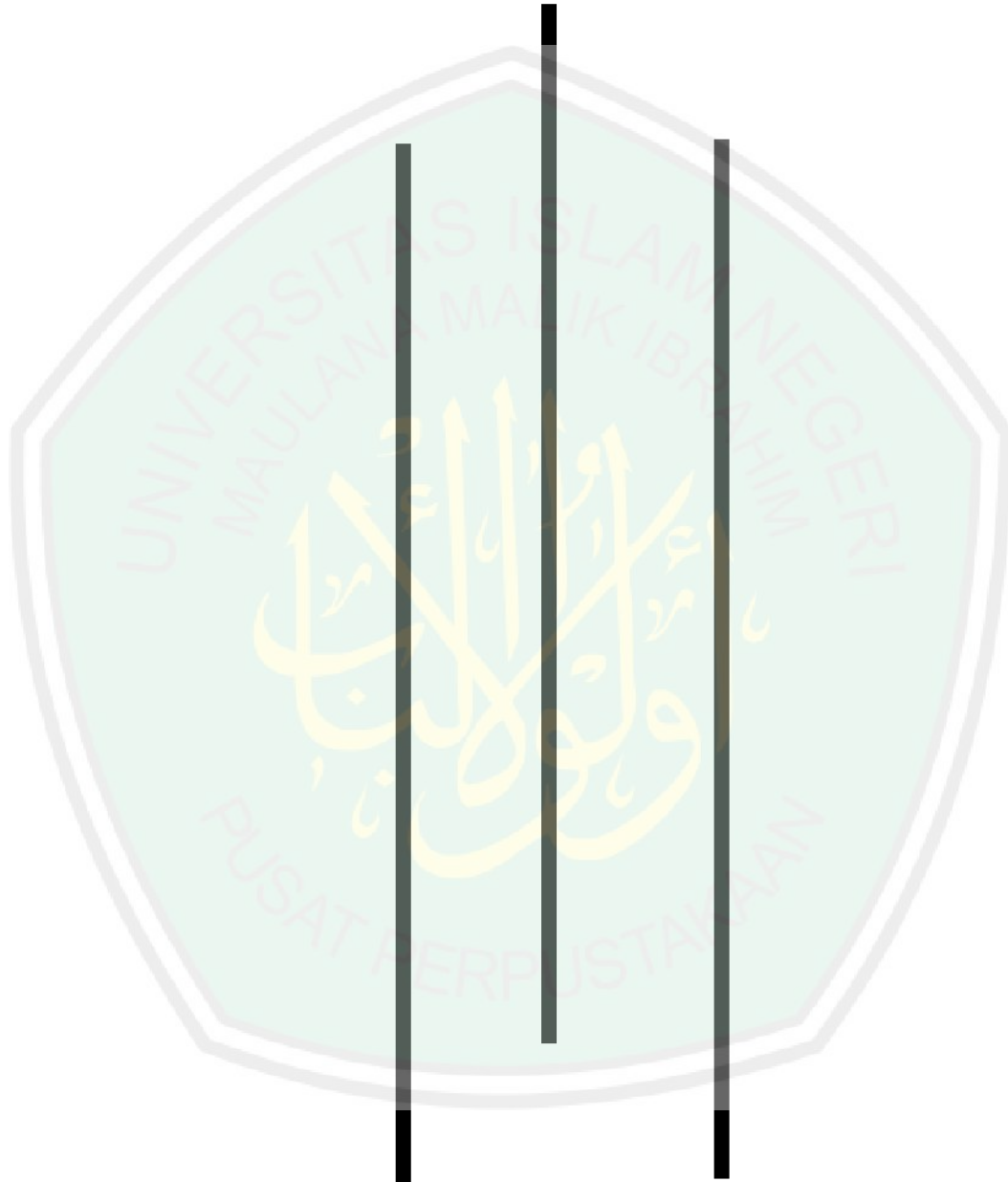
No	Nomor Peserta	Nama	B	S	K	Nilai
1	50-112-060-1	AHMAD NASRULLOH	36	14	0	72.00
2	50-112-060-2	AINUN SEPTYANANDA K	33	17	0	66.00
3	50-112-060-3	AJENG RAHAYU	28	22	0	56.00
4	50-112-060-4	ANDITA RISTA A W	38	12	0	76.00
5	50-112-060-5	ANGGI AYU LESTARI	33	17	0	66.00
6	50-112-060-6	ARGA NATA PUTRA N	29	21	0	58.00
7	50-112-060-7	ARIONO DWI SASMITO	36	14	0	72.00
8	50-112-060-8	ARMYAN NAUFAL AMIN	36	14	0	72.00
9	50-112-060-9	ASYA CAHYA PRADANA	35	15	0	70.00
10	50-112-061-0	BILQIS ANANDA DEWI	33	17	0	66.00
11	50-112-061-1	CYNTIA TRIANA S	34	16	0	68.00
12	50-112-061-2	EKA LELY SORAYA	35	15	0	70.00
13	50-112-061-3	FIRDA AINUN MAUL	31	19	0	62.00
14	50-112-061-4	IFNA HANA NAFIAH	27	23	0	54.00
15	50-112-061-5	LUTFIA RAHMASARI	35	15	0	70.00
16	50-112-061-6	MAULIDAN HARASUL M	34	16	0	68.00
17	50-112-061-7	M ALIF SAHRUR R	32	18	0	64.00
18	50-112-061-8	MOHAMMAD ADITYA P	25	25	0	50.00
114	50-112-061-9	MOHAMMAD CHAMDANI	21	29	0	42.00
19	50-112-062-0	NABILA SYIFA S	27	23	0	54.00
20	50-112-062-1	NINDI ALIFIANA	25	25	0	50.00
21	50-112-062-2	NOVIA RACHMADHANI	30	20	0	60.00
22	50-112-062-3	NOVITA ANGGI NIRMALA	30	20	0	60.00
23	50-112-062-4	NUR AISYA JAFFA Z	32	18	0	64.00
24	50-112-062-5	NUR AZIZA LA LASARI	25	25	0	50.00
25	50-112-062-6	QANINA SYAHROTSA V	26	24	0	52.00
26	50-112-062-7	REYHAN HADANI S	22	28	0	44.00
110	50-112-062-8	RIZAL FAHMI	32	18	0	64.00
27	50-112-062-9	SETYA ADITAMA	24	26	0	48.00
28	50-112-063-0	SHOFIA MALIATUS S	27	23	0	54.00
29	50-112-063-1	SITI HAJAR NUR F	30	20	0	60.00
30	50-112-063-2	SYAYIDATINA ALFIANA	27	23	0	54.00
31	50-112-063-3	VIRGIAWAN LISTYANTO	28	22	0	56.00
116	50-112-070-1	ACHMAD EDO ZAKARIA	28	22	0	56.00

115	50-112-070-2	ACHMAD YUSUF ARYA K	27	23	0	54.00
117	50-112-070-3	ADILLA DWI MAHARANI	11	39	0	22.00
32	50-112-070-4	ADINDA MARISA M	18	32	0	36.00
118	50-112-070-5	AHMAD FAHMIL MAKARIM	28	22	0	56.00
119	50-112-070-6	AHMAD SULTON ALIM M	23	27	0	46.00
33	50-112-070-7	AISYAH SALSABILLA F	30	20	0	60.00
34	50-112-070-8	ALDI MUHAMMAD VIRZHA	24	26	0	48.00
35	50-112-070-9	ALI USMAN THALIB	27	23	0	54.00
122	50-112-071-0	ANDHISA FEBRIANTIKA	32	17	1	64.00
36	50-112-071-1	ANDRE PRAYOGA	23	27	0	46.00
37	50-112-071-2	APRILIA SINTIA P D	32	18	0	64.00
120	50-112-071-3	AULIA INDRA R	24	26	0	48.00
38	50-112-071-4	AYU WULANDARY	32	18	0	64.00
111	50-112-071-5	DANANG DWIKY R	27	23	0	54.00
121	50-112-071-6	DEWI NUR MAULIDA	33	17	0	66.00
39	50-112-071-7	EDO PRIHATMOKO	19	30	1	38.00
40	50-112-071-8	ELLYSA MAULIDYA N	27	23	0	54.00
41	50-112-071-9	ELMA LAILATUL FAIZAH	26	24	0	52.00
42	50-112-072-0	ERFIDA MAHARANI	19	31	0	38.00
43	50-112-072-1	FAISAL RIZA RAHMAN	17	33	0	34.00
44	50-112-072-2	FARID AGUS AFANDI	17	33	0	34.00
45	50-112-072-3	FEBI ALFINA NADIA P	25	25	0	50.00
46	50-112-072-4	FRENHA RAMA HAR A V	40	10	0	80.00
47	50-112-072-5	GITA TRI WULANDARI	43	7	0	86.00
52	50-112-072-6	NADIRA SALSABILA	41	9	0	82.00
48	50-112-072-7	NOOR ADZNI AZZAHRA F	22	28	0	44.00
49	50-112-072-8	SESIL ADELIA WIJAYA	26	24	0	52.00
123	50-112-072-9	VAHRA DEVINTA A	22	28	0	44.00
50	50-112-073-0	VINA AMELIA	21	29	0	42.00
51	50-112-073-1	WAFIQ AQL AZIZAH	24	26	0	48.00
108	50-112-073-2	YULIANA FEBRIANTI	32	18	0	64.00
124	50-112-073-3	YUMNAA KAMILAH R	35	15	0	70.00
53	50-112-080-1	CLARA AGNES VENTIA	19	31	0	38.00
54	50-112-080-2	HAMIDATUN NISA	18	32	0	36.00
55	50-112-080-3	HAYA FATHIYYAH HUSNA	25	25	0	50.00
56	50-112-080-4	ILMI KURNIA I	48	2	0	96.00
57	50-112-080-5	INGNAN MEINA M	18	32	0	36.00
109	50-112-080-6	KHOIRUN NISA	21	29	0	42.00
58	50-112-080-7	LORYNA NOVILIA A	20	30	0	40.00

59	50-112-080-8	M AFIZ AKHSAN I	17	33	0	34.00
125	50-112-080-9	MAHENDRA DAFFA	33	17	0	66.00
60	50-112-081-0	MICHELLE ALICIA S	13	37	0	26.00
61	50-112-081-1	MUHAMMAD ZAHID MAZZA	22	28	0	44.00
62	50-112-081-2	NABILLAH RACHMADANI	39	11	0	78.00
63	50-112-081-3	NADIA AYU AZZAHRA	22	28	0	44.00
64	50-112-081-4	NICO ADAM MAULANA	35	14	1	70.00
126	50-112-081-5	NIZAR REVI AMELIA S	30	20	0	60.00
65	50-112-081-6	ONI DEWANGGA P P	21	29	0	42.00
66	50-112-081-7	RATU NADIRA AFRA	13	37	0	26.00
67	50-112-081-8	ROMY FOURENDITA	13	37	0	26.00
68	50-112-081-9	ROSA DIKA INDAH SARI	27	23	0	54.00
69	50-112-082-0	ROSYIDAH ALFIN M	31	19	0	62.00
70	50-112-082-1	RURI MAULIDYA	31	19	0	62.00
71	50-112-082-2	SAARAH	31	19	0	62.00
72	50-112-082-3	SALSA DAYANA F A P	31	19	0	62.00
81	50-112-082-4	SELVIRA WULANDARI	32	18	0	64.00
112	50-112-082-5	SEVIRA AYU KARTIKA S	12	38	0	24.00
73	50-112-082-6	SOHIBATUL ISNAINI	14	36	0	28.00
74	50-112-082-7	THORIQ ZIA ULHAQ	23	27	0	46.00
75	50-112-082-8	TRIAS AYU PUTRI	29	21	0	58.00
76	50-112-082-9	UKA ABDI NEGARA	33	17	0	66.00
77	50-112-083-0	VERGI SEPTYAN DWI C	28	22	0	56.00
78	50-112-083-1	WAQIDHATUS SYA DIYAH	32	18	0	64.00
79	50-112-083-2	WIDIE RESTU PRADANA	25	25	0	50.00
113	50-112-083-3	WILLIAN YUDHO P	19	31	0	38.00
80	50-112-083-4	ZIDAN NARENDRA S	26	24	0	52.00
102	50-112-090-1	AFYFAH ZUHRIZA L	29	21	0	58.00
82	50-112-090-2	AMANDA DEVITA P M	32	18	0	64.00
103	50-112-090-3	ANARGYA ARYADAFFA	31	19	0	62.00
106	50-112-090-4	ARNETA VIDY ANTIKA	34	16	0	68.00
107	50-112-090-5	AUZI ROMAK ROMADONI	29	21	0	58.00
127	50-112-090-6	BILLY AKBAR A	27	23	0	54.00
128	50-112-090-7	ETIKA SUN TRISNANI	30	20	0	60.00
83	50-112-090-8	FADZILLAH ACHMAD	27	23	0	54.00
84	50-112-090-9	FARIDA QOIRUN N R	30	20	0	60.00
129	50-112-091-0	FATQIYA NABILLA A	28	22	0	56.00
104	50-112-091-1	FELDA HUSNA Z	31	19	0	62.00
85	50-112-091-2	FINKY MARITA L K	38	12	0	76.00

86	50-112-091-3	GALUH FITRI P	30	20	0	60.00
105	50-112-091-4	HAMDAN FUDIN F	19	31	0	38.00
87	50-112-091-5	IDHA AYU FEBRIYANTI	27	23	0	54.00
88	50-112-091-6	IZZUDIN AHMAD M	26	24	0	52.00
130	50-112-091-7	KHOIRUN ADYA	38	12	0	76.00
89	50-112-091-8	MAYETA SYAKIRA A P	28	22	0	56.00
90	50-112-091-9	MUHAMMAD FAHREZI R	26	24	0	52.00
91	50-112-092-0	MUHAMMAD YOGA ADI P	26	24	0	52.00
92	50-112-092-1	NAHWA RAMADHANI	20	30	0	40.00
93	50-112-092-2	RATIH NOFITA SARY	26	24	0	52.00
94	50-112-092-3	RIFQOH AMALIYAH K N	25	25	0	50.00
95	50-112-092-4	ROHANIYUN ROHMATUN U	26	24	0	52.00
96	50-112-092-5	SALMA EKY SAFFA	27	23	0	54.00
97	50-112-092-6	SELVI OKTAVIA	20	30	0	40.00
98	50-112-092-7	SILVIA MEILANI A P	20	30	0	40.00
99	50-112-092-8	TARIZA YUSU NINGTYAS	22	28	0	44.00
100	50-112-092-9	VANIA LAILA R	24	26	0	48.00
101	50-112-093-0	ZULFAA NURRAHMAH	28	22	0	56.00

# LAMPIRAN VIII



KORELASI SKOR BUTIR DG SKOR TOTAL

Jumlah subyek= 65

Butir soal= 50

Nama berkas: D:\SRIPSW~1\ANALIS~1\OJOSAM~1.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	Korelasi	Signifikansi
1	1	0.379	Sangat signifikan
2	2	0.349	Signifikan
3	3	0.456	Sangat signifikan
4	4	0.333	Signifikan
5	5	-0.028	-
6	6	0.310	Signifikan
7	7	0.159	-
8	8	0.321	Signifikan
9	9	0.141	-
10	10	-0.071	-
11	11	0.030	-
12	12	0.547	Sangat signifikan
13	13	0.246	-
14	14	0.229	-
15	15	0.460	Sangat signifikan
16	16	0.403	Sangat signifikan
17	17	0.248	-
18	18	0.511	Sangat signifikan
19	19	0.018	-
20	20	0.528	Sangat signifikan
21	21	0.226	-
22	22	0.451	Sangat signifikan
23	23	0.412	Sangat signifikan
24	24	0.471	Sangat signifikan
25	25	0.463	Sangat signifikan
26	26	0.347	Signifikan
27	27	0.286	Signifikan
28	28	0.246	-
29	29	0.255	-
30	30	0.266	-
31	31	0.564	Sangat signifikan
32	32	0.426	Sangat signifikan
33	33	0.425	Sangat signifikan
34	34	0.577	Sangat signifikan
35	35	0.064	-
36	36	0.213	-
37	37	0.346	Signifikan
38	38	0.181	-
39	39	0.338	Signifikan
40	40	0.482	Sangat signifikan
41	41	0.242	-
42	42	0.071	-
43	43	0.343	Signifikan
44	44	-0.112	-
45	45	0.305	Signifikan
46	46	0.153	-
47	47	0.374	Sangat signifikan
48	48	0.470	Sangat signifikan
49	49	0.336	Signifikan
50	50	0.185	-

Catatan: Batas signifikansi koefisien korelasi sebagai berikut:

df (N-2)	P=0,05	P=0,01	df (N-2)	P=0,05	P=0,01
10	0,576	0,708	60	0,250	0,325
15	0,482	0,606	70	0,233	0,302
20	0,423	0,549	80	0,217	0,283
25	0,381	0,496	90	0,205	0,267
30	0,349	0,449	100	0,195	0,254
40	0,304	0,393	125	0,174	0,228
50	0,273	0,354	>150	0,159	0,208

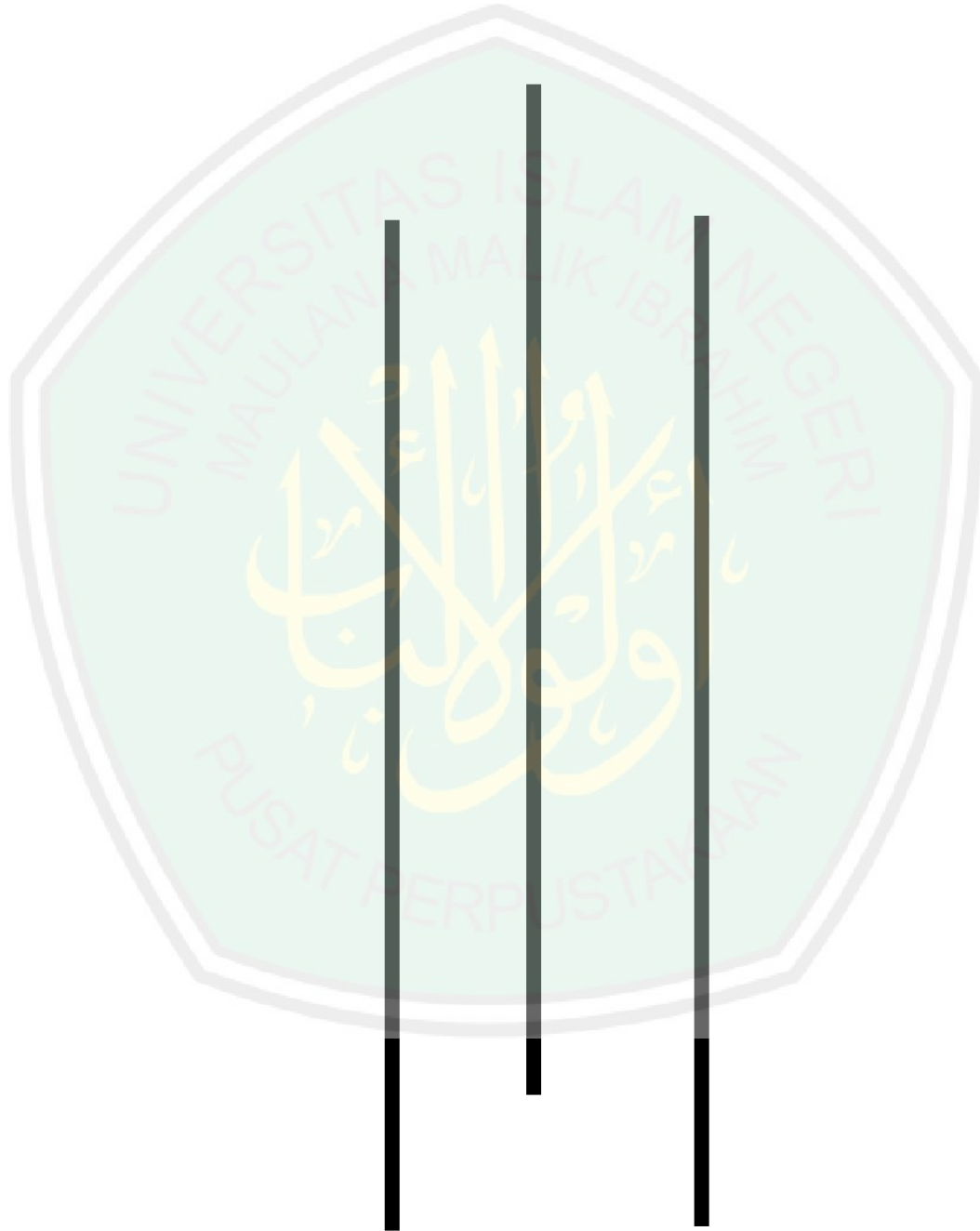
Bila koefisien = 0,000 berarti tidak dapat dihitung.

Hasil analisis validitas tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 Kelas XI IPS MAN Kota Batu yang berbentuk pilihan ganda :

No	Korelasi	Interpretasi
1	0.379	VALID
2	0.349	VALID
3	0.456	VALID
4	0.333	VALID
5	-0.028	TIDAK VALID
6	0.31	VALID
7	0.159	TIDAK VALID
8	0.321	VALID
9	0.141	TIDAK VALID
10	-0.071	TIDAK VALID
11	0.03	TIDAK VALID
12	0.547	VALID
13	0.246	TIDAK VALID
14	0.229	TIDAK VALID
15	0.46	VALID
16	0.403	VALID
17	0.248	TIDAK VALID
18	0.511	VALID
19	0.018	TIDAK VALID
20	0.528	VALID
21	0.226	TIDAK VALID
22	0.451	VALID
23	0.412	VALID
24	0.471	VALID
25	0.463	VALID

No	Korelasi	Interpretasi
26	0.347	VALID
27	0.286	VALID
28	0.246	TIDAK VALID
29	0.255	VALID
30	0.266	VALID
31	0.564	VALID
32	0.426	VALID
33	0.425	VALID
34	0.577	VALID
35	0.064	TIDAK VALID
36	0.213	TIDAK VALID
37	0.346	VALID
38	0.181	TIDAK VALID
39	0.338	VALID
40	0.482	VALID
41	0.242	TIDAK VALID
42	0.071	TIDAK VALID
43	0.343	VALID
44	-0.112	TIDAK VALID
45	0.305	VALID
46	0.153	TIDAK VALID
47	0.374	VALID
48	0.47	VALID
49	0.336	VALID
50	0.185	TIDAK VALID

# LAMPIRAN IX

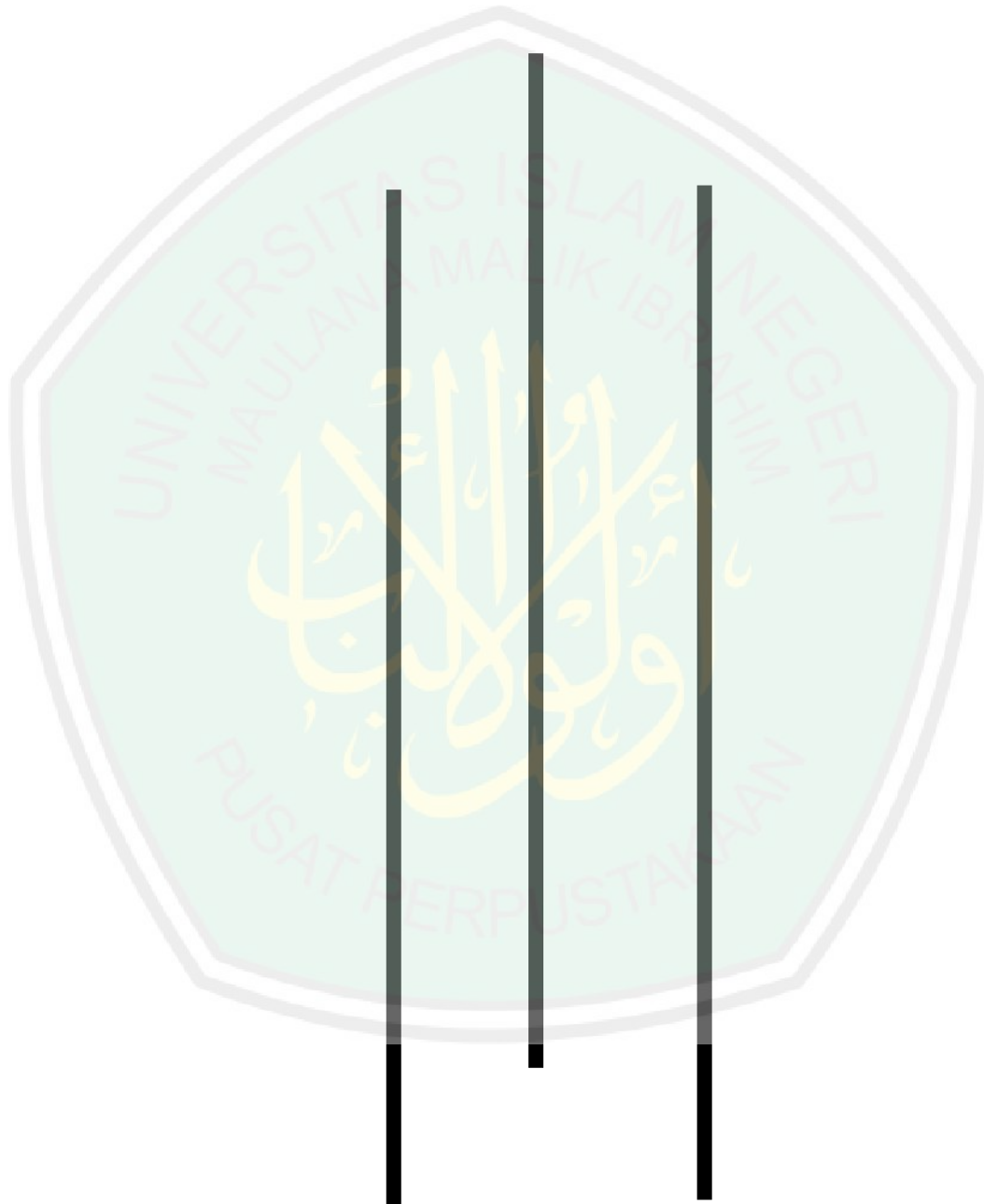


RELIABILITAS TES

Rata2= 26.45  
 Simpang Baku= 6.16  
 KorelasiXY= 0.62  
 Reliabilitas Tes= 0.77  
 Nama berkas: H:\OJO SAMPEK ILANG KESEL NULISE.ANA

No.Urut	No. Subyek	Kode>Nama subyek	skor ganjil	skor Genap	skor Total
1	27	NADIRA SALSABILA	19	22	41
2	24	FRENHA RAMA H...	19	21	40
3	4	ARIONO DWI SA...	18	18	36
4	1	AHMAD NASRULLOH	18	17	35
5	5	ASYA CAHYA PR...	17	18	35
6	6	CYNTIA TRIANA S	19	15	34
7	8	LUTFIA RAHMASARI	18	16	34
8	3	ANGGI AYU LES...	16	17	33
9	59	YULIANA FEBRI...	16	17	33
10	9	M ALIF SAHRUR R	16	16	32
11	43	SELVIRA WULAN...	14	18	32
12	36	ROSYIDAH ALFIN M	13	18	31
13	37	SAARAH	14	17	31
14	56	ANARGYA ARYAD...	12	19	31
15	57	FELDA HUSNA Z	12	19	31
16	7	FIRDA AINUN MAUL	17	13	30
17	11	NOVITA ANGGI ...	15	15	30
18	15	SITI HAJAR NUR F	14	16	30
19	17	AISYAH SALSAB...	14	16	30
20	44	FARIDA QOIRUN...	12	18	30
21	45	GALUH FITRI P	13	17	30
22	39	TRIAS AYU PUTRI	13	16	29
23	55	AFYFAH ZUHRIZA L	13	16	29
24	58	AUZI ROMAK RO...	12	17	29
25	2	AJENG RAHAYU	11	17	28
26	16	VIRGIAWAN LIS...	13	15	28
27	21	ELLYSA MAULID...	14	14	28
28	40	VERGI SEPTYAN...	14	14	28
29	48	MAYETA SYAKIR...	14	14	28
30	54	ZULFAA NURRAHMAH	15	13	28
31	62	ACHMAD EDO ZA...	15	13	28
32	64	AHMAD FAHMIL ...	13	15	28
33	18	ALI USMAN THALIB	13	14	27
34	46	IDHA AYU FEBR...	10	17	27
35	60	DANANG DWIKY R	12	15	27
36	25	SESEL ADELIA ...	14	12	26
37	42	ZIDAN NARENDRA S	12	14	26
38	47	IZZUDIN AHMAD M	11	15	26
39	49	MUHAMMAD YOGA...	11	15	26
40	50	RATIH NOFITA ...	12	14	26
41	51	ROHANIYUN ROH...	13	13	26
42	10	NINDI ALIFIANA	14	11	25
43	12	NUR AZIZA LA ...	11	14	25
44	29	HAYA FATHIYYA...	11	14	25
45	41	WIDIE RESTU P...	12	13	25
46	14	SETYA ADITAMA	14	10	24
47	65	AULIA INDRA R	12	12	24
48	19	ANDRE PRAYOGA	8	15	23
49	32	MUHAMMAD ZAHI...	12	10	22
50	33	NADIA AYU AZZ...	12	10	22
51	53	TARIZA YUSU N...	10	12	22
52	26	VINA AMELIA	8	13	21
53	61	MOHAMMAD CHAM...	12	9	21
54	31	LORYNA NOVILIA A	9	11	20
55	52	SELVI OKTAVIA	10	10	20
56	13	REYHAN HADANI S	9	10	19
57	20	EDO PRIHATMOKO	8	11	19
58	22	ERFIDA MAHARANI	9	10	19
59	28	CLARA AGNES V...	11	8	19
60	23	FARID AGUS AF...	7	10	17
61	30	INGNAN MEINA M	8	9	17
62	38	SOHIBATUL ISN...	8	6	14
63	34	RATU NADIRA AFRA	9	4	13
64	35	ROMY FOURENDITA	4	9	13
65	63	ADILLA DWI MA...	7	6	13

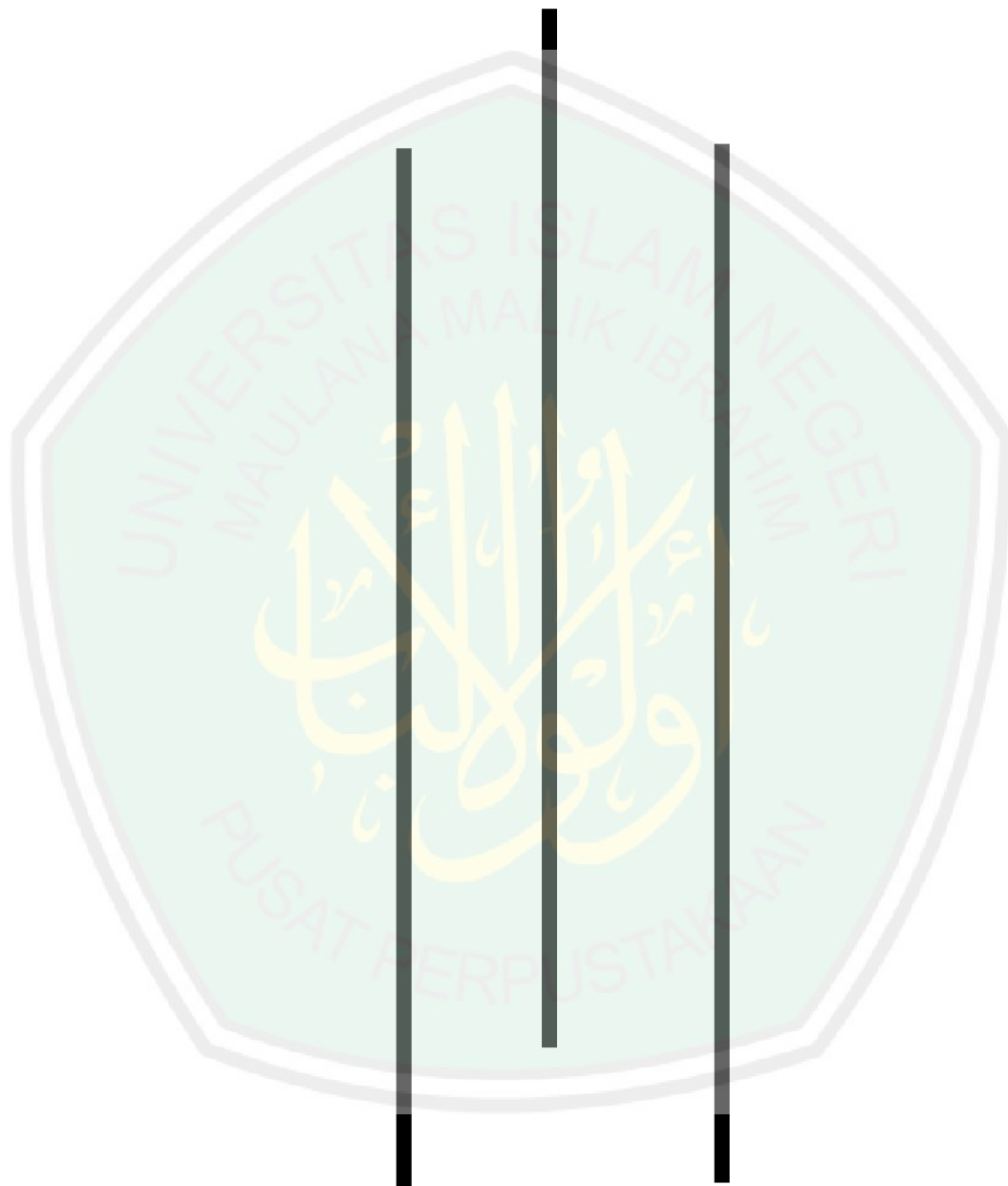
# LAMPIRAN X



Hasil analisis tingkat kesukaran tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 Kelas XI IPS MAN Kota Batu yang Berbentuk Pilihan Ganda Berdasarkan Taksonomi Bloom :

Soal	Kategori	Aspek yang diukur
1	C1	Ingatan
2	C2	Pemahaman
3	C1	Ingatan
4	C2	Pemahaman
5	C2	Pemahaman
6	C1	Ingatan
7	C2	Pemahaman
8	C2	Pemahaman
9	C1	Ingatan
10	C1	Ingatan
11	C1	Ingatan
12	C1	Ingatan
13	C2	Pemahaman
14	C1	Ingatan
15	C2	Pemahaman
16	C2	Pemahaman
17	C4	Analisa
18	C1	Ingatan
19	C2	Pemahaman
20	C2	Pemahaman
21	C2	Pemahaman
22	C2	Pemahaman
23	C2	Pemahaman
24	C1	Ingatan
25	C1	Ingatan
26	C1	Ingatan
27	C2	Pemahaman
28	C1	Ingatan
29	C2	Pemahaman
30	C1	Ingatan
31	C1	Ingatan
32	C1	Ingatan
33	C2	Pemahaman
34	C1	Ingatan
35	C1	Ingatan
36	C1	Ingatan
37	C1	Ingatan
38	C1	Ingatan
39	C1	Ingatan
40	C2	Pemahaman
41	C4	Analisa
42	C2	Pemahaman
43	C1	Ingatan
44	C2	Pemahaman
45	C1	Ingatan
46	C1	Ingatan
47	C1	Ingatan
48	C2	Pemahaman
49	C2	Pemahaman
50	C1	Ingatan

# LAMPIRAN XI



DAYA PEMBEDA

Jumlah subyek= 65  
 Klp atas/bawah(n)= 18  
 Butir soal= 50  
 Nama berkas: D:\OJOSAM~1.ANA

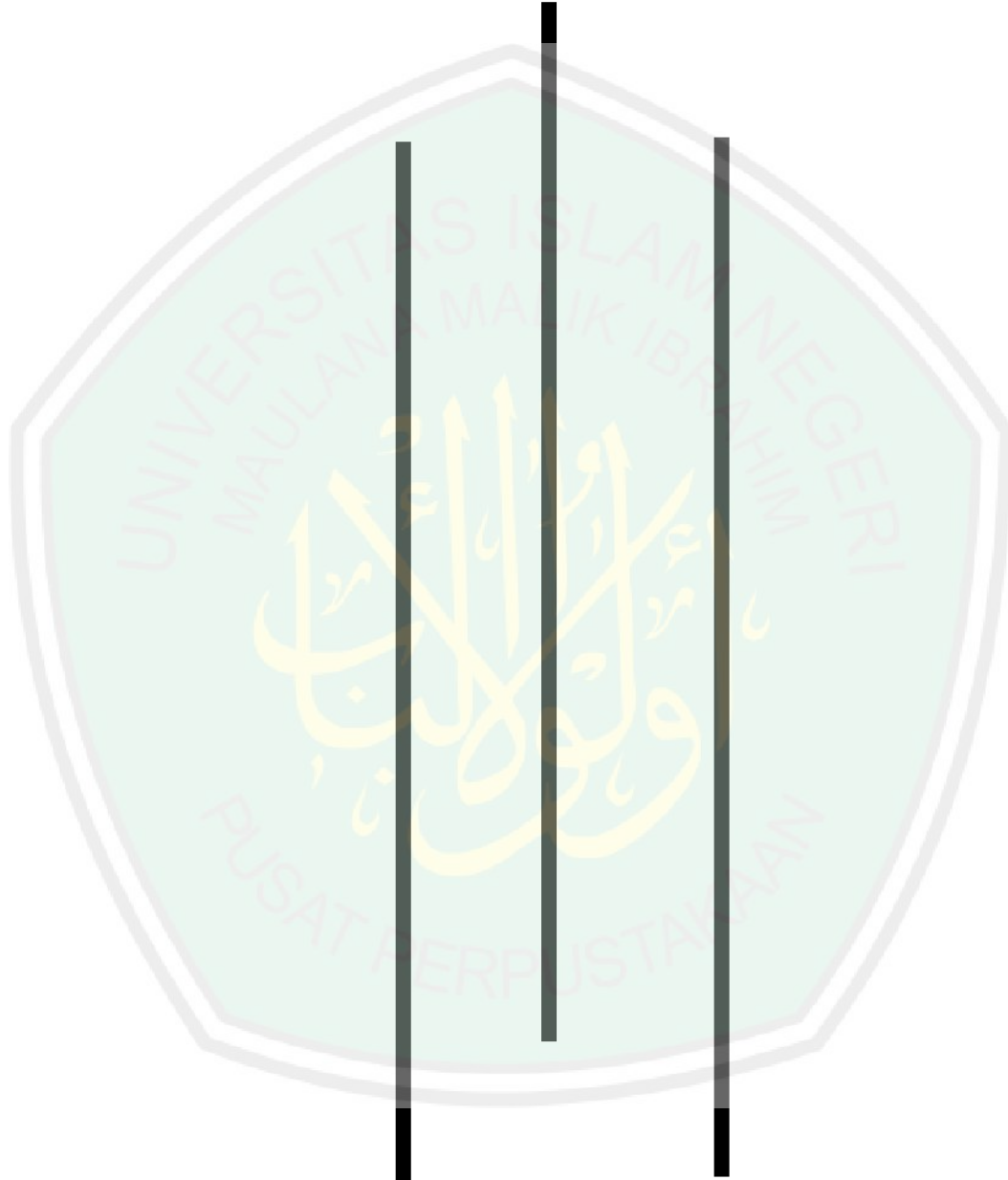
No Butir Baru	No Butir Asli	Kel. Atas	Kel. Bawah	Beda	Indeks	DP (%)
1	1	7	0	7		38.89
2	2	18	13	5		27.78
3	3	18	14	4		22.22
4	4	15	9	6		33.33
5	5	2	1	1		5.56
6	6	5	0	5		27.78
7	7	8	4	4		22.22
8	8	18	10	8		44.44
9	9	8	7	1		5.56
10	10	4	7	-3		-16.67
11	11	7	6	1		5.56
12	12	18	10	8		44.44
13	13	18	16	2		11.11
14	14	2	1	1		5.56
15	15	14	3	11		61.11
16	16	17	13	4		22.22
17	17	16	10	6		33.33
18	18	8	0	8		44.44
19	19	9	9	0		0.00
20	20	18	9	9		50.00
21	21	4	2	2		11.11
22	22	16	7	9		50.00
23	23	18	15	3		16.67
24	24	18	5	13		72.22
25	25	18	8	10		55.56
26	26	10	2	8		44.44
27	27	12	8	4		22.22
28	28	18	16	2		11.11
29	29	17	11	6		33.33
30	30	10	4	6		33.33
31	31	10	0	10		55.56
32	32	16	5	11		61.11
33	33	17	6	11		61.11
34	34	18	4	14		77.78
35	35	0	1	-1		-5.56
36	36	3	2	1		5.56
37	37	6	1	5		27.78
38	38	4	2	2		11.11
39	39	10	3	7		38.89
40	40	17	6	11		61.11
41	41	8	2	6		33.33
42	42	17	17	0		0.00
43	43	18	12	6		33.33
44	44	0	3	-3		-16.67
45	45	11	5	6		33.33
46	46	17	16	1		5.56
47	47	14	3	11		61.11
48	48	12	1	11		61.11
49	49	17	14	3		16.67
50	50	13	11	2		11.11

Hasil analisis daya pembeda tes sumatif mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 Kelas XI IPS MAN Kota Batu yang berbentuk pilihan ganda :

NO	KEL ATAS	KEL BAWAH	BEDA	INDEKS DP (%)	DAYA PEMBEDA
1	7	0	7	38.89	CUKUP
2	18	13	5	27.78	CUKUP
3	18	14	4	22.22	CUKUP
4	15	9	6	33.33	CUKUP
5	2	1	1	5.56	JELEK
6	5	0	5	27.78	CUKUP
7	8	4	4	22.22	CUKUP
8	18	10	8	44.44	BAIK
9	8	7	1	5.56	JELEK
10	4	7	-3	-16.67	DIBUANG
11	7	6	1	5.56	JELEK
12	18	10	8	44.44	BAIK
13	18	16	2	11.11	JELEK
14	2	1	1	5.56	JELEK
15	14	3	11	61.11	BAIK
16	17	13	4	22.22	CUKUP
17	16	10	6	33.33	CUKUP
18	8	0	8	44.44	BAIK
19	9	9	0	0.00	JELEK
20	18	9	9	50.00	BAIK
21	4	2	2	11.11	JELEK
22	16	7	9	50.00	BAIK
23	18	15	3	16.67	JELEK
24	18	5	13	72.22	BAIK SEKALI
25	18	8	10	55.56	BAIK
26	10	2	8	44.44	BAIK
27	12	8	4	22.22	CUKUP
28	18	16	2	11.11	JELEK
29	17	11	6	33.33	CUKUP
30	10	4	6	33.33	CUKUP
31	10	0	10	55.56	BAIK
32	16	5	11	61.11	BAIK

33	17	6	11	61.11	BAIK
34	18	4	14	77.78	BAIK SEKALI
35	0	1	-1	-5.56	DIBUANG
36	3	2	1	5.56	JELEK
37	6	1	5	27.78	CUKUP
38	4	2	2	11.11	JELEK
39	10	3	7	38.89	CUKUP
40	17	6	11	61.11	BAIK
41	8	2	6	33.33	CUKUP
42	17	17	0	0.00	JELEK
43	18	12	6	33.33	CUKUP
44	0	3	-3	-16.67	DIBUANG
45	11	5	6	33.33	CUKUP
46	17	16	1	5.56	JELEK
47	14	3	11	61.11	BAIK
48	12	1	11	61.11	BAIK
49	17	14	3	16.67	JELEK
50	13	11	2	11.11	JELEK

# LAMPIRAN XII



KUALITAS PENGECOH

Jumlah Subyek= 65  
 Butir Soal= 50  
 Nama berkas: D:\OJOSAM-1.ANA

No Butir Baru	No Butir Asli	a	b	c	d	e	*
1	1	13**	1--	4-	6-	41---	0
2	2	9---	0--	54**	1-	1-	0
3	3	2-	1++	60**	0--	2-	0
4	4	42**	11--	0--	4+	8+	0
5	5	51---	3**	1--	1--	9+	0
6	6	0--	19+	2--	11**	33---	0
7	7	14++	7+	9++	15+	20**	0
8	8	47**	13---	0--	5++	0--	0
9	9	0--	26**	16-	11++	12++	0
10	10	20**	12++	15+	6+	12++	0
11	11	3-	12++	21**	3-	26---	0
12	12	6---	0--	3+	0-	56**	0
13	13	63**	0--	0--	0--	2---	0
14	14	3--	5-	18++	6**	33---	0
15	15	24---	4-	3-	8++	26**	0
16	16	57**	0--	4--	3+	1-	0
17	17	5++	3+	8--	47**	2-	0
18	18	11++	13**	11++	8+	22-	0
19	19	3-	7++	30**	18---	7++	0
20	20	53**	2+	4+	1-	5-	0
21	21	3--	8**	13++	37---	4-	0
22	22	5++	3+	6+	2-	49**	0
23	23	1+	0--	2---	62**	0--	0
24	24	9++	7++	10+	3-	36**	0
25	25	49**	6+	2-	5++	3+	0
26	26	5-	16+	14+	8+	22**	0
27	27	4+	43**	10--	4+	4+	0
28	28	2---	0--	63**	0--	0--	0
29	29	56**	0--	0--	5---	4--	0
30	30	11+	4-	2--	30**	18---	0
31	31	22--	8+	16+	15**	4-	0
32	32	25---	35**	1--	3-	1--	0
33	33	10+	5+	13--	0--	37**	0
34	34	37**	2-	16---	5+	5+	0
35	35	34---	17++	5-	7**	2--	0
36	36	4-	10**	7+	43---	1--	0
37	37	17++	11++	12++	15++	10**	0
38	38	15**	4-	6-	26---	14++	0
39	39	22---	1--	3-	11++	28**	0
40	40	13---	1--	40**	7++	4+	0
41	41	18--	8++	24**	11++	4-	0
42	42	63**	0--	2---	0--	0--	0
43	43	4--	1-	56**	3+	1-	0
44	44	17++	16++	8**	7-	17++	0
45	45	20--	3-	5-	25**	12++	0
46	46	1++	0--	2-	2-	60**	0
47	47	28---	8++	28**	1--	0--	0
48	48	6+	9++	15+	25**	10++	0
49	49	5---	0--	0--	59**	1+	0
50	50	51**	5+	5+	0--	4++	0

Keterangan:  
 \*\* : Kunci Jawaban  
 ++ : Sangat Baik  
 + : Baik  
 - : Kurang Baik  
 -- : Buruk  
 ---: Sangat Buruk

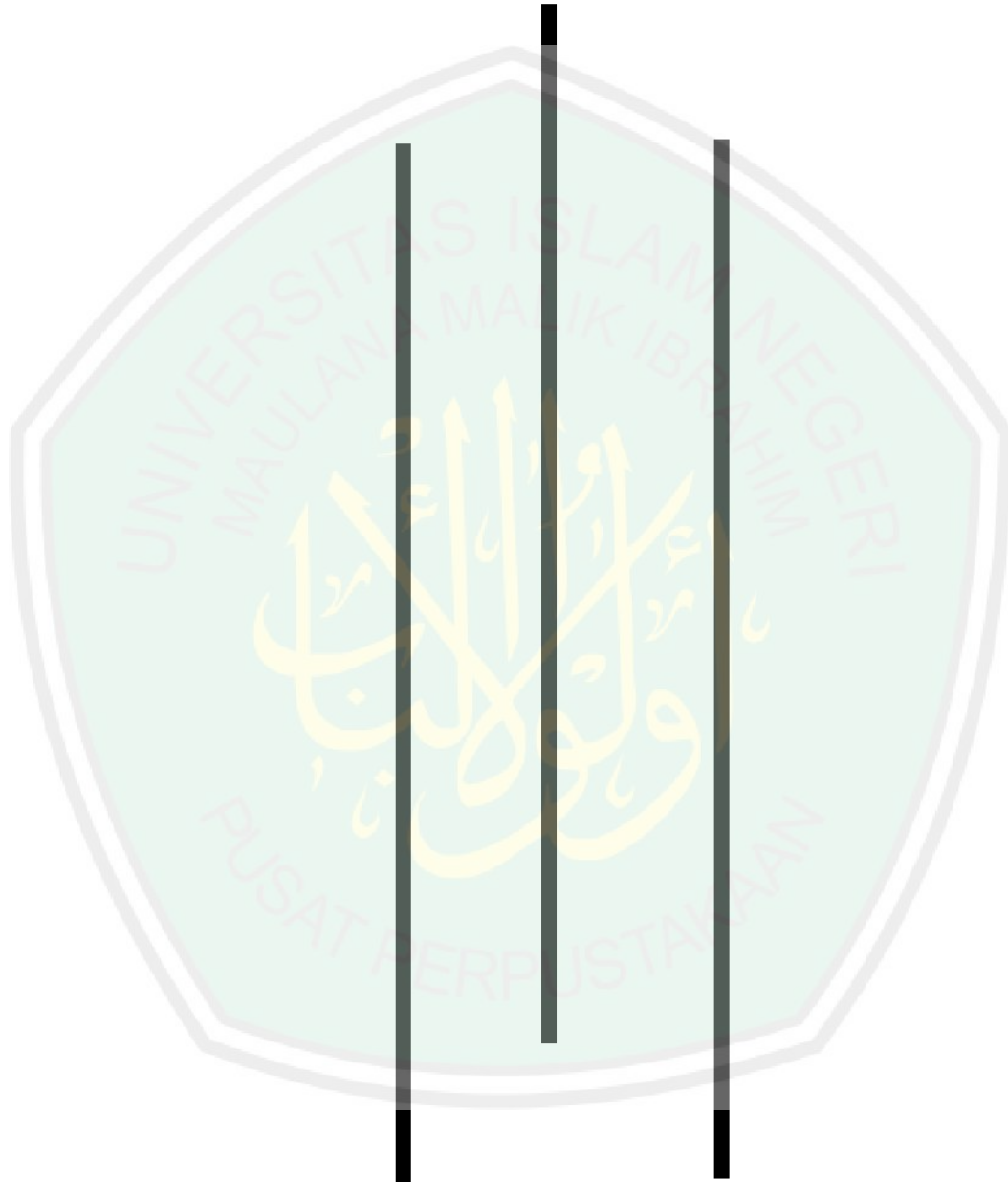
Hasil analisis efektivitas pengecoh tes sumatif mata pelajaran Sejarah  
Kebudayaan Islam semester gasal tahun ajaran 2019/2020 Kelas XI IPS MANKota

Batu yang berbentuk pilihan ganda :

NO	PILIHAN JAWABAN					PENGECOH BERFUNGSI	EFEKTIFITAS PENGECOH
	A	B	C	D	E		
1	13**	1--	4-	6-	41---	-	TIDAK BAIK
2	9---	0--	54**	1-	1-	-	TIDAK BAIK
3	2-	1++	60**	0--	2-	B	KURANG BAIK
4	42**	11--	0--	4+	8+	D, E	CUKUP
5	51---	3**	1--	1--	9+	E	KURANG BAIK
6	0--	19+	2--	11**	33---	B	KURANG BAIK
7	14++	7+	9++	15+	20**	A, B, C, D	SANGAT BAIK
8	47**	13---	0--	5++	0--	D	KURANG BAIK
9	0--	26**	16-	11++	12++	D, E	CUKUP
10	20**	12++	15+	6+	12++	B, C, D, E	SANGAT BAIK
11	3-	12++	21**	3-	26---	B	KURANG BAIK
12	6---	0--	3+	0--	56**	C	KURANG BAIK
13	63**	0--	0--	0--	2---	-	TIDAK BAIK
14	3--	5-	18++	6**	33---	C	KURANG BAIK
15	24---	4-	3-	8++	26**	D	KURANG BAIK
16	57**	0--	4--	3+	1-	D	KURANG BAIK
17	5++	3+	8--	47**	2-	A, B	CUKUP
18	11++	13**	11++	8+	22-	A, C, D	BAIK
19	3-	7++	30**	18--	7++	B, E	CUKUP
20	53**	2+	4+	1-	5-	B, C	CUKUP
21	3--	8**	13++	37---	4-	C	KURANG BAIK
22	5++	3+	6+	2-	49**	A, B, C	BAIK
23	1+	0--	2---	62**	0--	A	KURANG BAIK
24	9++	7++	10+	3-	36**	A, B, C	BAIK
25	49**	6+	2-	5++	3+	B, D, E	BAIK
26	5-	16+	14+	8+	22**	B, C, D	BAIK
27	4+	43**	10--	4+	4+	A, D, E	BAIK
28	2---	0--	63**	0--	0--	-	TIDAK BAIK
29	56**	0--	0--	5---	4--	-	TIDAK BAIK
30	11+	4-	2--	30**	18---	A	KURANG BAIK
31	22--	8+	16+	15**	4-	B, C	CUKUP
32	25---	35**	1--	3-	1--	-	TIDAK BAIK
33	10+	5+	13--	0--	37**	A, B	CUKUP

34	37**	2-	16---	5+	5+	D, E	CUKUP
35	34---	17++	5-	7**	2--	B	KURANG BAIK
36	4-	10**	7+	43---	1--	C	KURANG BAIK
37	17++	11++	12++	15++	10**	A, B, C, D	SANGAT BAIK
38	15**	4-	4-	26---	14++	E	KURANG BAIK
39	22---	1--	3-	11++	28**	D	KURANG BAIK
40	13---	1--	40**	7++	4+	D, E	CUKUP
41	18--	8++	24**	11++	4-	B, D	CUKUP
42	63**	0--	2---	0--	0--	-	TIDAK BAIK
43	4--	1-	56**	3+	1-	D	KURANG BAIK
44	17++	16++	8**	7-	17++	A, B, E	BAIK
45	20--	3-	5-	25**	12++	E	KURANG BAIK
46	1++	0--	2-	2-	60**	A	KURANG BAIK
47	28---	8++	28**	1--	0--	B	KURANG BAIK
48	6+	9++	15+	25**	10++	A, B, C, E	SANGAT BAIK
49	5---	0--	0--	59**	1+	E	KURANG BAIK
50	51**	5+	5+	0--	4++	B, C, E	BAIK

# LAMPIRAN XIII



## BIODATA MAHASISWA

Nama : Nur Alvi Lailaturrokhmah  
NIM : 16110100  
TTL : Lumajang, 26 Januari 1997  
Tahun Aktif : 2016-2020  
Alamat Rumah : Jalan Imam Bonjol No 10 RT 12 RW 02 Kecamatan  
Tempeh Kabupaten Lumajang Jawa Timur  
No. Hp : 085745159015  
Alamat email : [alvi.laila26@gmail.com](mailto:alvi.laila26@gmail.com)  
Twitter : nuralvilailatur  
Ig : nuralvilailaturr  
Riwayat Pendidikan :



No	Nama Sekolah	Tahun
1	TK Aisyiyah Bustanul Atfhal Tempeh Lor	2001-2003
2	SDN Tempeh Lor 01	2003-2009
3	SMPN 1 Tempeh	2009-2012
4	SMAN Tempeh	2012-2015
5	UIN Malang	2016-2020